KABUPATEN Sragen

GERMAS Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2024

















Disusun Oleh:

DINAS KESEHATAN
KAB. SRAGEN

Jalan Raya Sukowati No. 599
Sragen- 57212
(0271) 891078
dkksragenkab@sragen.go.id
https://dinkes.sragenkab.go.id

TIM PENYUSUN

Penasehat
dr. Udayanti Proborini, M.Kes
Kepala Dinas Kesehatan

Penanggungjawab
Agustin Sri Sumiwi Yuliana, SST., M.Kes
Sekretaris Dinas Kesehatan

Ketua
Ita Sulistyowati, S.Kom, MM

Sekretaris
Meiyana Dianning Rahmawati, S.Kep, Ners, MPH

Verifikator Data
dr. Sri Subekti, M.Kes
Rahayu Setyaningrum, SKM, MPH
dr. Nengah Adyana Oka Manuaba, M.Kes
Triyanta, SKM, MM, M.Hum

Pengelola Data
Ali Ahmadi, SKM, MM
Ninik Mulyati, SE
Slamet Waluyo, SSiT, MM
Mulyono, AMKL
Norma Irmawati, SST
Tri Raharno, SKM, M.Kes
Sutrisno, SKM, M.Si
Very Retnowati, SKM, MKM
Efiana, SKM
Tri Martini, S.SiT, M.Kes
Nunuk Indiati
Siswiyadi, SKM, MM
Wigiyanto, S.Farm, Apt
Rosana, SH

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah, SWT atas rahmat dan perkenan-Nya sehingga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2024 dapat diselesaikan. Buku Profil Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2024 ini menggambarkan situasi kesehatan masyarakat di Kabupaten Sragen pada Tahun 2024 melalui integrasi berbagai data dikumpulkan dari berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas, Rumah Sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya serta data gambaran umum dari lintas sektor terkait tertuang dalam Buku Profil Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2024 ini.

Penyusunan Buku Profil Kesehatan mengacu pada pedoman teknis penyusunan profil kesehatan Tahun 2024. Profil kesehatan Kabupaten Sragen merupakan salah satu sarana evaluasi pembangunan Kesehatan untuk perencanaan pembangunan kesehatan selanjutnya termasuk penilaian kinerja dari penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang kesehatan di Kabupaten Sragen.

Kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas Kerjasama dan dukungan berbagai pihak yaitu Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Pengelola Program Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, UPT Laboratorium, Instalasi Perbekalan Farmasi, Puskesmas se-Kabupaten Sragen dan pihak-pihak lain yang berkontribusi selaku sumber data profil kesehatan ini, sehingga Buku Profil Kesehatan ini telah dapat tersusun dengan baik.

Besar harapan kami, Buku Profil Kesehatan ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan oleh pengambil kebijakan, unit/instansi/lembaga maupun berbagai pihak yang memerlukan untuk pengambilan kebijakan dan pengembangan pembangunan kesehatan di Kabupaten Sragen.

Kami menyadari bahwa Buku Profil Kesehatan ini belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat kami perlukan untuk penyempurnaan penyusunan profil di tahun mendatang. Semoga Allah, SWT senantiasa memberikan nikmat dan kesehatan kepada kita semua.

Sragen, 28 April 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Sragen

PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN DINAS KESEHATAN

dr. Udayanti Proborini, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19740409 200312 2 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
TIM PENYUSUN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GRAFIK vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. TUJUAN 2
C. SISTEMATIKA PENYAJIAN 2
BAB II DEMOGRAFI 5
A. Keadaan Penduduk 5
B. Keadaan Ekonomi 7
C. Keadaan Pendidikan 8
BAB III SARANA KESEHATAN 9
A. Pusat Kesehatan Masyarakat 9
1. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap 9
2. Rasio Puskesmas 10
3. Akreditasi Puskesmas 10
B. Rumah Sakit 11
1. Jenis Rumah Sakit 11
2. Klasifikasi Rumah Sakit 11
3. Akreditasi Rumah Sakit 12
C. Ketersediaan Obat dan Vaksin 14
1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial 14
2. Persentase Ketersediaan Obat Essensial 14
3. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) 14
D. Sarana Kefarmasian dan alat Kesehatan 14
1. Sarana Produksi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan 14
2. Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan 15
E. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat 16
1. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) 16
2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) 17
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN 19
A. Jumlah Tenaga Kesehatan 19
B. Distribusi Sembilan Tenaga Kesehatan Strategis di Puskesmas 20

1. Dokter Spesialis 20
2. Dokter Umum 20
3. Dokter Gigi 20
4. Dokter Gigi Spesialis 21
5. Tenaga Keperawatan 21
6. Tenaga Kebidanan 21
7. Tenaga Kesehatan Masyarakat 21
8. Tenaga Kesehatan Lingkungan 21
9. Tenaga Gizi 21
10. Ahli Teknologi Laboratorium Medik 22
11. Tenaga Teknik Biomedika Lainnya 22
12. Keterapian Fisik 22
13. Keteknisan Medis 22
14. Tenaga Kefarmasian 22

C. Rasio Tenaga Kesehatan 22

BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN 24

A. Anggaran Kesehatan Kabupaten Sragen 24
B. Anggaran Kesehatan per Kapita 24
C. Jaminan Kesehatan Nasional 25

BAB VI KESEHATAN KELUARGA 26

A. KESEHATAN IBU 26
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 27
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS) 29
3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu hamil 30
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 31
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas 32
6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan 34
7. Pelayanan Kontrasepsi 35
8. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil 36

B. KESEHATAN ANAK 38
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal 41
2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah 42
3. Imunisasi 44
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah 48

C. GIZI 49
1. Status Gizi Balita 49
2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif 50
3. Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi dan Balita 50
4. Penimbangan Balita 51

D. KESEHATAN USIA LANJUT 52

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT 53
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG 53
1. Tuberculosis 53
2. Pneumonia 55
3. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) 55
4. Diare 56
5. Kusta 56
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) 57
1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut) 57
2. Difteri, Pertusis dan Tetanus Neonatorum 58
3. Campak 59
C. KEJADIAN LUAR BIASA 59
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG 59
1. Demam Berdarah Dengue (DBD) 59
2. Malaria 60
3. Filariasis 61
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR 61
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) 62
2. Pelayanan Skrining Usia Produktif 63
3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus 64
4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara 65
5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat 65
BAB VIII SITUASI KESEHATAN LINGKUNGAN 67
A. Air Minum 67
B. Akses Sanitasi yang Layak 68
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 69
D. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar 70
E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) 71
BAB IX PENUTUP 73
LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1	Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sragen Tahun 2024	6
Grafik 1. 2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen Tahun 2024	6
Grafik 1. 3	Piramida Penduduk Kabupaten Sragen Tahun 2024	7
Grafik 1. 4	Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sragen Tahun 2024	8
Grafik 3. 1	10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan Menurut ICD-X di Rumah Sakit Tahun 2024	12
Grafik 3. 2	10 penyakit terbanyak di Rawat Inap menurut ICD-X di Kabupaten Sragen Tahun 2024	13
Grafik 3. 3	Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2024	13
Grafik 3. 4	Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2024	16
Grafik 3. 5	Jumlah Posyandu Aktif dan Tidak Aktif di Kabupaten Sragen Tahun 2020 - 2024	17
Grafik 3. 6	Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Sragen Tahun 2020-2024	18
Grafik 4. 1	Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis di Kabupaten Sragen Tahun 2024	19
Grafik 5. 1	Proporsi Kepesertaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2024	25
Grafik 6. 1	Jumlah Kematian dan Angka Kematian Ibu Kabupaten Sragen Tahun 2018 – 2024	26
Grafik 6. 2	Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Sragen Tahun 2024	27
Grafik 6. 3	Jumlah Kasus Kematian Ibu Menurut Waktu di Kabupaten Sragen Tahun 2023	27
Grafik 6. 4	Kunjungan Ibu Hamil K4 di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2024	29
Grafik 6. 5	Jumlah Imunisasi Td pada Ibu Hamil di Kabupaten Sragen Tahun 2024	30
Grafik 6. 6	Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil Tahun 2024	31
Grafik 6. 7	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2024	32
Grafik 6. 8	Kunjungan Nifas (KF Lengkap) Kabupaten Sragen Tahun 2024	33
Grafik 6. 9	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kabupaten Sragen Tahun 2024	33
Grafik 6. 10	Komplikasi Kebidanan Kabupaten Sragen Tahun 2024	34
Grafik 6. 11	Jumlah Pengguna KB Aktif dan KB Pascasalin di Kabupaten Sragen Tahun 2024	35
Grafik 6. 12	Efek Samping, Komplikasi, Kegagalan dan Drop Out Ber-KB di Kabupaten Sragen Tahun 2024	36
Grafik 6. 13	Pemeriksaan Hepatitis pada Ibu Hamil di Kabupaten Sragen Tahun 2024	36
Grafik 6. 15	Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2024	39
Grafik 6. 16	Penyebab Kematian Neonatal (0-28 hari) di Kabupaten Sargen Tahun 2024	39

Grafik 6. 17	Penyebab Kematian Post Neonatal (29 hari-11 bulan) di Kabupaten Sragen Tahun 202	40
Grafik 6. 18	Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 bulan) di Kabupaten Sragen Tahun 2024	40
Grafik 6. 19	Kunjungan KN1 dan KN Lengkap Kabupaten Sragen Tahun 2024	41
Grafik 6. 20	Cakupan Pelayanan Kesehatan bayi di Kab Sragen thn 2018-2024	42
Grafik 6. 21	Pelayanan Kesehatan Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2024	43
Grafik 6. 22	Jumlah Imunisasi Td pada Ibu Hamil di Kabupaten Sragen Tahun 2023	45
Grafik 6. 23	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kabupaten Sragen Tahun 2024	46
Grafik 6. 24	Grafik Jumlah Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2024	46
Grafik 6. 25	Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Baduta di Kabupaten Sragen Tahun 2024	47
Grafik 6. 26	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Tahun 2024	48
Grafik 6. 27	Status Gizi Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2024	49
Grafik 6. 28	Jumlah Balita Ditimbang di Kabupaten Sragen Tahun 2018-2024	51
Grafik 7. 1	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Semua Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan Jumlah Terduga Tuberkulosis Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar di Kabupaten Sragen Tahun 2018-2024	54
Grafik 7. 2	Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap di Kabupaten Sragen Tahun 2024	54
Grafik 7. 3	Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2024	55
Grafik 7. 4	Proporsi Kasus HIV Positif di Kabupaten Sragen Pada Tahun 2024	56
Grafik 7. 5	Hasil Surveilans Kasus AFP di Kabupaten Sragen Tahun 2019 – 2024	58
Grafik 7. 6	Perkembangan Kasus DBD dan Kasus Kematian Akibat DBD di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2024	60
Grafik 7. 7	Jumlah Kasus Malaria di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2024	61
Grafik 7. 8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia ≥15 Tahun Di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2024	63
Grafik 7. 9	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kabupaten Sragen Tahun 2024	63
Grafik 7. 10	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Sragen Tahun 2019 – 2024	64
Grafik 7. 11	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara di Kabupaten Sragen Tahun 2024	65
Grafik 7. 12	ODGJ di Kabupaten Sragen Tahun 2024	66
Grafik 8. 1	Jumlah Penggunaan Akses Sanitasi di Kabupaten Sragen Tahun 2024	68
Grafik 8. 2	Capaian STBM di Kabupaten Sragen Tahun 2024	70
Grafik 8. 3	Tempat dan Fasilitas Umum di Kabupaten Sragen Tahun 2024	71
Grafik 8. 4	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat di Kabupaten Sragen Tahun 2024	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap Kabupaten Sragen Tahun 2024	9
Tabel 4. 1	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2024	20
Tabel 4. 2	Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Sragen..... 5

DAFTAR LAMPIRAN

Resume Profil Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2024

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I
Tabel 7	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit
Tabel 9	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial
Tabel 10	Persentase Ketersediaan Obat Esensial Menurut Kabupaten/Kota
Tabel 11	Persentase Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)
Tabel 12	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM
Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan
Tabel 14	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan
Tabel 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 18	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan
Tabel 20	Alokasi Anggaran Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
Tabel 21	Jumlah Kelahiran Menurut Kabupaten/Kota
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu
Tabel 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab
Tabel 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas
Tabel 25	Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil
Tabel 27	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil)
Tabel 28	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)
Tabel 29	Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan Dan Drop Out
Tabel 30	Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan ALKI Yang Menjadi Peserta KB Aktif
Tabel 31	Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi
Tabel 32	Jumlah dan Persentase Komplikasi Kebidanan
Tabel 33	Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal
Tabel 34	Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin
Tabel 35	Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama
Tabel 36	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama

Tabel 37 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin
Tabel 38 Cakupan Kunjungan Neonatal
Tabel 39 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan
Tabel 40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Tabel 41 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
Tabel 42 Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) Dan BCG Pada Bayi
Tabel 43 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak Rubela, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi
Tabel 44 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 Dan Campak/ Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta)
Tabel 45 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita
Tabel 46 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
Tabel 47 Jumlah Balita Ditimbang
Tabel 48 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, Dan BB/TB
Tabel 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar
Tabel 50 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut
Tabel 51 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin
Tabel 52 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin
Tabel 53 Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan
Tabel 54 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
Tabel 55 Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga
Tabel 56 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak Menurut Jenis Kelamin
Tabel 57 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin
Tabel 58 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin
Tabel 59 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Tabel 60 Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan
Tabel 61 Kasus Diare Yang Dilayani
Tabel 62 Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil
Tabel 63 Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HBsAg Dan Mendapatkan HBIG
Tabel 64 Kasus Baru Kusta Menurut Tipe/Jenis dan Usia
Tabel 65 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun
Tabel 66 Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis dan Usia
Tabel 67 Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT)
Tabel 68 Jumlah Kasus AFP (Non Polio)
Tabel 69 Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin
Tabel 70 Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam
Tabel 71 Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)
Tabel 72 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin
Tabel 73 Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin
Tabel 74 Penderita Kronis Filariasis
Tabel 75 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin
Tabel 76 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Table 77	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis)
Tabel 78	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat
Tabel 79a	10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan Menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit Kabupaten Sragen Tahun 2024
Tabel 79b	10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Inap Menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit Kabupaten Sragen Tahun 2024
Tabel 79c	10 Penyakit dengan Fatalitas Terbesar pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Kabupaten Sragen Tahun 2024
Tabel 80	Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar
Tabel 81	Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat)
Tabel 82	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Sragen Tahun 2024
Tabel 83	Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum(TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Sragen Tahun 2024
Tabel 84	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen Tahun 2024

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan adalah bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Oleh karena itu perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Profil Kesehatan adalah gambaran situasi kesehatan di Kabupaten Sragen, yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun. Data dan informasi yang termuat antara lain data kependudukan, fasilitas kesehatan, pencapaian program-program kesehatan, sumber daya kesehatan, dan lain sebagainya. Profil ini disajikan secara sederhana dan informatif dengan harapan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Profil Kesehatan bisa dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan/kemajuan pembangunan kesehatan yang telah dilakukan selama tahun 2024. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang mengatur pembagian kewenangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah mengandung konsekuensi bahwa masing-masing daerah harus memiliki Sistem Kesehatan sendiri. Profil kesehatan adalah salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan.

Dengan tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2024 ini maka profil ini dijadikan sebagai acuan data dan informasi secara resmi.

Tahapan proses dalam pembangunan kesehatan di daerah dilakukan melalui perencanaan yang sebaik-baiknya agar menghasilkan status derajat Kesehatan masyarakat yang optimal. Pelaku pembangunan dan pelayanan kesehatan dimulai dari tingkat dasar yaitu puskesmas dan jaringannya serta tingkat lanjut yaitu Rumah Sakit baik milik pemerintah ataupun milik swasta serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Hal tersebut diperlukan sistem pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam sebuah laporan hasil sebagai bentuk validasi dari setiap program dan kegiatan yang telah dilakukan. Dengan tersusunya Profil Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2024, maka dapat dijadikan sebagai informasi, evaluasi, data acuan dan gambaran umum dari hasil pembangunan dan kegiatan pelayanan kesehatan di daerah khususnya Kabupaten Sragen untuk tahun yang akan datang.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

   Mengetahui gambaran umum wilayah, gambaran pencapaian program Kesehatan masyarakat, sarana prasarana kesehatan, sumberdaya manusia Kesehatan gambaran pola penyakit dan penyehatan lingkungan di Kabupaten Sragen

2. Tujuan Khusus
   a. Untuk mengetahui jumlah sarana kesehatan di kabupaten Sragen
   b. Untuk mengetahui sumber daya manusia kesehatan di kabupaten Sragen
   c. Untuk mengetahui pembiayaan kesehatan di Kabupaten Sragen
   d. Untuk mengetahui pelayanan kesehatan keluarga di kabupaten Sragen
   e. Untuk mengetahui pengendalian penyakit di kabupaten Sragen
   f. Untuk mengetahui pelayanan kesehatan lingkungan di kabupaten Sragen

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan
- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Sistematika Penyajian

BAB II. Demografi
- A. Keadaan Penduduk
- B. Keadaan Ekonomi
- C. Keadaan Pendidikan
- D. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

BAB III. Sarana Kesehatan

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)
1. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap
2. Rasio Puskesmas
3. Akreditasi Puskesmas

B. RUMAH SAKIT
1. Jenis Rumah Sakit
2. Klasifikasi Rumah Sakit
3. Akreditasi Rumah Sakit

C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial
2. Persentase Ketersediaan Obat Essensial

3. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Sarana Produksi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan
2. Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)

1. Posyandu
2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

BAB IV. Sumber Daya Manusia Kesehatan

A. Jumlah Tenaga Kesehatan
B. Distribusi Sembilan Tenaga Kesehatan Strategis Di Puskesmas
C. Rasio Tenaga Kesehatan

BAB V. Pembiayaan Kesehatan

A. Anggaran Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
B. Anggaran Kesehatan Per Kapita
C. Jaminan Kesehatan Nasional

BAB VI. Kesehatan Keluarga

A. Kesehatan Ibu
   1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
   2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)
   3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu hamil
   4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
   5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas
   6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)
   7. Pelayanan Komplikasi Kebidanan
   8. Pelayanan Kontrasepsi
   9. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil
B. Kesehatan Anak
   1. Pelayanan Kesehatan Neonatal
   2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah
   3. Imunisasi
   4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah
C. Gizi
   1. Status Gizi Balita
   2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif
   3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

4. Penimbangan Balita
D. Kesehatan Usia Lanjut

BAB VII. Pengendalian Penyakit

A. Penyakit Menular Langsung
1. Tuberkulosis
2. Pneumonia
3. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*)
4. Diare
5. Kusta

B. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3i)
1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)
2. Difteri
3. Tetanus Neonatorum
4. Campak

C. Kejadian Luar Biasa
D. Penyakit Menular Bersumber Binatang
E. Penyakit Tidak Menular

BAB VIII. Kesehatan Lingkungan

A. Air Minum
B. Akses Sanitasi Yang Layak
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
D. Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar
E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

BAB IX. Penutup

Lampiran.

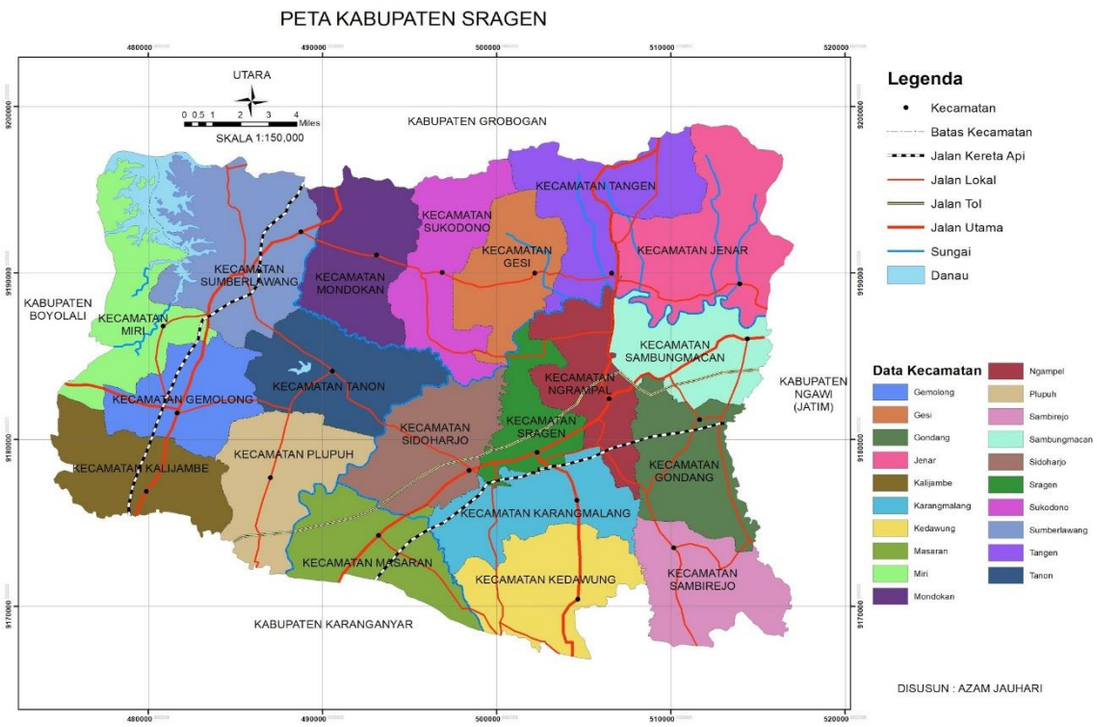
Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian Kabupaten Sragen Tahun 2024.

BAB II
DEMOGRAFI

Kabupaten Sragen merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di sebelah timur Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Sragen terletak diantara 110.45’ dan 111.10’ derajat Bujur Timur (BT) serta 7.15’ dan 7.30’ Lintang Selatan. Dengan luas wilayah 994,57 Km² yang terbagi atas 20 Kecamatan dan 208 desa / kelurahan.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Sragen memiliki batas:

Sebelah Utara : Kabupaten Grobogan
Sebelah Selatan : Kabupaten Karanganyar
Sebelah Barat : Kabupaten Boyolali
Sebelah Timur : Kabupaten Ngawi

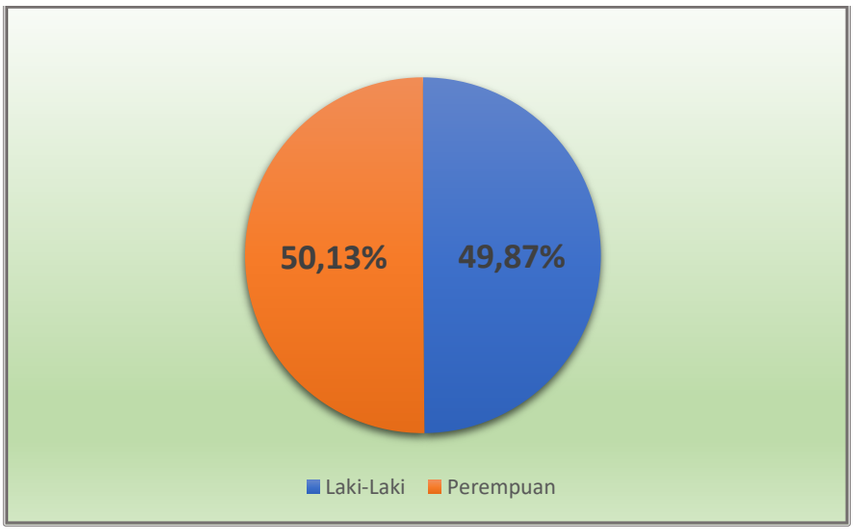


Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Sragen

A. Keadaan Penduduk

Data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sragen melaporkan jumlah penduduk tahun 2024 sebesar 1.021.435 jiwa yang terdiri atas 509.369 jiwa penduduk laki – laki dan 512.066 jiwa penduduk perempuan. Jika dilihat dari komposisi penduduk Rasio jenis kelamin menunjukkan angka 99,5 % yang berarti di antara 100 orang penduduk perempuan terdapat 99 orang laki-laki.Jadi, jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada laki-laki.

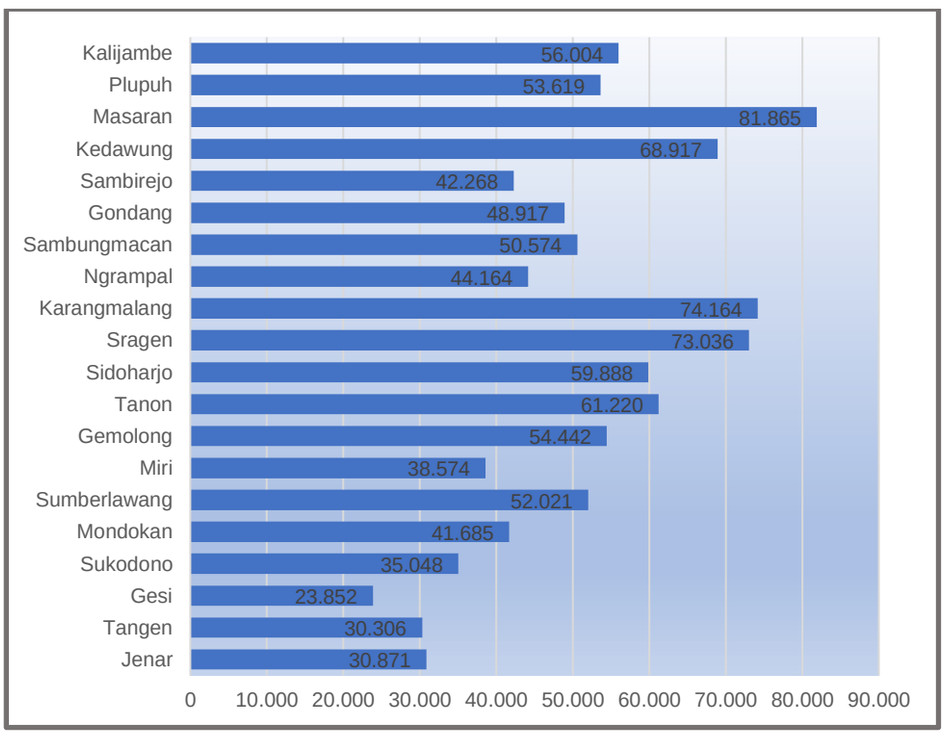
Grafik 1. 1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen 2024

Jumlah penduduk tertinggi di Kabupaten Sragen tahun 2024 terdapat di Kecamatan Masaran yaitu sebesar 81.865 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Gesi sebanyak 23.852 jiwa. Jumlah penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Sragen Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1. 2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen Tahun 2024



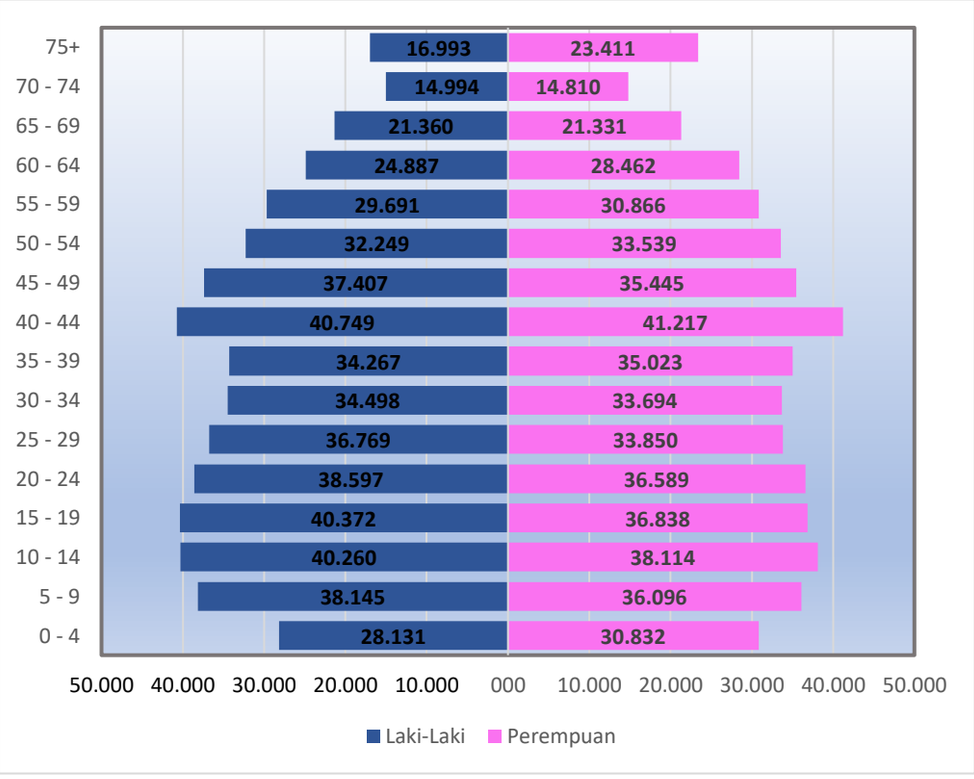
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen 2024

Kepadatan penduduk di Kabupaten Sragen Tahun 2024 mencapai 1.027,0 jiwa/km2. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata setiap 1 km2 dihuni 1.027 jiwa.

Kepadatan penduduk di daerah perkotaan secara umum lebih tinggi dibandingkan pedesaan dimana Kecamatan Sragen memiliki kepadatan tertinggi sebesar 2.642,4 jiwa/km2 dan Kecamatan Jenar merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 428,9 jiwa/km2.

Dari komposisi penduduk menurut usia produktif / tidak produktif didapatkan angka beban tanggungan 46 %. Artinya, setiap 100 orang usia produktif harus menanggung 46 orang tidak produktif. Secara persentase usia produktif mencapai 63,10% sedangkan usia tidak produktif sebesar 36,90 %. Maka bisa dilihat persentase penduduk di Kabupaten Sragen lebih banyak pada usia produktif.

Grafik 1. 3 Piramida Penduduk Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen 2024

B. Keadaan Ekonomi

Total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebesar Rp 2.382.591.898.379,- (dua triliun tiga ratus delapan puluh dua milyar lima ratus Sembilan puluh satu juta delapan ratus Sembilan puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh Sembilan rupiah) dan Total Anggaran Kesehatan Kabupaten Sragen padaTahun 2024 sebesar Rp 664.343.240.857,- (enam ratus enam puluh empat milyar tiga ratus empat puluh tiga juta dua ratus empat puluh ribu delapan ratus lima puluh tujuh rupiah).

Persentase anggaran kesehatan dibandingkan total APBD adalah 27,9%, hal ini sudah sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, dimana anggaran Kesehatan Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota memiliki

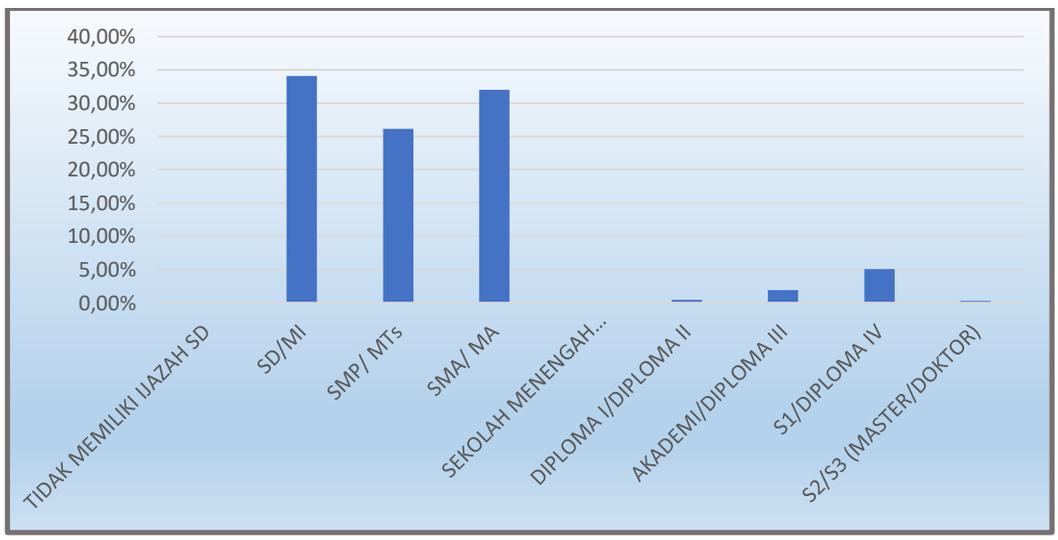
alokasi minimal 10% dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di luar gaji (belanja pegawai).

C. Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia. Melalui pengetahuan, Pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pembangunan pendidikan memiliki nilai strategis bagi penciptaan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berkarakter baik.

Pembangunan pendidikan secara menyeluruh pada semua jenjang pendidikan mengambil peran penting dengan target pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.

Grafik 1. 4 Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen 2024

Berdasarkan grafik di atas, di wilayah Kabupaten Sragen penduduk yang memiliki ijazah SMP sampai dengan Perguruan Tinggi setingkat S3 (Doktor) yaitu sebanyak 454.783 atau sebanyak 55,82 % dari total jumlah penduduk usia 15 tahun keatas, dengan gambaran tersebut maka penduduk di Kabupaten Sragen lebih mudah untuk diajak berperilaku hidup bersih dan sehat dengan banyak kegiatan-kegiatan promosi kesehatan.

BAB III
SARANA KESEHATAN

A. Pusat Kesehatan Masyarakat

1. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Menurut Permenkes No. 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat, Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya.

Di Kabupaten Sragen, pada tahun 2024 jumlah puskesmas tercatat sebanyak 25 unit yang terdiri dari 21 puskesmas rawat inap dan 4 puskesmas non rawat inap..

Tabel 3. 1 Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap Kabupaten Sragen Tahun 2024

Puskesmas Rawat Inap		Puskesmas Non Rawat Inap	
1.	Puskesmas Kalijambe	1.	Puskesmas Karangmalang
2.	Puskesmas Plupuh I	2.	Puskesmas Sragen
3.	Puskesmas Plupuh II	3.	Puskesmas Sidoharjo
4.	Puskesmas Masaran I	4.	Puskesmas Gemolong
5.	Puskesmas Masaran II		
6.	Puskesmas Kedawung I		
7.	Puskesmas Kedawung II		
8.	Puskesmas Sambirejo		
9.	Puskesmas Gondang		
10.	Puskesmas Sambungmacan I		
11.	Puskesmas Sambungmacan II		
12.	Puskesmas Ngrampal		
13.	Puskesmas Tanon I		
14.	Puskesmas Tanon II		
15.	Puskesmas Miri		
16.	Puskesmas Sumberlawang		
17.	Puskesmas Mondokan		
18.	Puskesmas Sukodono		
19.	Puskesmas Gesi		
20.	Puskesmas Tangen		
21.	Puskesmas Jenar		

Sumber : Pelayanan Kesehatan Primer Dinkes Sragen Tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor No. 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas. Jaringan Puskesmas meliputi Puskesmas Pembantu (Pustu) sebanyak 52. Sedangkan jejaring yang ada di wilayah Kabupaten Sragen meliputi 13 Rumah Sakit, 7 Klinik Utama, 78 Klinik Pratama 40 Praktek Mandiri Dokter, 27 Praktek Mandiri Dokter Gigi, dan 4 Laboratorium Kesehatan.

Cakupan rawat jalan adalah cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Sedangkan kunjungan rawat jalan dihitung berdasarkan jumlah seluruh kunjungan baik lama maupun baru di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Kunjungan rawat jalan tahun 2024 di Kabupaten Sragen selama tahun 2024 tercatat sebanyak 1.859.642 kunjungan, sedangkan jumlah penduduk di Kabupaten Sragen sejumlah 1.021.435 jiwa. Sehingga dapat dikatakan cakupan kunjungan rawat jalan total sebesar 182,1%. Sedangkan kunjungan rawat jalan total tahun 2023 sejumlah 1.816.004 (178%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rawat jalan sebanyak 1,7%.

Cakupan total kunjungan rawat inap dihitung berdasarkan jumlah seluruh kunjungan baik kunjungan lama maupun baru di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pada tahun 2024 kunjungan total rawat inap baik kunjungan baru dan kunjungan lama di FKTP dan FKTL sejumlah 101.930 jiwa atau sebesar 10%. Tahun 2023 total kunjungan rawat inap sebanyak 88.739 jiwa atau sebesar 8,7% sehingga terjadi peningkatan kunjungan rawat inap sebesar 1,3%.

2. Rasio Puskesmas

Peningkatan jumlah Puskesmas menggambarkan upaya pemerintah dalam pemenuhan akses terhadap pelayanan kesehatan primer. Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dapat dilihat secara umum dari rasio Puskesmas terhadap kecamatan. Adapun rasio Puskesmas terhadap penduduk di Kabupaten Sragen sebesar 1 per 40.857 penduduk, artinya rata-rata setiap 40.857 penduduk di layani oleh 1 Puskesmas. Jumlah Puskesmas minimal 1 Puskesmas setiap kecamatan telah terpenuhi.

3. Akreditasi Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi sebagai pengganti Permenkes Nomor 46 Tahun 2015 dimana akreditasi Puskesmas adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Pengaturan Akreditasi ini bertujuan untuk:

a) meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan dan keselamatan bagi pasien dan masyarakat;
b) meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan dan Puskesmas sebagai institusi;
c) meningkatkan tata kelola organisasi dan tata kelola pelayanan di Puskesmas; dan
d) mendukung program pemerintah di bidang kesehatan.

Setiap Puskesmas wajib dilakukan akreditasi. Akreditasi dilakukan paling lambat setelah Puskesmas beroperasi 2 (dua) tahun sejak memperoleh perizinan berusaha untuk pertama kali. Setiap Puskesmas yang telah terakreditasi wajib dilakukan akreditasi kembali secara berkala setiap 5 (lima) tahun. Dalam rangka menyelenggarakan akreditasi, menteri menetapkan lembaga penyelenggara akreditasi yang bertugas membantu menteri dalam melaksanakan survey akreditasi.

Seluruh Puskesmas di Kabupaten sargen telah melaksanakan re-Akreditasi Puskesmas di tahun 2024. Dari 25 Puskesmas, kesemuanya telah terakreditasi Paripurna sesuai dengan penilaian dari Lembaga Akreditasi Nasional.

B. Rumah Sakit

1. Jenis Rumah Sakit

Dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Sragen, di kaitkan pula dengan keberadaan Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan Kesehatan kuratif dan rehabilitatif, Rumah Sakit berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan (Upaya Kesehatan Perseorangan). Tahun 2024 jumlah Rumah Sakit Umum di Kabupaten Sragen terdapat 12 Rumah Sakit Umum dan 1 Rumah Sakit Khusus yang semuanya mempunyai kemampuan Gadar Level 1 sejumlah 13 Rumah Sakit.

2. Klasifikasi Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan efisisensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (*Bed Occupancy Rate/BOR*), rata-rata lama hari perawatan (*Length of Stay/LOS*), rata-rata tempat tidur dipakai (*Bed Turn Over/BTO*), rata-rata selang waktu pemakain tempat tidur (*Turn of Interval/TOR*), persentase pasien keluar yang meninggal (*Gross Death Rate/GDR*) dan persentase pasien keluar yang meninggal ≥ 48 jam (*Net Death Rate/NDR*).

Pada tahun 2024 di Kabupaten Sragen diketahui indikator pelayanan kesehatan di rumah sakit menunjukkan angka BOR rata-rata sebesar 56,8 % naik dibandingkan tahun sebelumnya (52,1%). Angka LOS sebesar 3 hari, turun dengan tahun sebelumnya (4 hari). Untuk angka TOI sebesar 3 hari, sama dengan tahun sebelumnya (3 hari). Untuk angka GDR dan NDR masing-masing sebesar 32,5 dan 15,9 orang untuk GDR menurun dari tahun sebelumnya sebesar 36,2 orang dan NDR 16,6 orang.

3. Akreditasi Rumah Sakit

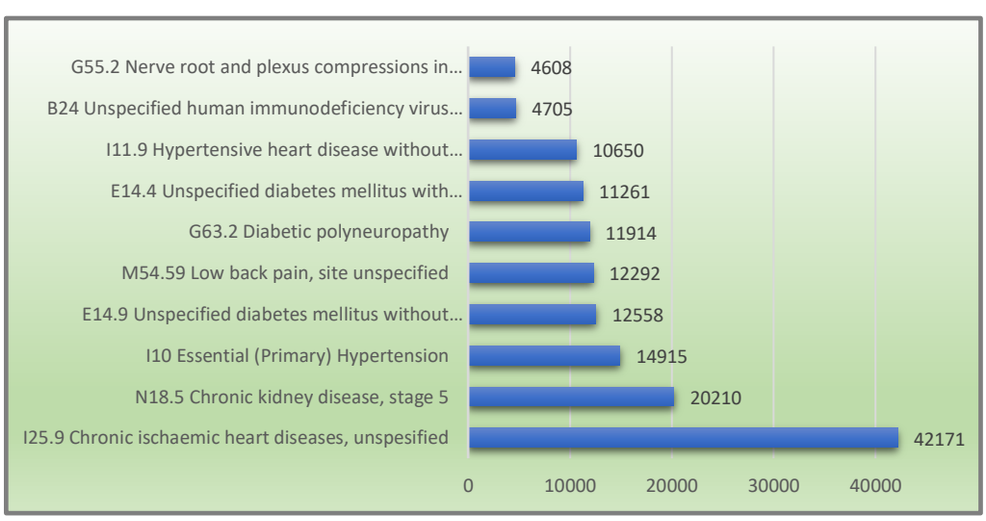
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 12 tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit disebutkan bahwa Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi. Pengaturan Akreditasi bertujuan untuk (a) meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkelanjutan dan melindungi keselamatan pasien Rumah Sakit; (b) meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, sumber daya manusia di Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi; (c) meningkatkan tata kelola Rumah Sakit dan tata kelola klinis; dan (d) mendukung program pemerintah di bidang Kesehatan.

Berdasarkan Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 peningkatan kualitas dan daya saing pelayanan rujukan dilakukan melalui akreditasi rumah sakit dan pengembangan sistem jejaring rujukan serta kemitraan. Tahun 2024 Sebanyak 12 Rumah Sakit divKabupaten Sragen telah terakreditasi Peripurna, sedangkan 1 (satu) Rumah Sakit belum terakreditasi dikarenakan masih baru beroperasional.

4. Penyakit Terbanyak di Rawat Jalan dan Rawat Inap Rumah Sakit

Rawat jalan adalah pelayanan medis yang memungkinkan pasien untuk berobat tanpa harus dirawat inap di rumah sakit. Pelayanan ini meliputi pemeriksaan dokter, pemberian obat, pemeriksaan penunjang seperti laboratorium dan radiologi, serta pelayanan kesehatan lainnya yang tidak memerlukan penginapan. Penyakit yang paling banyak ditangani melalui rawat jalan umumnya adalah penyakit yang tidak memerlukan perawatan intensif atau penginapan di rumah sakit. 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan menurut ICD-X di Rumah Sakit seperti pada grafik 3.1 dibawah ini.

Grafik 3. 1 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan Menurut ICD-X di Rumah Sakit Tahun 2024.

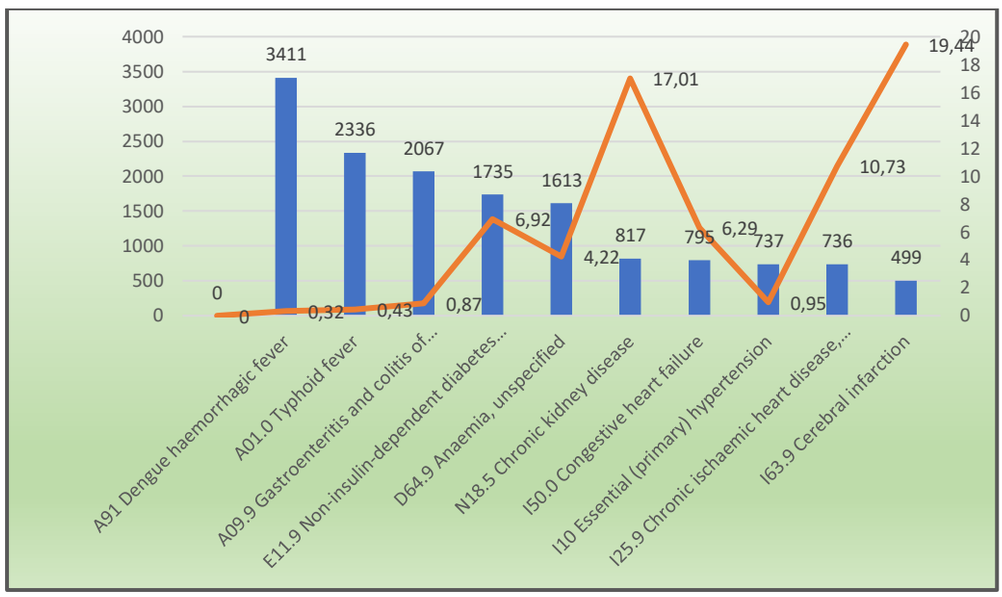


Sumber : Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Sragen Tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas, penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan menurut ICD-X di Rumah Sakit adalah *Chronic ischaemic heart diseases, unspecified,* sebesar 42.171 kunjungan. *Chronic ischaemic heart diseases* adalah kondisi di mana otot jantung tidak mendapatkan cukup darah dan oksigen karena penyempitan atau penyumbatan pembuluh darah koroner. Penyempitan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penumpukan plak (aterosklerosis) atau penyempitan pembuluh darah koroner. Penyakit ini bisa menyebabkan gejala seperti nyeri dada (angina), sesak napas, dan kelelahan

Sementara itu, penyakit terbanyak di Rawat Inap menurut ICD-X seperti pada grafik 3.2 dibawah ini.

Grafik 3. 2 10 penyakit terbanyak di Rawat Inap menurut ICD-X di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Sragen Tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas, penyakit terbanyak pada pasien rawat inap menurut ICD-X di Rumah Sakit adalah *Dengue haemorrhagic fever* dengan jumlah pasien sebanyak 3.411 dengan CFR 0,32%. Menurut data dari Rumah Sakit di Kabupaten Sragen penyakit dengan Fatalitas tertinggi di Rawat Inap sesuai ICD-X adalah *Intracerebral haemorrhage* atau perdarahan intraserebral (ICH) dengan CFR sebesar 36,41%. pendarahan intraserebral (ICH), adalah keadaan darurat medis di mana pembuluh darah di dalam otak pecah, menyebabkan darah bocor ke dalam jaringan otak. Kondisi ini seringkali dikenal sebagai stroke hemoragik dan merupakan salah satu jenis stroke yang paling serius. Angka CFR 36,41% menunjukkan sebesar 36,41% orang dengan pendarahan intraserebral (ICH) mengalami kematian akibat penyakit ini.

C. Ketersediaan Obat dan Vaksin

1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial

Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen dalam meningkatkan ketersediaan obat publik dan perbekalan kesehatan adalah melalui penyediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau di pelayanan kesehatan pemerintah. Indikator tercapainya sasaran hasil ketersediaan obat, vaksin, dan perbekalan alat kesehatan tahun 2024 adalah persentase puskesmas yang memiliki 80 % obat dan vaksin esensial.

Seluruh puskesmas (100%) yang ada di Kabupaten Sragen yaitu sebanyak 25 puskesmas sudah melaporkan ketersediaan obat dan vaksin essensialnya. Semua puskesmas (100 %) memiliki 100% obat. Untuk vaksin essensial sebesar 100% ketersediaan vaksin esensial. Data dan informasi lebih rinci mengenai Puskesmas yang menyediakan 20 item obat dan vaksin terdapat pada Lampiran 9 dan Lampiran 11.

2. Persentase Ketersediaan Obat Essensial

Pemantauan ketersediaan obat dan vaksin dilakukan untuk memperoleh gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Kabupaten Sragen. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat yang dipantau sebanyak 40 item obat.

Diantara 40 item obat indicator ketersediaan obat, sejumlah 2 item obat esensial yang tidak terdapat di Puskesmas yaitu diazepam tablet dan Diazepam injeksi 5 mg/ml, sehingga persentase Kabupaten/Kota dengan ketersediaan obat esensial adalah sebesar 95%.

3. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Jumlah item vaksin IDL yang tersedia di Kabupaten/Kota sebanyak 5 item vaksin, antara lain Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, vaksin DPT-HB-HIB, vaksin Polio dan Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR). Ketersediaan vaksin imunisasi dasar lengkap (IDL) di Kabupaten Sragen sebesar 100%. Hal ini menunjukkan semua Puskesmas di Kabupaten Sragen melayani pemberian vaksi Imunisasi Dasar Lengkap (IDL).

D. Sarana Kefarmasian dan alat Kesehatan

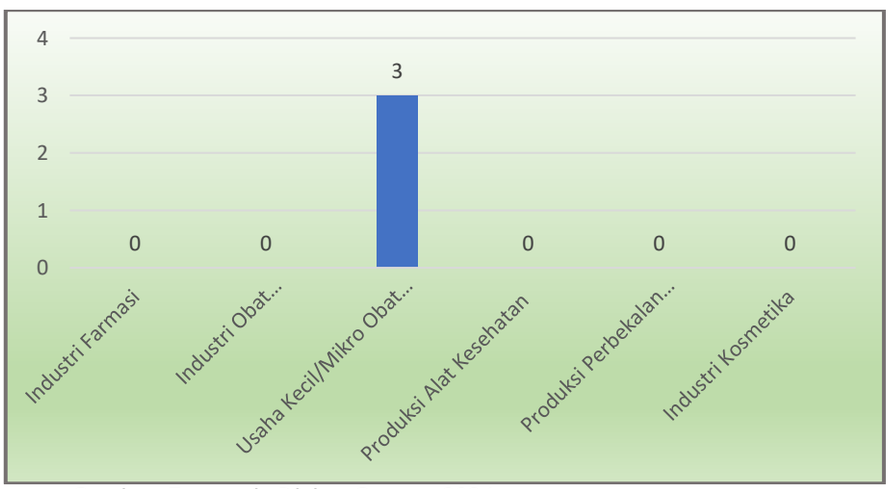
1. Sarana Produksi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat

kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di Masyarakat.

Sarana produksi bidang kefarmasian dan alat Kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana tersebut antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), Produksi Alat Kesehatan (Alkes), Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan Industri Kosmetika. Tahun 2024 terdapat 3 sarana produksi di Kabupaten Sragen.

Grafik 3. 3 Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2024

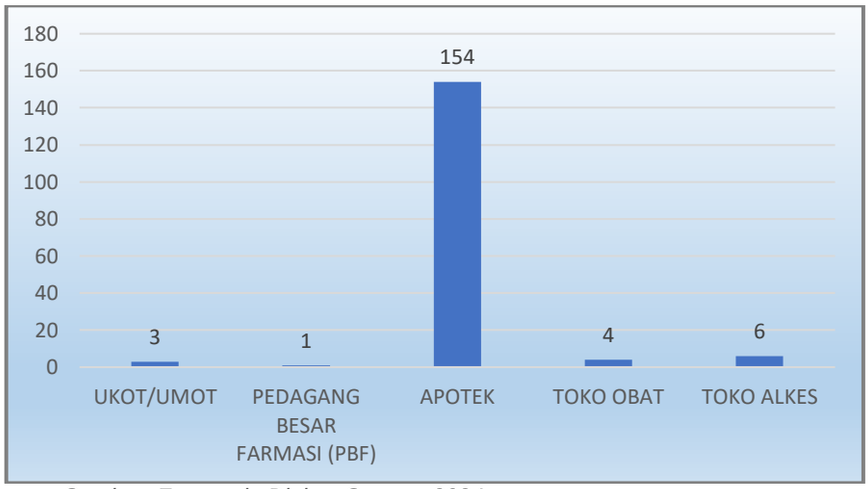


Sumber: Farmamin Dinkes Sragen, 2024

2. Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat Kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Sragen antara lain Pedagang Besar Farmasi (PBF), Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK), Apotek, Toko Obat, dan Toko Alkes Tahun 2024 terdapat 168 sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Sragen. Rincian jumlah sarana produksi kefarmasian dan alat kesehatan berdasarkan jenisnya terdapat pada grafik 3.2 berikut.

Grafik 3. 4 Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber: Farmamin Dinkes Sragen, 2024

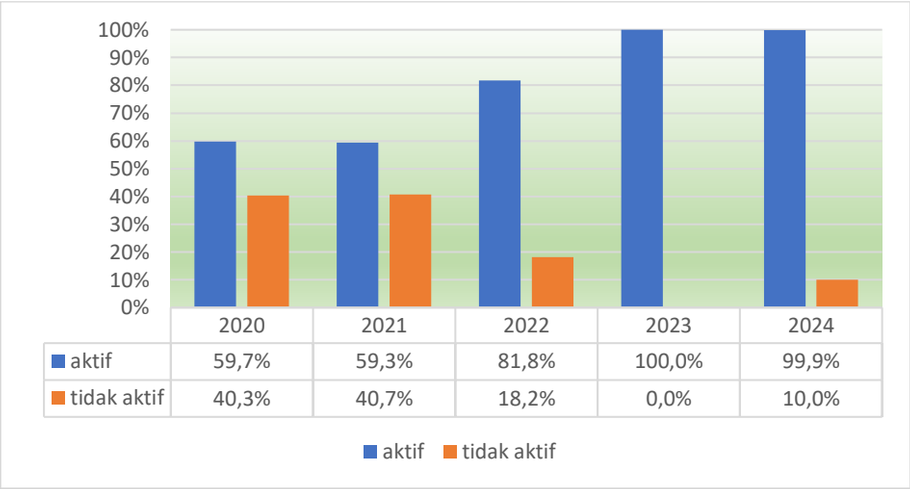
E. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat

Perwujudan nyata peran serta masyarakat dalam bidang Kesehatan yaitu dengan tumbuh dan berkembangnya UKBM. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) adalah wahana pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat, dengan pembinaan sektor kesehatan, lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan membutuhkan peran aktif Masyarakat Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat, yang selanjutnya disingkat UKBM adalah wahana pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat, dengan pembinaan sektor kesehatan, lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat Kabupaten Sragen terdiri atas Desa Siaga, Pos Kesehatan Desa (PKD), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) dan lain-lain.

1. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

   Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan kegiatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat dibantu oleh petugas kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

Grafik 3. 5 Jumlah Posyandu Aktif dan Tidak Aktif di Kabupaten Sragen Tahun 2020 - 2024



	2020	2021	2022	2023	2024
aktif	59,7%	59,3%	81,8%	100,0%	99,9%
tidak aktif	40,3%	40,7%	18,2%	0,0%	10,0%

Sumber : Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinkes Sragen, 2024

Pada tahun 2024 terdapat 1.610 Posyandu, dimana sebanyak 1.608 Posyandu Aktif (99,9%) dan sebsanyak 2 Posyandu tidak aktif (0,1%). Menurun dari tahun 2023 dimana Posyandu Aktif sebesar 100%. Untuk rasio Posyandu per 100 Balita didapatkan 2,9 yang artinya setiap 100 Balita yang ada dilayani oleh 3 Posyandu. Posyandu aktif adalah Posyandu yang memenuhi kriteria tertentu untuk memastikan kegiatan berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat

Posyandu aktif memenuhi kriteria sebagai berikut:

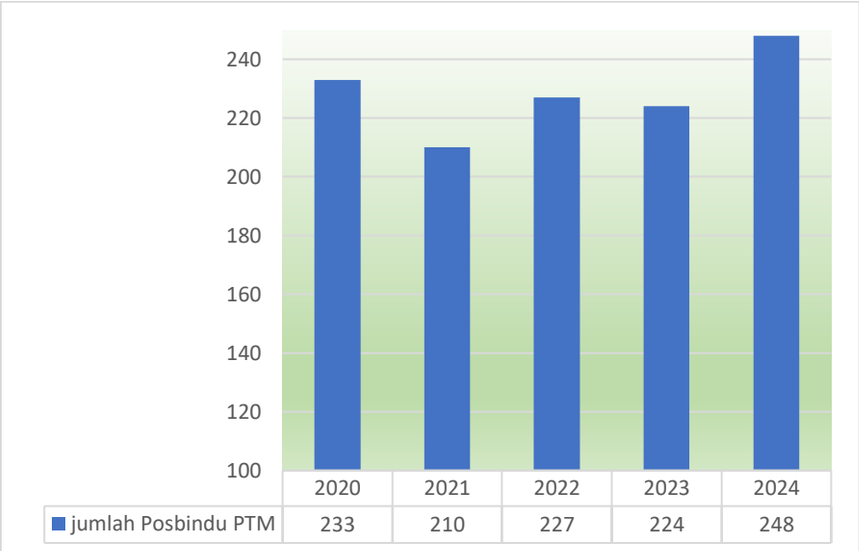
a. Melakukan kegiatan Posyandu minimal 10 kali dalam setahun, dengan hari buka Posyandu yang berbeda-beda di setiap bulan;
b. Memiliki minimal 5 orang kader yang telah di-SK-kan oleh Kepala Desa/Kelurahan;
c. Memberikan pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), Gizi, Imunisasi, dan KB dengan cakupan minimal 50% dari sasaran Posyandu;
d. Memiliki alat pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita (timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, dll.)
e. Mengembangkan kegiatan tambahan kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat.;
f. Melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan Posyandu secara rutin.

2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM adalah upaya kesehatan berbasis bersumber daya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan

berkesinambungan. Pada tahun 2024 di Kabupaten Sragen terdapat 248 Posbindu PTM yang tersebar di semua Kecamatan/wilayah Puskesmas.

Grafik 3. 6 Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Sragen Tahun 2020-2024



Sumber : Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinkes Sragen, 2024

Dilihat dari grafik diatas, total jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebanyak 248 Posbindu, mengalami fluktuatif dari tahun 2020 – 2024.

BAB IV
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang Kesehatan, baik yang memiliki Pendidikan formal Kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu.

A. Jumlah Tenaga Kesehatan

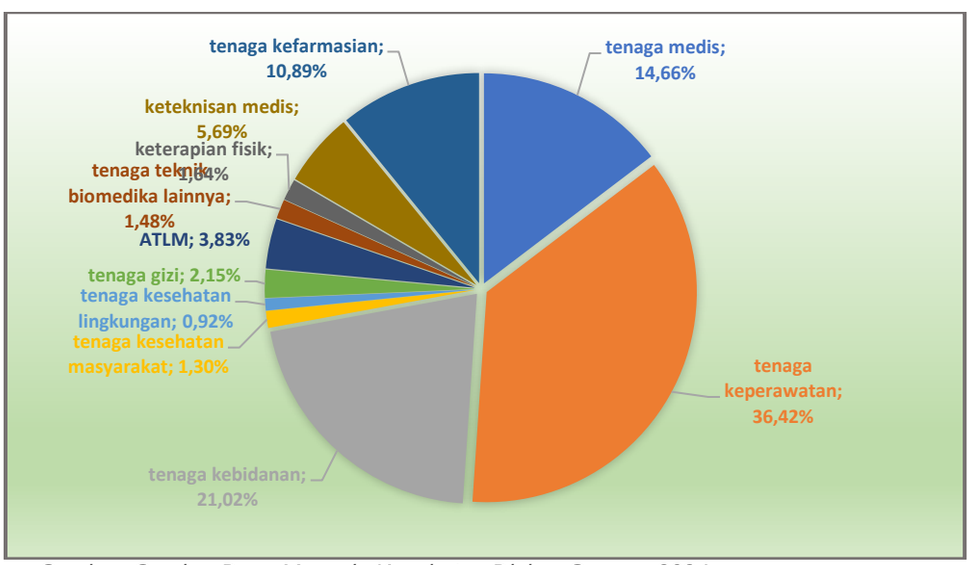
Tenaga Kesehatan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap professional, pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang Kesehatan, baik yang memiliki Pendidikan formal Kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu.

SDM Kesehatan dikelompokkan menjadi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapian fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Jumlah SDM Kesehatan tahun 2024 di Kabupaten Sragen adalah 5.490 orang. Proporsi tenaga Kesehatan menurut jenis seperti pada grafik 3.1 dibawah ini.

Grafik 4. 1 Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber: Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Sragen, 2024

Berdasarkan diagram diatas, dilihat bahwa proporsi tenaga Kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebesar 36,42 % dari total tenaga Kesehatan di Kabupaten Sragen.

Berikut Data sumber daya manusia kesehatan (SDM Kesehatan) di Kabupaten Sragen per rumpun dengan berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Sragen tahun 2024.

Tabel 4. 1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2024

No	Tenaga Kesehatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Dokter Spesialis	167	116	283
2.	Dokter Umum	164	273	437
3.	Dokter Gigi	18	65	83
4.	Dokter Gigi Spesialis	3	7	10
5.	Tenaga Keperawatan	515	1.502	2.017
6.	Tenaga Kebidanan	-	1.164	1.164
7.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	15	57	72
8.	Tenaga Kesehatan Lingkungan	14	37	51
9.	Tenaga Gizi	9	110	119
10.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	30	182	212
11.	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	43	39	82
12.	Keterapian Fisik	22	69	91
13.	Keteknisan Medis	48	267	315
14.	Tenaga Kefarmasian	77	526	603

Sumber: Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Sragen, 2024

B. Distribusi Sembilan Tenaga Kesehatan Strategis di Puskesmas

1. Dokter Spesialis

   Jumlah total Dokter Spesialis (Dokter Spesialis yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen tahun 2024 adalah 283 yang kesemuanya terdistribusi di 13 Rumah Sakit di Kabupaten Sragen.

2. Dokter Umum

   Jumlah total Dokter Umum (Dokter Umum yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah 437. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Dokter Umum terdistribusi di Puskesmas sejumlah 77, dan Rumah Sakit sejumlah 157, dan di fasilitas Kesehatan lain sebanyak 203.

3. Dokter Gigi

   Jumlah total Dokter Gigi (Dokter Gigi yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah 82. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dokter Gigi

terdistribusi di Puskesmas sejumlah 28 dan di Rumah Sakit sejumlah 18 di fasilitas Kesehatan lain sebanyak 37.

4. Dokter Gigi Spesialis

   Jumlah total Dokter Gigi Spesialis (Dokter Gigi Spesialis yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah 10. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, seluruh Dokter Gigi Spesialis terdistribusi di Rumah Sakit di Kabupaten Sragen.

5. Tenaga Keperawatan

   Jumlah total Tenaga Keperawatan (Tenaga Keperawatan yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah 2.017. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Tenaga Keperawatan terdistribusi di Puskesmas sejumlah 382, dan di Rumah Sakit sejumlah 1.262 dan di fasilitas Kesehatan lainnya sebanyak 410.

6. Tenaga Kebidanan

   Jumlah total Tenaga Kebidanan (Tenaga Kebidanan yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah 1.164. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Tenaga Kebidanan terdistribusi di Puskesmas sejumlah 531 dan Rumah Sakit sejumlah 324 dan di fasilitas Kesehatan lainnya sebanyak 309.

7. Tenaga Kesehatan Masyarakat

   Jumlah total Tenaga Kesehatan Masyarakat (Tenaga Kesehatan Masyarakat yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah 72. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Tenaga Kesehatan Masyarakat terdistribusi di Puskesmas sejumlah 51 dan di Rumah Sakit sejumlah 13 dan di sarana fasilitas Kesehatan lain sebanyak 8.

8. Tenaga Kesehatan Lingkungan

   Jumlah total Tenaga Kesehatan Lingkungan (Tenaga Kesehatan Lingkungan yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah 51. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Tenaga Kesehatan Lingkungan terdistribusi di Puskesmas sejumlah 30 dan Rumah Sakit sejumlah 20 dan di sarana fasilitas Kesehatan lain sebanyak 1.

9. Tenaga Gizi

   Jumlah total Tenaga Gizi (Tenaga Gizi yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah 119. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Tenaga Gizi terdistribusi di Puskesmas sejumlah 38 dan Rumah Sakit sejumlah 41 dan di sarana fasilitas Kesehatan lain sebanyak 40.

10. Ahli Teknologi Laboratorium Medik

Jumlah total Ahli Teknologi Laboratorium Medik (Ahli Teknologi Laboratorium Medik yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah 212. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Ahli Teknologi Laboratorium Medik terdistribusi di Puskesmas sejumlah 44 dan di Rumah Sakit sejumlah 107 dan di sarana fasilitas Kesehatan lain sebanyak 61.

11. Tenaga Teknik Biomedika Lainnya

Jumlah total Tenaga Teknik Biomedika Lainnya (Tenaga Teknik Biomedika Lainnya yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah 82. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Tenaga Teknik Biomedika Lainnterdistribusi di Puskesmas sejumlah 2 dan di Rumah Sakit sejumlah 78 dan di sarana fasilitas Kesehatan lain sebanyak 2.

12. Keterapian Fisik

Jumlah total Keterapian Fisik (Keterapian Fisik yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah 91. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Keterapian Fisik terdistribusi di Puskesmas sejumlah 13 di Rumah Sakit sejumlah 53 dan di sarana fasilitas Kesehatan lain sebanyak 25.

13. Keteknisan Medis

Jumlah total Tenaga Teknik Biomedika Lainnya (Tenaga Teknik Biomedika Lainnya yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2024 sejumlah 315. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan terdistribusi di Puskesma sejumlah 61 dan di Rumah Sakit sejumlah 207 dan di sarana fasilitas Kesehatan lain sebanyak 47.

14. Tenaga Kefarmasian

Jumlah total Tenaga Kefarmasian (Tenaga Kefarmasian yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali) yang terdapat di Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah 603. Berdasarkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Tenaga Kefarmasian terdistribusi di Puskesmas 58 dan di Rumah Sakit sejumlah 215 dan di sarana fasilitas Kesehatan lain sebanyak 330.

C. Rasio Tenaga Kesehatan

Rasio Tenaga Kesehatan per jumlah penduduk menunjukkan seberapa besar ketersediaan tenaga kesehatan dan cakupan pelayanan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada penduduk.

Target rasio kebutuhan SDM Kesehatan per 100.000 penduduk menurut Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat No. 54 Tahun 2013

tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011–2025, rasio ideal sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan

No	Jenis Tenaga	Jumlah			Rasio	
		L	P	Total	Pemenuhan Rasio	Standar Rasio per 100.000 penduduk
1	Dokter Spesialis	165	109	283	27,7	11
2	Dokter Umum	162	267	437	42,8	45
3	Dokter Gigi	21	71	93	9,1	14
4	Tenaga Keperawatan	511	1482	2.017	197,5	180
5	Tenaga Kebidanan	-	1151	1.164	114	120
6	Tenaga Kesehatan Masyarakat	15	57	72	7	15
7	Tenaga Kesehatan Lingkungan	14	37	51	5	18
8	Tenaga Gizi	9	110	119	11,7	5
9	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	30	179	212	20,8	15
10	Keterapian Fisik	42	39	91	8,9	5
11	Keteknisian Medis	22	68	315	30,8	16
12	Tenaga Kefarmasian	77	521	603	59	24

Sumber: Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Sragen, 2024

Dari tabel di atas menunjukkan keberadaan tenaga dokter spesialis, tenaga keperawatan, tenaga gizi, tenaga ATLM, keterapian fisik dan tenaga kefarmasian sudah memenuhi target rasio per 100.000 penduduk, sedangkan untuk dokter umum, dokter gigi, tenaga kebidanan, tenaga Kesehatan Masyarakat, tenaga Kesehatan lingkungan belum memenuhi target rasio per 100.000 penduduk.

BAB V
PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub system pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat, dan swasta. Menurut Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Besar anggaran Kesehatan pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dialokasikan minimal 10% dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah di luar gaji. Besaran anggaran diprioritaskan untuk kepentingan pelayanan publik yang besarannya sekurangkurangnya 2/3 (dua pertiga) dari anggaran kesehatan dalam Anggaran dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

A. Anggaran Kesehatan Kabupaten Sragen

Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/Kota adalah dana yang disediakan untuk penyelenggaraan upaya kesehatan yang dialokasikan melalui APBD Kabupaten/Kota. Pembiayaan kesehatan (Dinas Kesehatan, RSUD Sragen, dan Puskesmas) yang dibiayai APBD Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebesar Rp. 664.343.240.857,- (Enam ratus enam puluh empat milyar tiga ratus empat puluh tiga juta dua ratus empat puluh ribu delapan ratus lima puluh tujuh rupiah), dimana untuk belanja pegawai sebesar Rp 301.189.448.728,- (tiga ratus satu milyar seratus delapan puluh Sembilan juta empat ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus dua puluh delapan rupiah), belanja barang dan jasa sebesar Rp. 236.970.068.224,- (Dua ratus tiga puluh enam milyar Sembilan ratus tujuh puluh juta enam puluh delapan ribu dua ratus dua puluh empat rupiah) dan belanja modal sebesar Rp 72.468.373.905,- (Tujuh puluh dua juta empat ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu Sembilan ratus lima rupiah). Untuk Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 53.715.350.000,- (Lima puluh tiga milyar tujuh ratus lima belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah).

B. Anggaran Kesehatan per Kapita

Total Anggaran APBD Kabupaten Sragen pada Tahun 2023 sebesar Rp. 2.382.591.898.379,- (dua triliun tiga ratus delapan puluh dua milyar lima ratus Sembilan puluh satu juta delapan ratus Sembilan puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh Sembilan rupiah) dan Total Anggaran Kesehatan Kabupaten Sragen padaTahun 2024 sebesar Rp. 664.343.240.857,- (Enam ratus enam puluh empat milyar tiga ratus empat puluh tiga juta dua ratus empat puluh ribu delapan ratus lima puluh tujuh rupiah).

Persentase anggaran kesehatan dibandingkan total APBD adalah 27,9%, hal ini sudah sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang

Kesehatan, dimana anggaran Kesehatan Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota memiliki alokasi minimal 10% dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di luar gaji (belanja pegawai).

Sedangkan anggaran kesehatan perkapita di Kabupaten Sragen pada Tahun 2024 sebesar Rp. 418.404,67 meningkat bila dibandingkan Tahun 2023 yaitu Rp. 252.794,472,-.

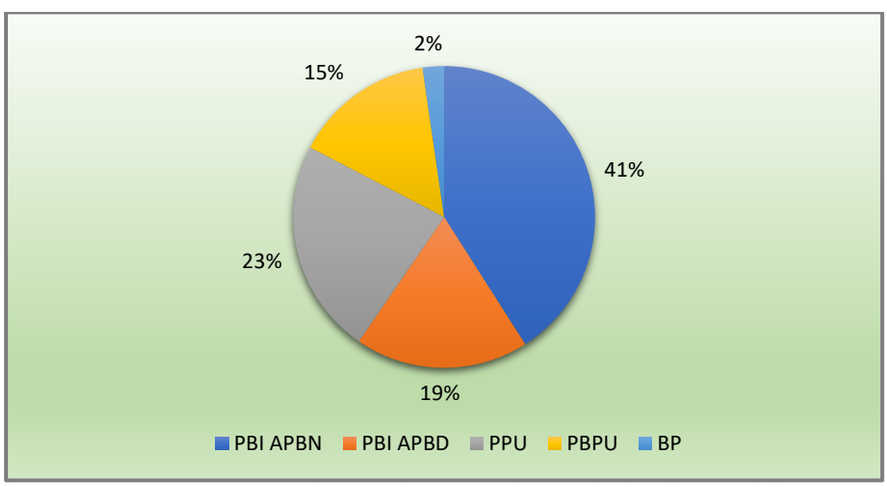
C. Jaminan Kesehatan Nasional

Jaminan Kesehatan Nasional adalah program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. Kepesertaan JKN terdiri dari :

1. PBI APBN
2. PBI APBD
3. Pekerja Penerima Upah (PPU)
4. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri
5. Bukan Pekerja (BP)

Sampai dengan akhir Desember 2024 pencapaian kepesertaan yang terdaftar dalam layanan JKN-KIS mencapai 99,02 % dari total jumlah penduduk di Kabupaten Sragen. Kepesertaan yang terdaftar dalam layanan JKN-KIS (PBI APBN) sebanyak 40,57 % dan Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD sebanyak 18,40 %, kemudian terdaftar sebagai Pekerja Penerima Upah (PPU) 22,83 %, terdaftar sebagai Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) 14,94 % dan sebagai Bukan Pekerja (BP) 2,27 % (lampiran tabel 17). Pencapaian kepesertaan JKN-KIS tersebut karena didukung komitmen Pemerintah Kabupaten Sragen dan Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial Nasional (BPJS).

Grafik 5. 1 Proporsi Kepesertaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber: Jaminan Kesehatan dan Kesehatan Tradisional Dinkes Sragen, 2024

BAB VI
KESEHATAN KELUARGA

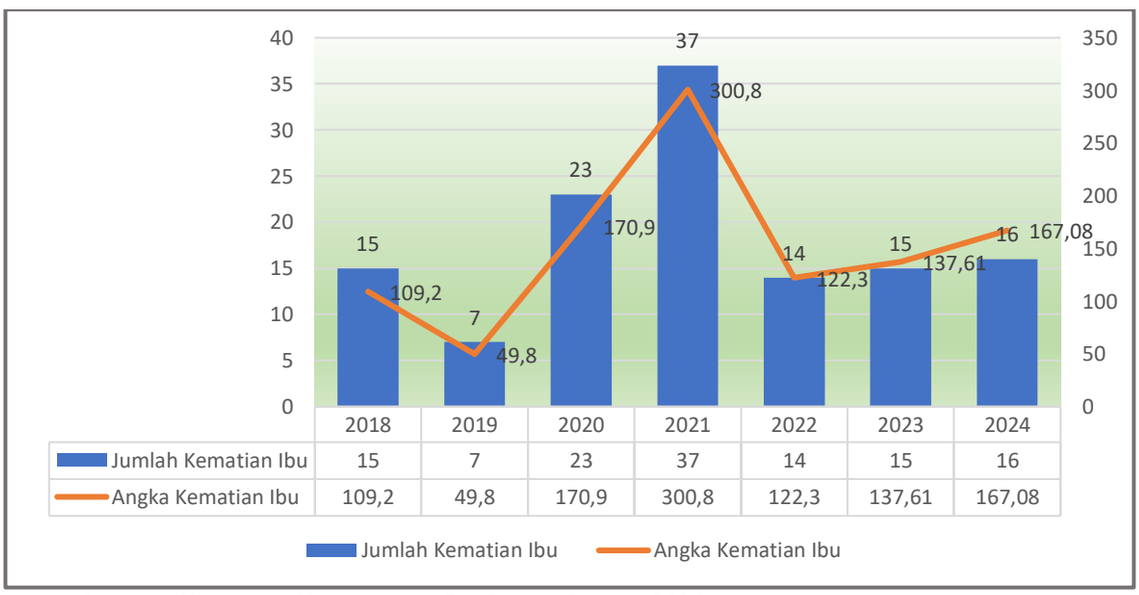
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu, anak, usia produktif dan usia lanjut penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Pelayanan kesehatan ibu merupakan pelayanan untuk menjaga kesehatan ibu agar mampu melahirkan generasi sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu.

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah tertentu per 100.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu Tahun. Angka kematian ibu maternal dapat menggambarkan status gizi dan status kesehatan ibu, kondisi Kesehatan lingkungan dan tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, ibu melahirkan, dan ibu nifas.

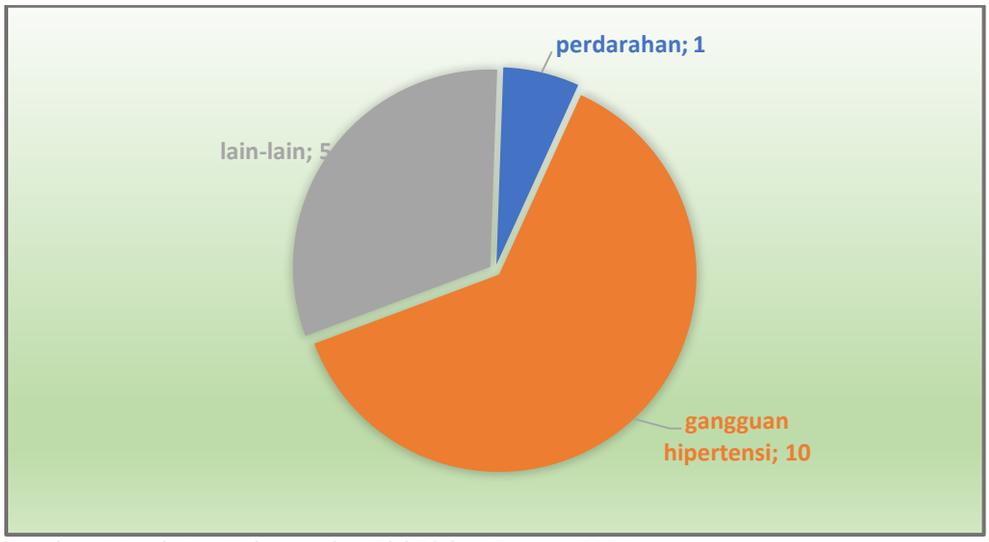
Grafik 6. 1 Jumlah Kematian dan Angka Kematian Ibu Kabupaten Sragen Tahun 2018 – 2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Angka kematian ibu melahirkan di Kabupaten Sragen pada Tahun 2024 sebesar 167,08/100.000 KH meningkat dibandingkan Tahun 2023 sebesar 137,61/100.000 KH. Berdasarkan penyebab kematian ibu, berikut grafik penyebab kematian ibu di Kabupaten Sragen tahun 2024.

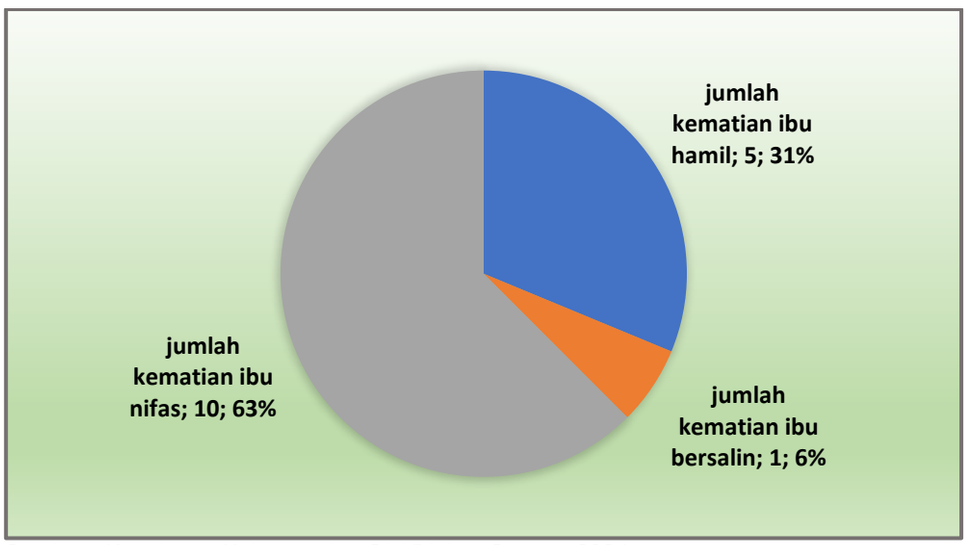
Grafik 6. 2 Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Terdapat 16 Kematian Ibu pada Tahun 2024, penyebab kematian ibu adalah Perdarahan sebanyak 1 Kasus, Gangguan Hipertensi (Preeklampsi) sebanyak 10 Kasus, dan penyebab lain-lain sebanyak 1 kasus.

Grafik 6. 3 Jumlah Kasus Kematian Ibu Menurut Waktu di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Dilihat dari grafik diatas, sebesar Sebesar 63 % kematian maternal di Kabupaten Sragen terjadi pada waktu nifas. Masa nifas merupakan masa atau periode setelah persalinan hingga 40 hari setelah persalinan. Masa nifas merupakan masa pemulihan organ reproduksi pasca persalinan dan perlu pengawasan sesuai standar.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

   Pelayanan kesehatan ibu hamil adalah ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai standar (10T) oleh tenaga Kesehatan pada masa

kehamilan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pada tahun 2024 kunjungan ibu hamil (K-1) sudah mencapai 100 %.

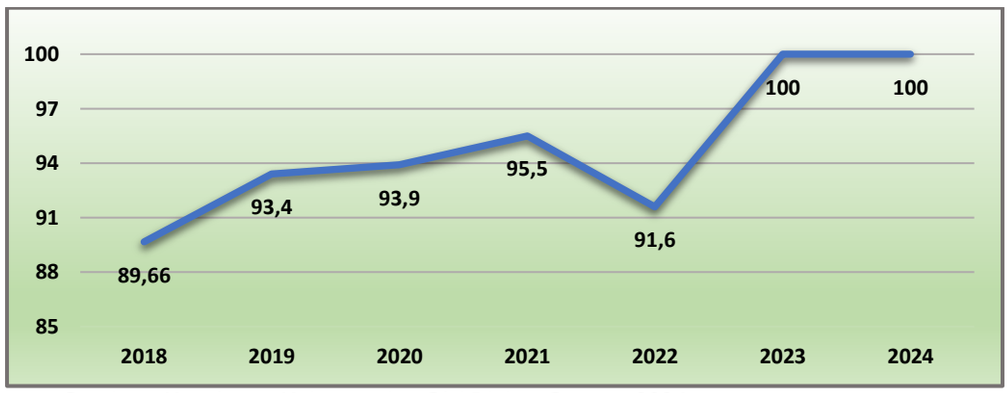
Standar pelayanan antenatal terpadu minimal adalah sebagai berikut (10T):

a. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan Ukur tekanan darah
b. Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas/LILA
c. Ukur tinggi puncak rahim (fundus uteri)
d. Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
e. Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan
f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan
g. Tes laboratorium: tes kehamilan, kadar hemoglobin darah, golongan darah, tes triple eliminasi (HIV, Sifilis dan HepatitisB) dan malaria pada daerah endemis. Tes lainnya dapat dilakukan sesuai indikasi seperti: gluko-protein urin, gula darah sewaktu, sputum Basil Tahan Asam (BTA), kusta, malaria daerah non endemis, pemeriksaan feses untuk kecacingan, pemeriksaan darah lengkap untuk deteksi dini thalasemia dan pemeriksaan lainnya.
h. Tata laksana/penanganan kasus sesuai kewenangan.
i. Temu wicara (konseling) : informasi yang disampaikan saat konseling minimal meliputi hasil pemeriksaan, perawatan sesuai usia kehamilan dan usia ibu, gizi ibu hamil, kesiapan mental, mengenali tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas, persiapan persalinan, kontrasepsi pascapersalinan, perawatan bayi baru lahir, inisiasi menyusu dini, ASI eksklusif.

Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian :

a. Layanan ANC oleh dokter umum Ibu hamil minimal 2x diperiksa oleh dokter, 1x pada trimester1 dan 1x pada trimester 3 (kunjungan antenatal ke 5).
b. Layanan ANC oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi klinis/kebidanan selain dokter. Apabila saat kunjungan antenatal dengan dokter tidak ditemukan factor risiko maupun komplikasi, kunjungan antenatal selanjutnya dapat dilakukan ke tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi klinis/kebidanan selain dokter. Kunjungan antenatal yang dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter adalah kunjungan ke-2 di trimester 1, kunjungan ke-3 ditrimester 2 dan kunjungan ke-4 dan 6 di trimester 3. Tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan antenatal, konseling dan memberikan dukungan sosial pada saat kontak dengan ibu hamil.

Grafik 6. 4 Kunjungan Ibu Hamil K4 di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Cakupan kunjungan ibu hamil K-4 adalah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan. Cakupan ibu hamil K4 di Kabupaten Sragen pada tahun 2024 sebanyak 10.182 (100%), Tahun 2023 sebanyak 11.489 ibu hamil (100%) dari 11.489 ibu hamil, Tahun 2022 sebesar 91,6%, Tahun 2021 sebesar 95,5%, Tahun 2020 sebesar 93,9%, tahun 2019 sebesar 93,4% dan Tahun 2018 sebesar 89,66%.

Cakupan kunjungan ibu hamil K-6 di Kabupaten Sragen pada Tahun 2024 sebesar 95,9 % dimana dari 10.182 ibu hamil terdapat 9.750 Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama (K1) oleh dokter, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga, (K6) oleh dokter.

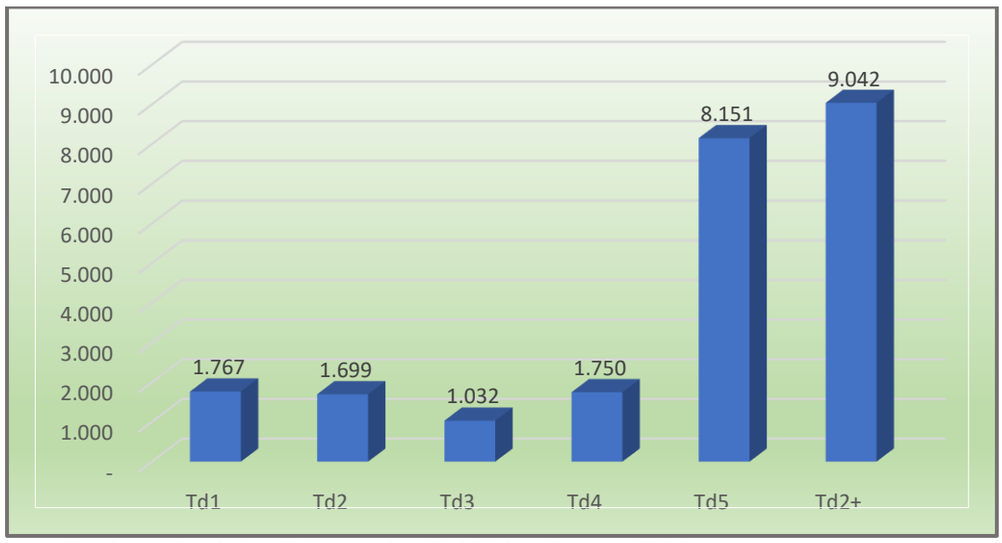
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Salah satu standar pelayanan antenatal terpadu minimal (10T) yaitu dilakukannya Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang

sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Grafik 6. 5 Jumlah Imunisasi Td pada Ibu Hamil di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

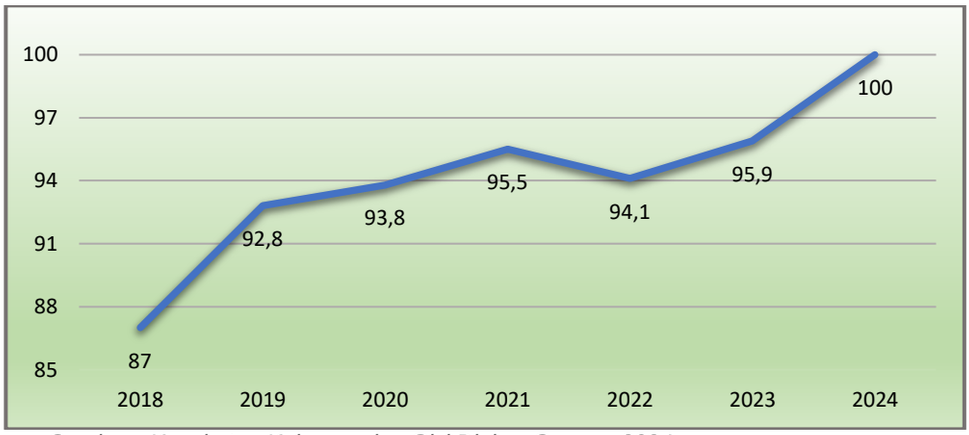
Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T. Pada Tahun 2024, cakupan Td1 pada ibu hamil sebesar 17,4 % (1.767 ibu hamil), Td2 sebesar 16,7 % (1.699 ibu hamil), Td3 sebesar 10,1 % (1.032 ibu hamil), Td4 sebesar 17,2 % (1.750 ibu hamil), Td5 sebesar 80,1 % (8.151 ibu hamil) dan Td2+ sebesar 88,8 % (9.042 ibu hamil).

3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu hamil

Ibu hamil rentan menderita anemia karena semua ibu hamil akan mengalami Anemi fisiologis, Anemi Fisiologis terjadi karena setiap ibu hamil akan mengalami darah bertambah banyak hal ini disebut Hidremia akan tetapi penambahan sel darah tidak diikuti penambahan plasma sehingga terjadi pengenceran darah. Maka hal ini mengakibatkan Anemi pada Ibu Hamil. Selain itu Anemi juga dapat disebabkan peningkatan volume darah selama kehamilan untuk pembentukan plasenta, janin dan cadangan zat besi dalam ASI. Kadar Hb pada ibu hamil menurun pada trimester I dan terendah pada trimester II, selanjutnya meningkat kembali pada trimester III. Penurunan kadar Hb pada ibu hamil yang menderita anemia sedang dan berat akan mengakibatkan peningkatan risiko persalinan, peningkatan kematian anak dan infeksi penyakit.

Ibu hamil mendapat 90 tablet tambah darah (TTD) adalah ibu hamil yang mendapat minimal 90 tablet tambah darah selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Grafik 6. 6 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil Tahun 2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

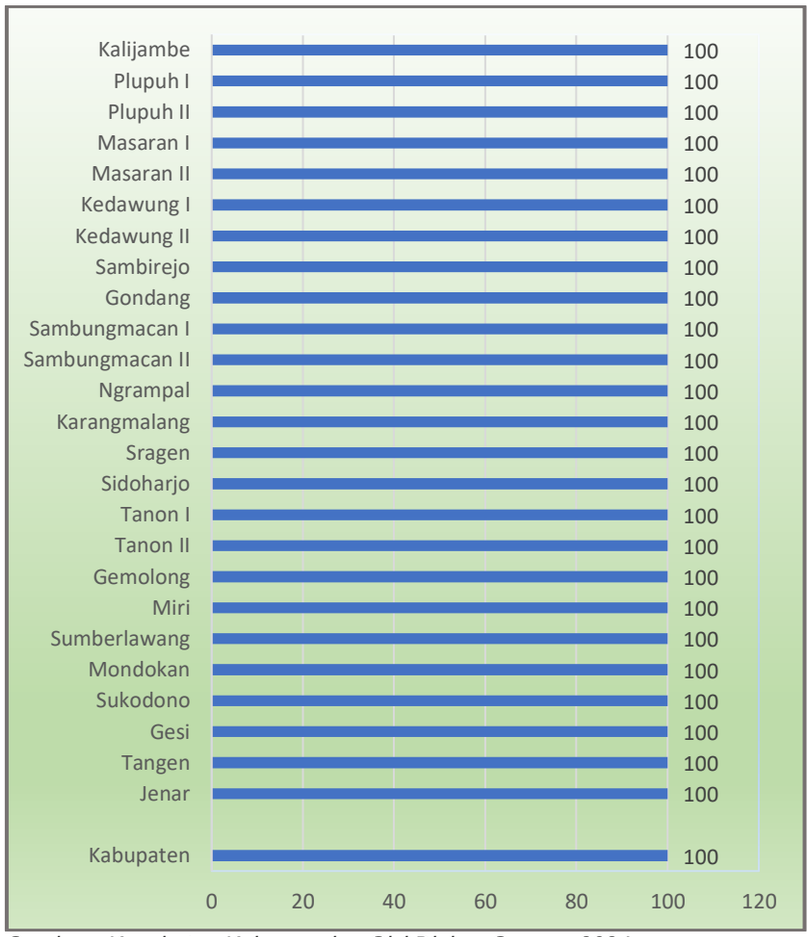
Dilihat dari grafik diatas bahwa pada tahun 2024 cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet tambah darah (TTD) sebesar 100% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023 yaitu sebesar 95,9% mengalami kenaikan sebesar 4,1 %.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indicator persentase persalinan di fasilitas pelayanan Kesehatan. Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah Ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Grafik 6. 7 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2024



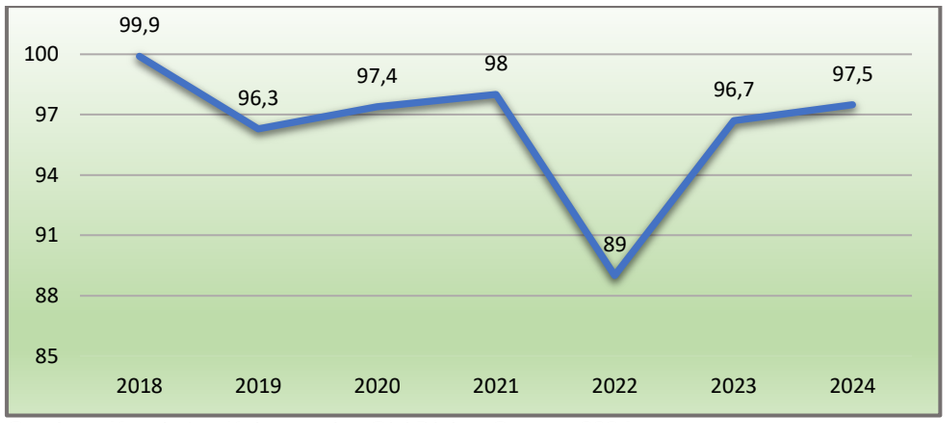
Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat cakupan pelayanan Kesehatan ibu bersalin tahun 2024 sebesar 100% yang artinya semua pertolongan persalinan adalah oleh tenaga Kesehatan.

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Kunjungan nifas (KF Lengkap) yaitu pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan KF Lengkap Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebesar 97,5 % atau 9.303 ibu nifas yang melakukan kunjungan nifas lengkap.

Grafik 6. 8 Kunjungan Nifas (KF Lengkap) Kabupaten Sragen Tahun 2024

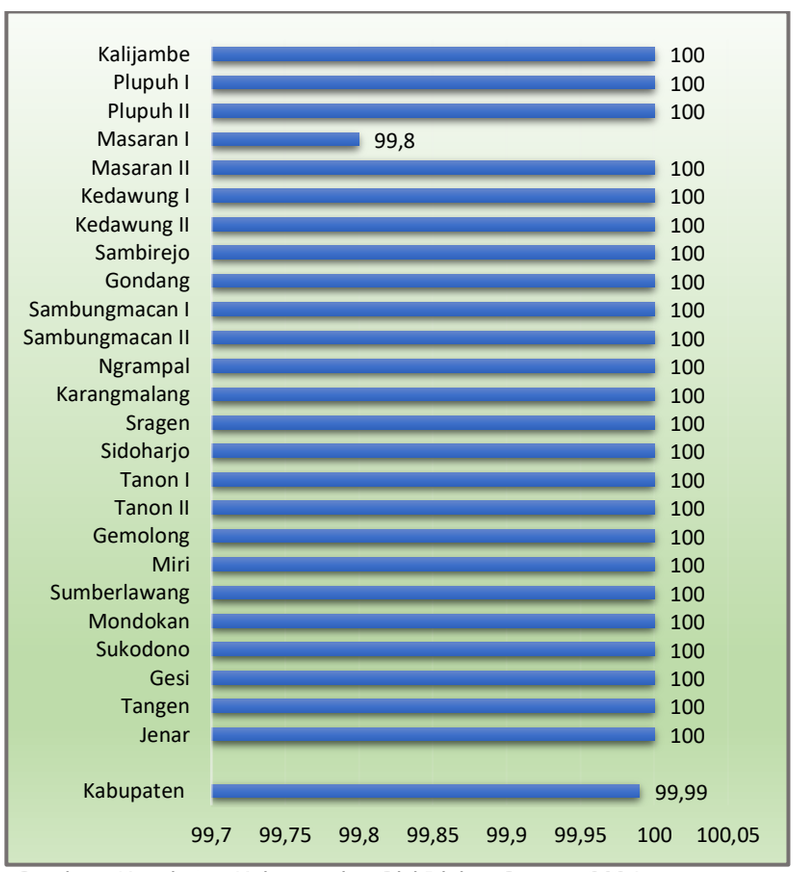


Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kunjungan nifas pada ibu nifas di Kabupaten Sragen tahun 2024 sebesar 97,5% mengalami kenaikan dari tahun 2023 yaitu 96,7%.

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A adalah ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pada tahun 2024 Cakupan Ibu Nifas mendapat Vit A sebanyak 9.543 ibu nifas atau 99,99% ditampilkan pada Grafik berikut:

Grafik 6. 9 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

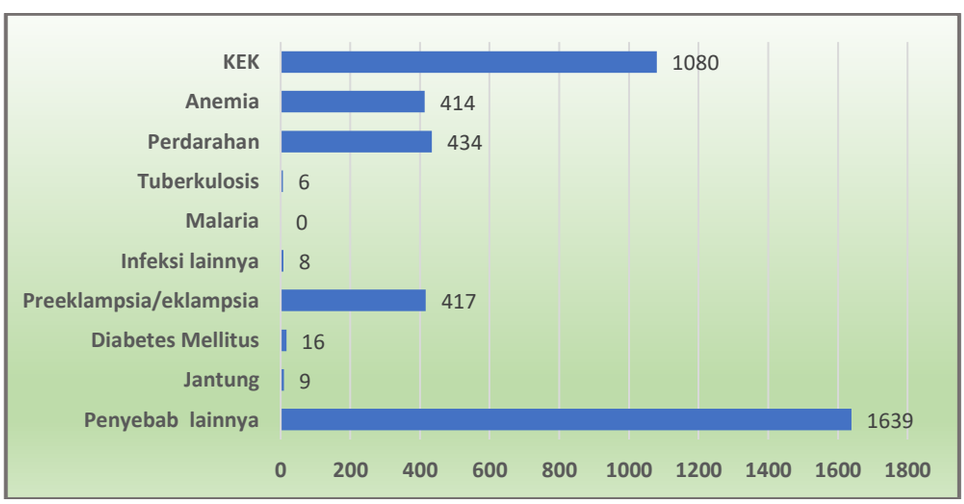
Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa capaian Ibu pasca melahirkan segera mendapatkan kapsul vitamin A di Kabupaten Sragen sebesar 99,99% atau sebanyak 9.543 ibu nifas dari 9.544 ibu nifas di Kabupaten Sragen.

6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan dilakukan untuk mendapatkan penanganan sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Komplikasi kebidanan merupakan kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Komplikasi kebidanan dapat dikelompokkan menjadi:

a. Kurang Energi Kronis (KEK)
b. Anemia
c. Perdarahan yang terdiri dari perdarahan < 20 minggu, perdarahan > 20 minggu, dan perdarahan pasca salin
d. Tuberkulosis
e. Malaria
f. Infeksi lainnya seperti HIV, Sifilis, dan Hepatitis B
g. Preklamsia/eklamsia
h. Diabetes Melitus
i. Jantung
j. Penyebab lainnya seperti : obesitas, sepsis, hipertensi, penyakit autoimun, pertumbuhan janin terhambat, kelainan kongenital janin dan penyebab komplikasi kebidanan lainnya

Grafik 6. 10 Komplikasi Kebidanan Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa, Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebesar 100 % atau

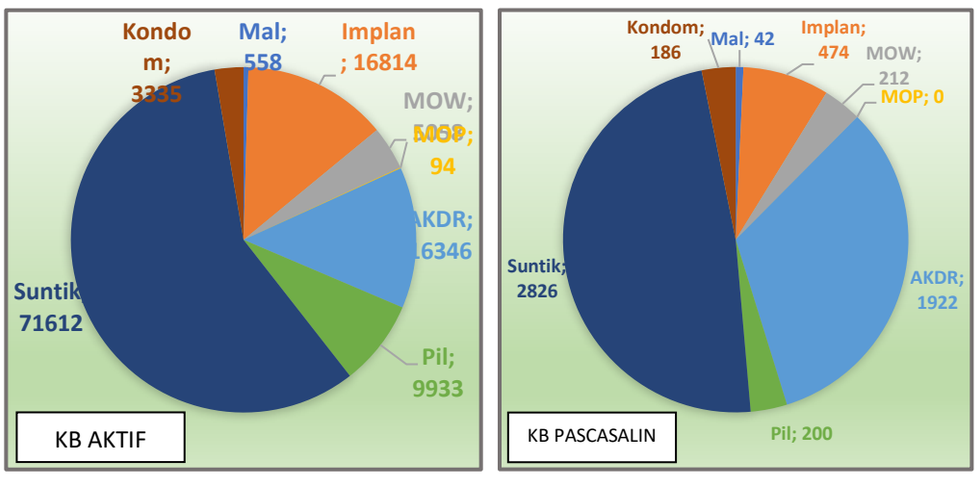
sebesar 4.032 komplikasi kebidanan yang ditangani. Penyebab tertinggi yaitu Kurang Energi Kronis (KEK) sejumlah 1.080 kasus.

7. Pelayanan Kontrasepsi

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 Tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 Tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Peserta KB Aktif Metode Modern (mCPR) merupakan Peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus dengan metode modern (kondom, suntik, pil, AKDR, MOW, MOP, Implan, MAL) untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Peserta KB Pasca Persalinan merupakan Pasangan usia subur yang mulai menggunakan alat kontrasepsi segera setelah melahirkan (0-42 hari pasca melahirkan) dengan semua metode modern.

Grafik 6. 11 Jumlah Pengguna KB Aktif dan KB Pascasalin di Kabupaten Sragen Tahun 2024



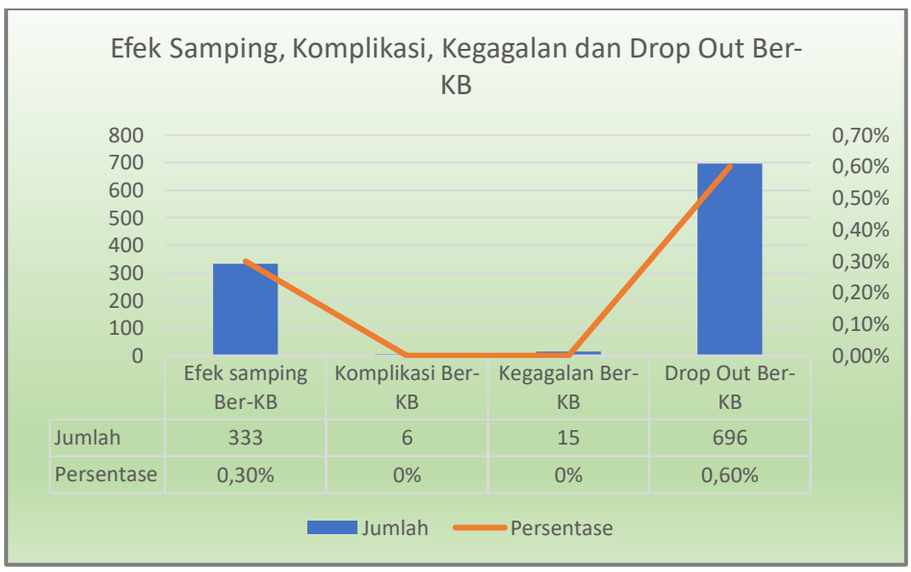
Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Pemilihan jenis alat kontrasepsi pada peserta KB aktif dan peserta KB pasca persalinan menunjukkan pola yang sama, dimana pada peserta KB aktif paling tinggi menggunakan Suntik dan peserta KB pasca persalinan juga menggunakan suntik sebagai alat kontrasepsi.

Pada peserta KB aktif beberapa mengalami efek samping ber KB yaitu Peserta KB Aktif yang mengalami efek samping yang tidak diinginkan akibat penggunaan alat kontrasepsi tetapi tidak menimbulkan akibat yang serius.

Peserta KB aktif juga mengalami komplikasi ber-KB yaitu Peserta KB Aktif yang mengalami gangguan kesehatan mengarah pada keadaan patologis, sebagai akibat dari proses tindakan/ pemberian/ pemasangan alat kontrasepsi yang digunakan seperti: perdarahan, infeksi/abses, fluor albus bersifat patologis, perforasi, translokasi, hematoma, tekanan darah meningkat, perubahan HB, ekspulsi. Pada peserta KB aktif juga mengalami kegagalan ber-KB yaitu kasus terjadinya kehamilan pada peserta KB aktif yang pada saat tersebut menggunakan metode kontrasepsi. Selain itu peserta KB aktif juga mengalami Drop Out Ber-KB yaitu Peserta KB Aktif yang tidak melanjutkan penggunaan kontrasepsi (drop out) dalam satu tahun kalender dibandingkan jumlah peserta aktif di wilayah kerja tertentu. Kasus DO tidak termasuk mereka yang ganti cara.

Grafik 6. 12 Efek Samping, Komplikasi, Kegagalan dan Drop Out Ber-KB di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Pada peserta KB aktif yang mengalami efek samping ber KB sebanyak 333 orang atau 0,30%, yang mengalami komplikasi ber-KB sebanyak 6 orang (0,0%), yang mengalami kegagalan ber-KB sebanyak 15 orang (0,0%) dan yang mengalami drop out ber-KB sebanyak 696 orang (0,60%).

Pasangan Usia Subur (PUS) 4T pada KB aktif di Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebesar 8.799 atau 39,5 % dari 22.260 PUS 4T. PUS dengan 4T (4 Terlalu) adalah Pasangan Usia Subur dimana istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria 4 Terlalu (4T), yaitu :1) berusia kurang dari 20 Tahun; 2) berusia lebih dari 35 Tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; atau 4) jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 Tahun

8. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil

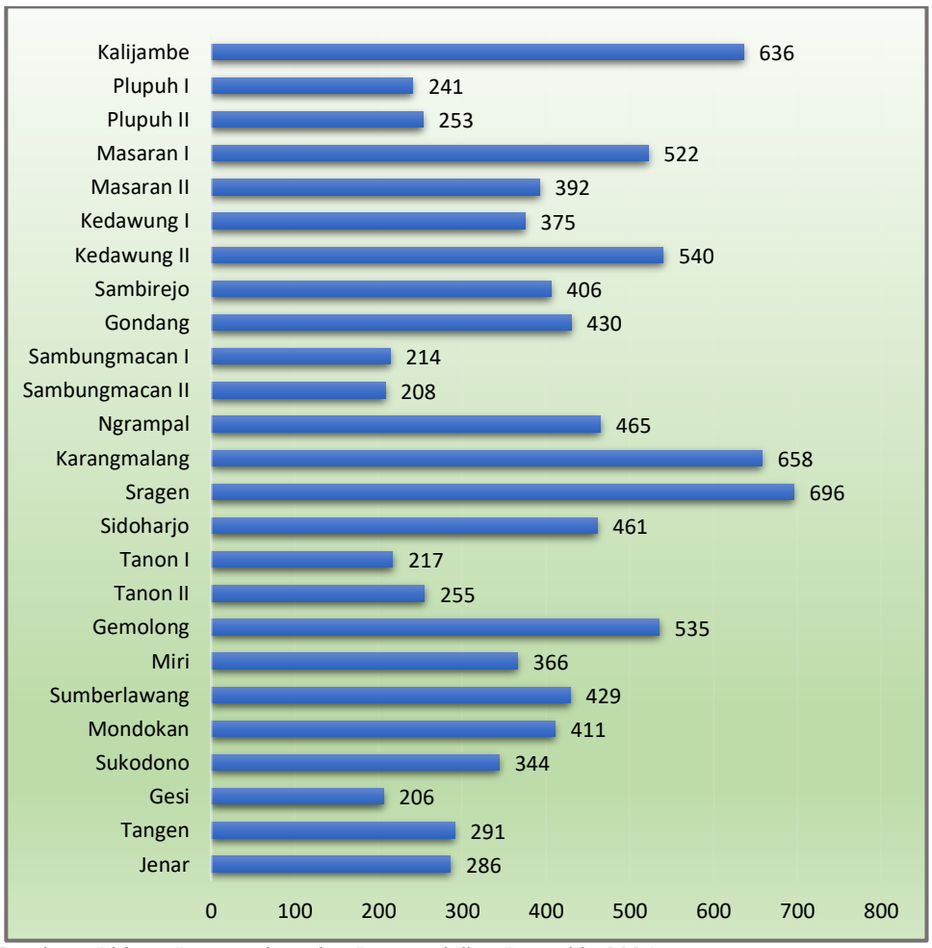
Penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil dilakukan melalui

pemeriksaan HbsAg. HBsAg (Hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B Saat ini Program pemerintah untuk Deteksi Dini Hepatitis B menggunakan Rapid Diagnostic Test (RDT) HbsAg.

Jumlah ibu hamil diperiksa HBsAg Semua ibu hamil yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Elisa dalam kurun satu tahun. Hasil reaktif apabila emua ibu hamil yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Elisa dengan hasil Reaktif atau Positif dalam kurun satu tahun. Hasil non reaktif apabila Semua ibu hamil yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Elisa dengan hasil Non Reaktif Negatif dalam kurun satu tahun.

Capaian Pemeriksaan Hepatitis pada ibu hamil di Kabupaten Sragen tahun 2024 sebesar 96,6% atau 9.837 ibu hamil yang diperiksa dari 10.182 ibu hamil di Kabupaten Sragen. Grafik Pemeriksaan Hepatitis pada ibu hamil di Kabupaten Sragen tahun 2024 seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 6. 13 Pemeriksaan Hepatitis pada Ibu Hamil di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2024

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa pemeriksaan hepatitis pada ibu hamil tertinggi adalah di Puskesmas Sragen.

B. KESEHATAN ANAK

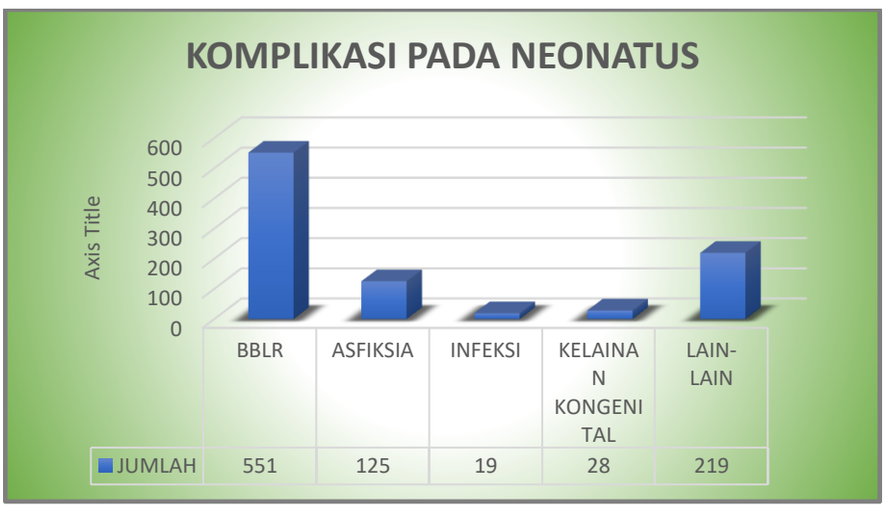
Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) Tahun.

Upaya Kesehatan Anak dilakukan melalui pelayanan yaitu 1) kesehatan janin dalam kandungan; 2) kesehatan Bayi Baru Lahir; 3) kesehatan Bayi, Anak Balita, dan Prasekolah; 4). kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja; dan 5) perlindungan kesehatan anak.

Komplikasi Neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), asfiksia, infeksi, tetanus neonatorum, kelainan kongenital, Covid 19, dan lain-lain seperti ikterus, hipotermia, trauma lahir, sindroma gangguan pernafasan. Perhitungan sasaran neonatal dengan komplikasi dihitung berdasarkan 15% dari jumlah bayi lahir hidup.

Grafik 6. 14 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2024



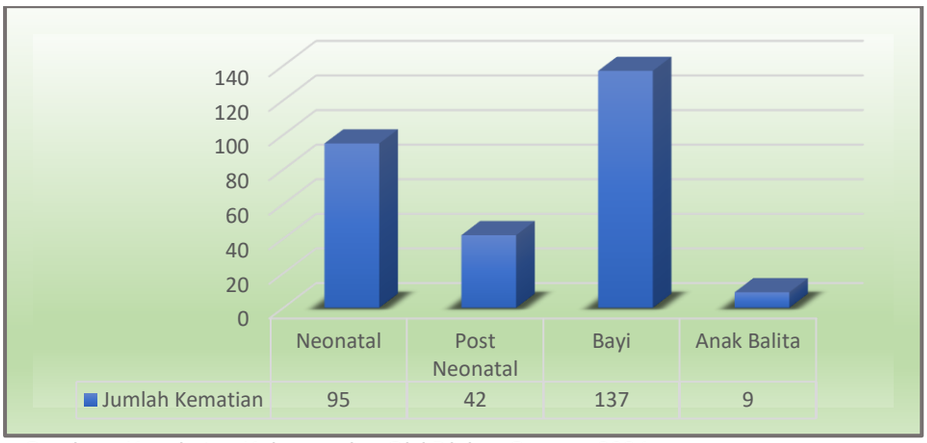
Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Berdasarkan grafik diatas Komplikasi neonatal tertinggi yaitu pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 551 kasus (58,5%).

Kematian Neonatal Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Kematian Post Neonatal adalah Kematian yang terjadi pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian Bayi Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 - 11 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian Anak Balita Kematian yang terjadi pada anak usia 12 - 59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian Balita. Kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

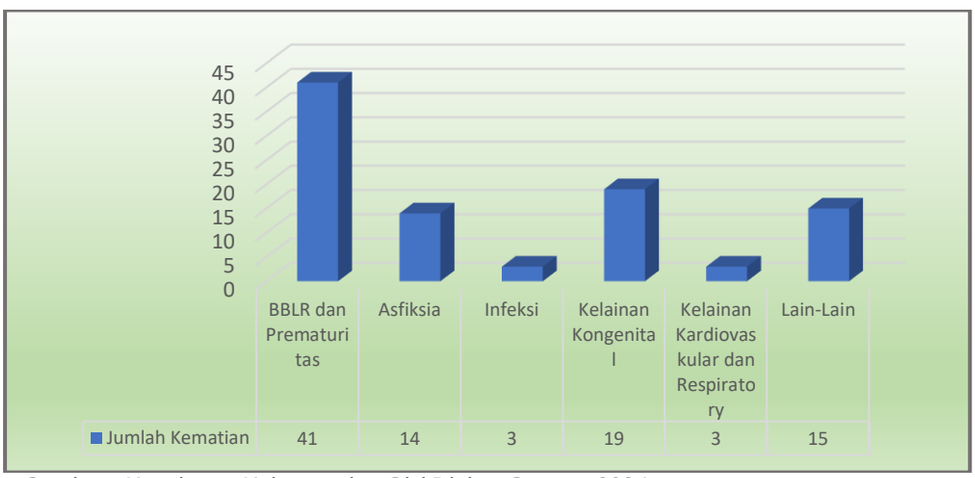
Grafik 6. 15 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Berdasarkan grafik diatas, Kematian Neonatal yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari sebanyak 95, Kematian Post Neonatal yang terjadi pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan sebanyak 42, Kematian Bayi yang terjadi pada bayi usia 0 - 11 bulan sebanyak 137 dan Kematian Anak Balita yang terjadi pada anak usia 12 - 59 bulan sebanyak 9. Dari angka kematian, diketahui Angka Kematian Neonatal sebesar 9,9 per 1.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi sebesar 14,3 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian anak balita Balita 0,9 per 1.000 kelahiran hidup.

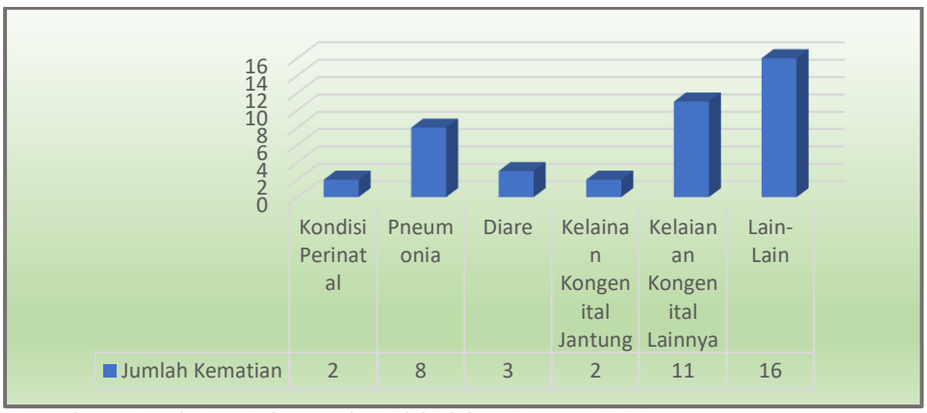
Grafik 6. 16 Penyebab Kematian Neonatal (0-28 hari) di Kabupaten Sargen Tahun 2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Penyebab Kematian Neonatal (0-28 Hari) di Kabupaten Sragen yang tertinggi adalah BBLR dan Prematuritas sebanyak 41 kematian. Bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram termasuk dalam Bayi dengan BBLR dimana salah satu pemicu BBLR yaitu kelahiran di bawah 37 minggu (Prematur). Perkembangan BBLR dipengaruhi oleh masalah kesehatan yang jika tidak ditangani sejak dini akan memberi dampak ke pada tumbuh kembang, kesehatan sampai dengan kematian

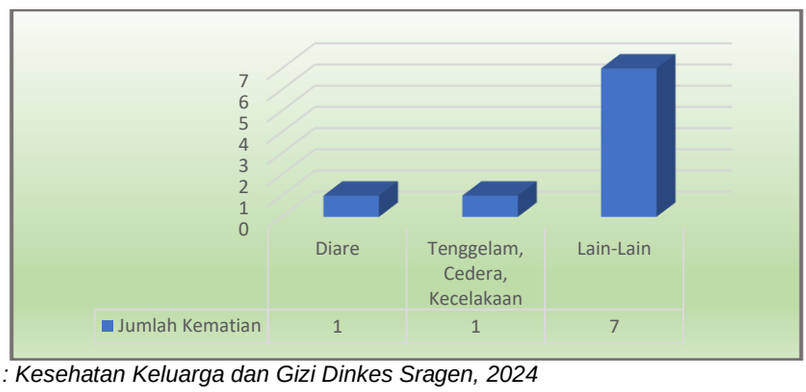
Grafik 6. 17 Penyebab Kematian Post Neonatal (29 hari-11 bulan) di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Penyebab Kematian Post Neonatal (29 hari - 11 bulan) di Kabupaten Sragen yang tertinggi yaitu Pneumonia sebanyak 8 kematian. Gejala Pneumonia pada post neonatal antara lain Batuk: Batuk dapat kering atau berdahak, Demam: Demam dapat ringan hingga tinggi, Sesak Napas: Bayi mungkin tampak kesulitan bernapas, napas cepat atau berbunyi, atau tarikan dinding dada ke dalam, Lesu dan Nafsu Makan Menurun: Bayi mungkin tampak lesu, tidak aktif, dan nafsu makannya menurun, Kejang: Dalam kasus yang lebih parah, pneumonia dapat menyebabkan kejang, Bibir/Lidah Membiru: Ini adalah tanda bahaya dan perlu segera ditangani. Faktor resiko pneumonia pada post neonatal antara lain: Bayi Prematur: Berat Badan Lahir Rendah (BBLR): Bayi dengan berat badan lahir rendah lebih rentan, Infeksi saat Persalinan, Gangguan Sistem Kekebalan Tubuh, Pendedaan dengan Gangguan Pernapasan: Bayi dengan gangguan pernapasan kronis lebih rentan mengalami pneumonia.

Grafik 6. 18 Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 bulan) di Kabupaten Sragen Tahun 2024



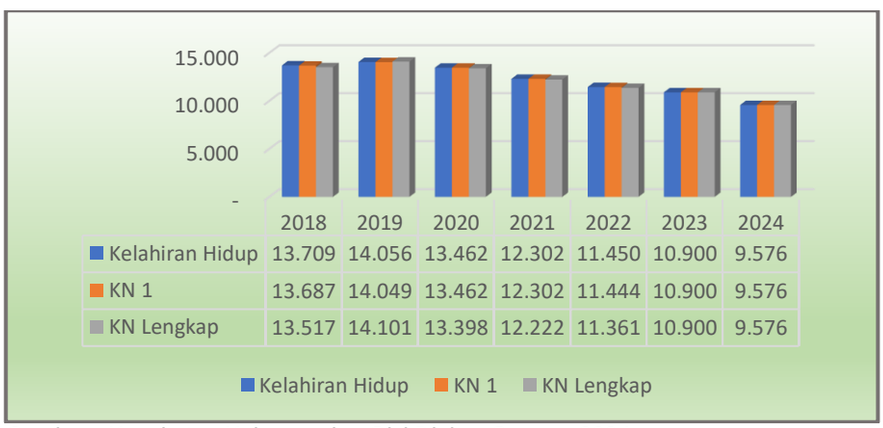
Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 Bulan) di Kabupaten Sragen yang tertinggi yaitu Diare sebanyak 3 kematian.

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Bayi sampai umur kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan yang paling tinggi. Upaya Kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari). Pelayanan neonatal esensial sesuai standar meliputi standar kuantitas dan standar kualitas. Standar Kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan : kunjungan neonatal 1 (KN 1) pada 6-48 jam, kunjungan neonatal 2 (KN 2) pada 3-7 hari, dan kunjungan neonatal 3 (KN 3) pada 8-28 hari. Standar kualitas adalah pelayanan neonatal esensial setelah lahir (6 jam-28 hari) yang meliputi konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI ekslusif, memeriksa kesehatan dengan pendekatan MTBM, pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasyankes atau belum nedapatkan injeksi vitamin K1, Imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia <24 jam yang lahir tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, dan penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi.

Grafik 6. 19 Kunjungan KN1 dan KN Lengkap Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Berdasarkan grafik diatas, Pada Tahun 2024 Kunjungan Neonatus 1 kali/KN1 sebanyak 9.576 bayi (100%) dan Kunjungan Neonatus 3 kali/KN Lengkap sebanyak 9.576 bayi (100%) dari 9.576 kelahiran hidup, Tahun 2023 Kunjungan Neonatus 1 kali/KN1 sebanyak 10.900 bayi (100%) dan Kunjungan Neonatus 3 kali/KN Lengkap sebanyak 10.900 bayi (100%) dari 10.900 kelahiran hidup Tahun 2022 KN1 sebanyak 11.444 bayi (99,95%) dan KN Lengkap sebanyak 11.361 bayi (99,22%) dari 11.450 kelahiran hidup, Tahun 2021 KN1 sebanyak 12.302 bayi (100%) dan KN Lengkap sebanyak 12.222 bayi (99,35%) dari 12.302 kelahiran hidup, Tahun 2020 KN1 sebanyak 13.462 bayi (100%) dan KN Lengkap sebanyak 13.398 bayi (99,52%) dari 13.462

kelahiran hidup, dan Tahun 2019 KN1 sebanyak 14.049 bayi (99,95%) dan KN Lengkap sebanyak 14.101 bayi (100,32%) dari 14.056 kelahiran hidup.

Salah satu pelayanan yang dilakukan pada bayi baru lahir adalah penimbangan. Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko kematian bayi. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian bayi adalah penanganan BBLR. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Kondisi bayi BBLR diantara disebabkan karena kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi

2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah

Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan Kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis Kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari – 2 bulan, 3 - 5 bulan, 6 - 8 bulan dan 9 - 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Grafik 6. 20 Cakupan Pelayanan Kesehatan bayi di kab sragen thn 2018-2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

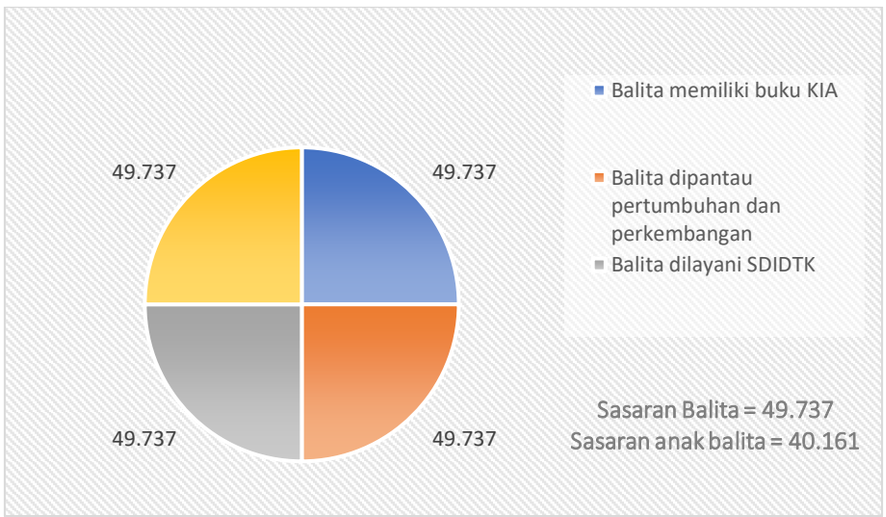
Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Sragen pada Tahun 2024SEBANYAK 9.576 (100%), tahun 2023 sebanyak 10.900 (100 %) dari 10.900 jumlah bayi, Tahun 2022 sebanyak 11.414 (100 %) dari 11.414 jumlah bayi, Tahun 2021 sebanyak 12.218 (99,3 %) bayi dari 12.139 jumlah bayi.

Pelayanan pada bayi sesuai standar meliputi penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun, pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulus Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang

(SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A sebanyak 2 kali/ tahun, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan lain-lain.

Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan Kesehatan balita sakit. Pelayanann kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan Kesehatan Balita usia 0 -11 bulan; b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan; c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan; d) Pemantauan perkembangan balita; e) Pemberian kapsul vitamin A; f) Pemberian imunisasi dasar lengkap; g) Pemberian imunisasi lanjutan; h) Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan; dan i) Edukasi dan informasi. Pelayanan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Grafik 6. 21 Pelayanan Kesehatan Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Berdasarkan Data dari Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2024 bahwa Sasaran Balita balita (usia 0-59 bulan) sebanyak 49.737 balita. Dari sasaran tersebut yang mempunyai Buku KIA sebanyak 49.737 balita dan balita dilayani MTBS sebanyak 49.737 balita.

Balita (0-59 bulan) di Kabupaten Sragen Tahun 2024 yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya yaitu balita yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun dan dipantau perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun sebanyak 49.737 balita (100 %).

Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2024 yang dipantau tahapan perkembangan sesuai usianya (usia 0-24 bulan: 3 bulan sekali; usia 24-72 bulan: 6 bulan sekali) menggunakan instrument dalam SDIDTK oleh tenaga kesehatan dalam kurun waktu 1 Tahun sebanyak 49.737 balita (100 %)

3. Imunisasi

Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu. Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan.

Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu.

Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

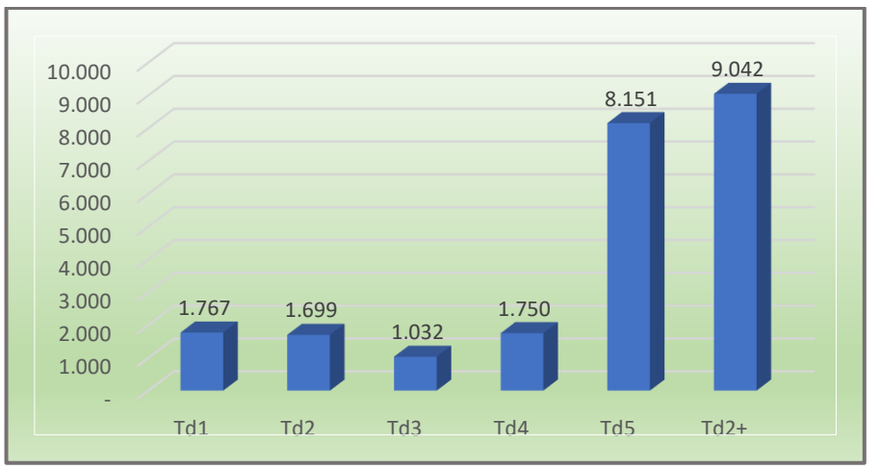
a) Pelayanan Imunisasi bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Peraturan Menteri Kesehatan No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelanggaraan imunisasi, wanita usia subur (WUS) termasuk calon pengantin dan ibu hamil wajib mendapatkan imunisasi Td apabila setelah dilakukan skrining status T pada saat kunjungan antenatal belum mencapai status T5. Pemberian vaksin Td selama kehamilan efektif untuk melindungi ibu dan janin terhadap penyakit tetanus dan difteri. Antigen tetanus toksoid bermanfaat untuk mencegah tetanus maternal pada ibu dan tetanus neonatorum pada bayi yang dilahirkannya. Pemberian imunisasi Td juga terbukti aman dan tidak bersifat teratogenik.

Salah satu standar pelayanan antenatal terpadu minimal (10T) yaitu dilakukannya Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Grafik 6. 22 Jumlah Imunisasi Td pada Ibu Hamil di Kabupaten Sragen Tahun 2024



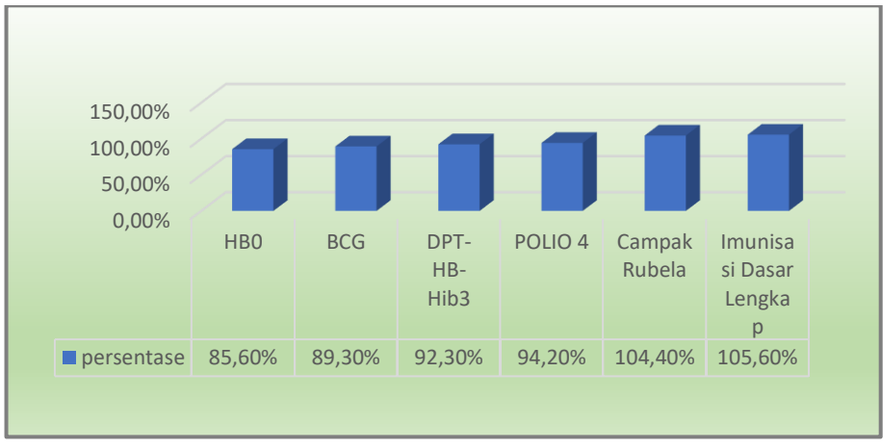
Sumber : Surveilans dan Imunisasi Dinkes Sragen, 2024

Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T. Pada Tahun 2024, cakupan Td1 pada ibu hamil sebesar 17,4 % (1.767 ibu hamil), Td2 sebesar 16,7 % (1.699 ibu hamil), Td3 sebesar 10,1 % (1.032 ibu hamil), Td4 sebesar 17,2 % (1.750 ibu hamil), Td5 sebesar 80,1 % (8.151 ibu hamil) dan Td2+ sebesar 88,8 % (9.042 ibu hamil).

b) Imunisasi Dasar pada Bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakitpenyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, dan Campak. Setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HBHiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR.

Grafik 6. 23 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kabupaten Sragen Tahun 2024



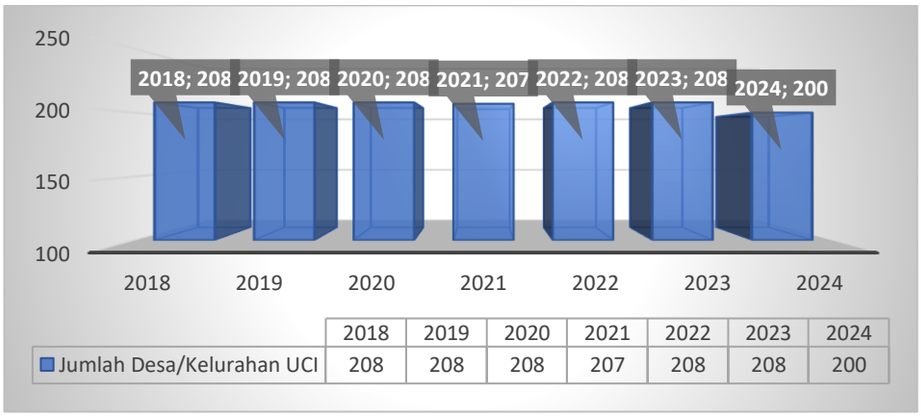
Sumber : Surveilans dan Imunisasi Dinkes Sragen, 2024

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Kabupaten Sragen tahun 2024 dari sebesar 105,6% atau 11.222 Bayi. Sedangkan untuk cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut HB0 sebesar 85,6% atau 8.950 Bayi, BCG sebesar 89,3% atau 9.333 Bayi, DPT-HB-Hib3 sebesar 92,3% atau 9.809 Bayi, Polio 4 sebesar 94,2% atau 10.009 Bayi dan Campak/MR sebesar 104,4% atau 11.095 Bayi.

c) Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)

UCI adalah gambaran suatu desa/ kelurahan dimana ≥ 80% dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/ kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian Universal Child Immunization (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1kali, DPT-HBHib 3 kali, Polio 4 kali, dan Campak/MR 1 kali pada bayi usia 1 Tahun dengan cakupan minimal 80 % dari jumlah sasaran bayi di desa.

Grafik 6. 24 Grafik Jumlah Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2024



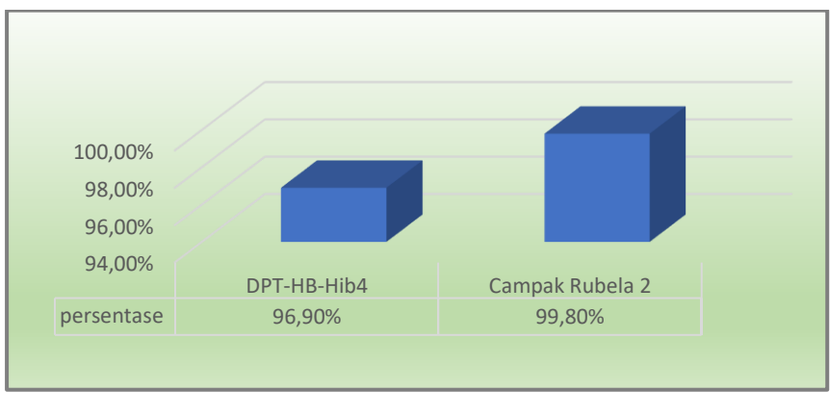
Sumber : Surveilans dan Imunisasi Dinkes Sragen, 2024

Persentase Desa/ Kelurahan UCI di Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebesar 96,2% (200 desa/kelurahan dari 208 desa/kelurahan), Tahun 2023 sebesar 100% (208 desa/kelurahan dari 208 desa/kelurahan), Tahun 2022 sebesar 100% (208 desa/kelurahan dari 208 desa/kelurahan), Tahun 2021 sebesar 99,5% (207 desa/kelurahan dari 208 desa/ kelurahan), dan Tahun 2020 sebesar 100% (208 desa/kelurahan dari 208 desa/kelurahan). Pada Tahun 2024 Kabupaten Sragen belum bisa mencapai 100% sesuai standart Propinsi Jawa Tengah karena masih adanya penolakan terhadap imunisasi di masyarakat oleh kelompok tertentu karena paham agama/ keyakinan.

d) Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Imunisasi lanjutan pada anak baduta diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (booster) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak Tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan.

Grafik 6. 25 Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Baduta di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Surveilans dan Imunisasi Dinkes Sragen, 2024

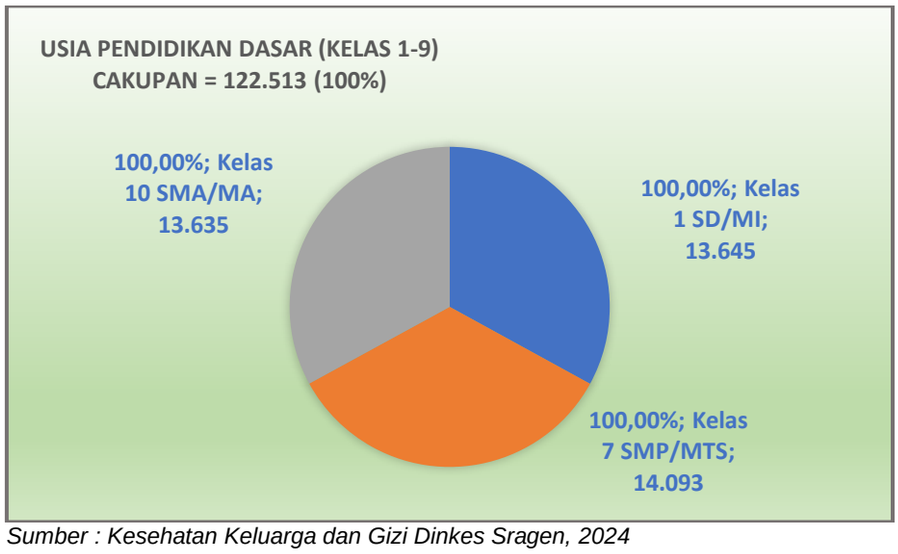
Cakupan anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib(4) pada Tahun 2024 sebesar 96,9 % atau 10.876 Baduta dari 11.224 Jumlah Baduta dan yang mendapatkan imunisasi Campak Rubela 2 pada Tahun 2024 sebesar 99,8 % atau 11.203 Baduta dari 11.224 Jumlah Baduta.

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Upaya peningkatan kesehatan anak usia sekolah dilakukan melalui kegiatan lintas sektor terkait Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Pelayanan kesehatan anak usia sekolah merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran sedangkan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar merupakan Pelayanan Kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi Skrining Kesehatan dan tindaklanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 Tahun diluar sekolah.

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.Hasil dari penjaringan Kesehatan juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Grafik 6. 26 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Tahun 2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik Tahun 2024 terdiri dari peserta didik kelas 1 SD/MI yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 13.645 (100%) dan peserta didik kelas 7 SMP/MTS yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 14.093 (100%), sedangkan Cakupan peserta didik kelas 10 SMA/MA yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 100 % atau 13.635 peserta didik dari 13.635 jumlah peserta didik kelas 10 SMA/MA dan cakupan

usia pendidikan dasar (kelas 1-9) yang mendapat pelayanan Kesehatan sebesar 100 % atau 122.513 dari 122.513 jumlah peserta didik usia pendidikan dasar (kelas 1-9).

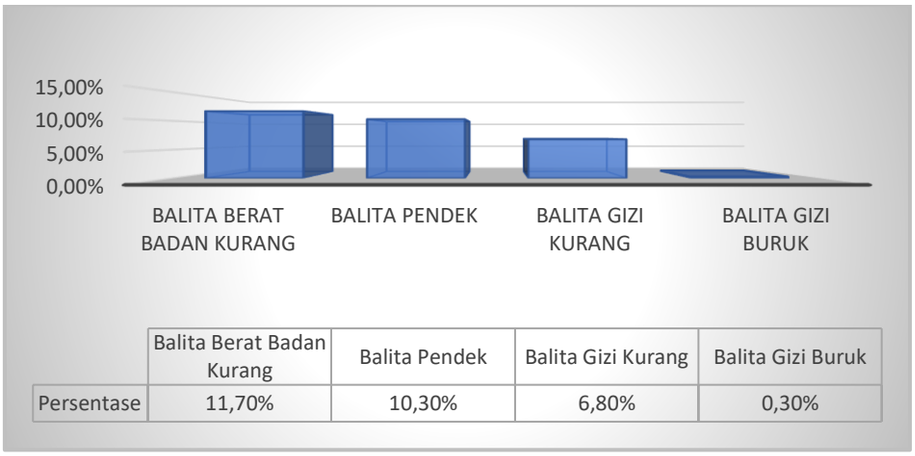
C. GIZI

1. Status Gizi Balita

Status gizi balita dapat dilihat melalui 3 indikator yaitu BB/U, TB/U dan BB/TB. Dari 3 Indikator tersebut dapat diketahui balita dengan berat badan kurang atau underweight (BB/U), balita pendek atau stunting (TB/U) dan balita gizi kurang atau wasting (BB/TB).

Penentuan Balita Gizi Buruk di Kabupaten Sragen menggunakan pengukuran antropometri dengan indikator berat badan menurut tinggi badan dan tanda klinis yang ada pada balita. Kewaspadaan balita gizi buruk dimulai dari skrining ditingkat Posyandu. Balita bawah garis merah (BGM) dan Balita yang 2 kali tidak naik timbangannya (2T) harus dilakukan verifikasi dengan pengukuran antropometri. Jika diketahui balita tersebut gizi buruk baik secara antropometri maupun klinis maka akan dilakukan perawatan sesuai tata laksana balita gizi buruk. Berat badan kurang dan berat badan sangat kurang yang sering disebut underweight merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Pendek dan sangat pendek atau yang sering disebut sebagai stunting merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U). Balita gizi kurang dan sangat kurang yang disebut dengan wasting merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

Grafik 6. 27 Status Gizi Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2024



	Balita Berat Badan Kurang	Balita Pendek	Balita Gizi Kurang	Balita Gizi Buruk
Persentase	11,70%	10,30%	6,80%	0,30%

Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa persentase balita dengan Berat badan kurang di Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebesar 11,7% atau 4.673 Balita dari 40.035 Jumlah Balita yang ditimbang, persentase balita pendek di Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebesar 10,3% atau 4.105 Balita dari

40.035 Jumlah Balita yang diukur, persentase balita Gizi Kurang di Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebesar 6,8 % atau 2.715 Balita dari 40.035 Jumlah Balita yang Ditimbang dan terdapat 133 Balita atau sebesar 0,3% yang berstatus Balita Gizi Buruk.

2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalorinya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan menganggu enzim lain di usus.

Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan IMD di Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebesar 67,9 % atau 6.441 bayi dari 9.482 bayi baru lahir dan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan sebesar 75,5 % atau 3.794 bayi dari 9.482 bayi usia 0-6 bulan

3. Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi dan Balita

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan buta senja pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah dan cenderung belum mencukupi kebutuhan sehingga diperlukan tambahan berupa kapsul vitamin A. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru yang mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan berwarna merah yang

mengandung retinol 200.000 IU dan Pemberian vitamin A dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus.

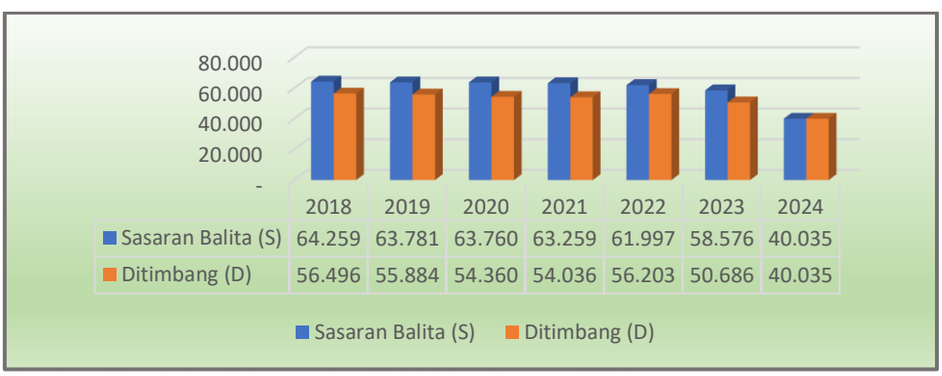
Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi 6-11 bulan di Kabupaten Sragen tahun 2024 adalah 99,9% atau sebesar 9.566 dari 9.576 bayi. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah 99,9 % atau sebesar 49.585 Balita dari 49.611 Balita (6-59 Bulan).

4. Penimbangan Balita

Deteksi dini Balita dengan masalah gizi kurang dan gizi buruk dapat dilakukan melalui pemantauan pertumbuhan dengan cara rutin membawa anak ke Posyandu. Salah satu kegiatan pemantauan pertumbuhan di Posyandu adalah penimbangan. Tujuannya apabila berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan agar tidak menjadi masalah gizi kurang atau gizi buruk.

Jumlah balita ditimbang di Posyandu merupakan data indicator terpantaunya pertumbuhan balita melalui pengukuran perubahan berat badan setiap bulan sesuai umur. Secara kuantitatif indicator balita ditimbang menjadi indikator pantauan sasaran (*monitoring covered*), sedangkan secara kualitatif merupakan indikator cakupan deteksi dini (*surveillance covered*). Semakin besar persentase balita ditimbang semakin tinggi capaian sasaran balita yang terpantau pertumbuhannya, dan semakin besar peluang masalah gizi bisa ditemukan secara dini.

Grafik 6. 28 Jumlah Balita Ditimbang di Kabupaten Sragen Tahun 2018-2024



Sumber : Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Sragen, 2024

Kegiatan pamantauan pertumbuhan balita setiap bulan dilakukan di Posyandu Balita. Dari kegiatan pemantauan pertumbuhan tersebut diketahui pada tahun 2024 jumlah sasaran balita (S) 40.035 balita, jumlah balita ditimbang (D) sebanyak 40.035, jumlah balita ditimbang (D/S) sebesar 100%. Tahun 2023 jumlah sasaran balita (S) sebanyak 58.576 Balita, Balita yang datang dan ditimbang (D) sebanyak 50.686 Balita (86,53%). Tahun 2022 jumlah sasaran balita (S) sebanyak 61.997 Balita, Balita yang datang dan ditimbang (D) sebanyak 56.203 Balita (90,65%); Tahun 2021 jumlah sasaran Balita

sebanyak 63.259 Balita dan Balita ditimbang sebanyak 54.036 Balita (85,42%); Tahun 2020 jumlah sasaran Balita sebanyak 63.760 Balita dan Balita ditimbang sebanyak 54.360 Balita (85,26%); dan Tahun 2019 jumlah sasaran Balita sebanyak 63.781 Balita, Balita ditimbang sebanyak 55.884 Balita (87,62%).

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah Pelayanan Kesehatan untuk warga negara usia 60 Tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/ kelompok usia lanjut.

Pelayanan edukasi pada usia lanjut Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah sedangkan Pelayanan skrining faktor risiko pada usia lanjut yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi 1) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut; 2) Pengukuran tekanan darah; 3) Pemeriksaan gula darah; 4) Pemeriksaan gangguan mental 5) Pemeriksaan gangguan kognitif; 6) Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut; dan 7) Anamnesa perilaku berisiko. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebesar 100 % atau 136.971 usia lanjut mendapat skrining kesehatan sesuai standar.

BAB VII
PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

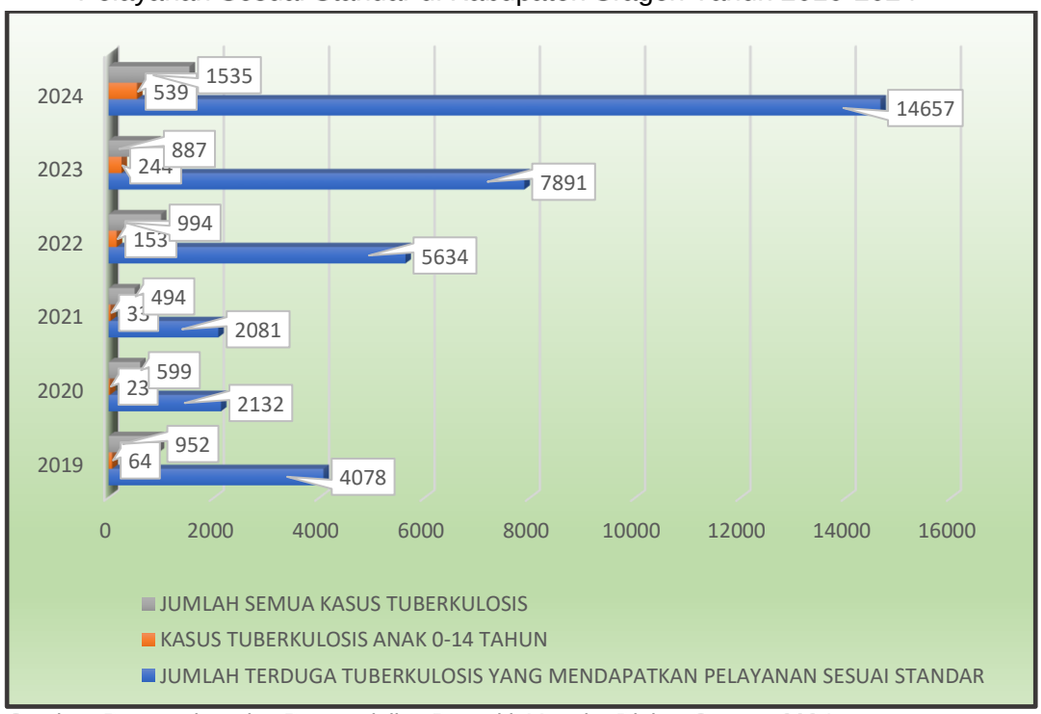
Upaya pengendalian Penyakit menular langsung yaitu program pelayanan kesehatan Puskesmas untuk mencegah dan mengendalikan penularan penyakit menular/infeksi (misalnya TB, Pneumonia, AIDS, Diare, Kusta, dll). Tujuan program ini adalah menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit menular langsung. Kegiatan pokok program ini meliputi pencegahan dan penanggulangan faktor risiko, peningkatan imunisasi, penemuan dan tata laksana penderita, peningkatan surveilens epidemiologi dan penanggulangan wabah, peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), pencegahan dan pemberantasan penyakit.

1. Tuberculosis

Tuberkulosis merupakan salah satu penyebab utama kematian Dimana sebagian besar infeksi terjadi pada orang antara usia 15 dan 54 Tahun yang merupakan usia paling produktif, hal ini menyebabkan peningkatan beban sosial dan keuangan bagi keluarga pasien.

Berdasarkan data dari Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2024, Jumlah terduga Tuberkulosis sebanyak 11.605 orang. Terduga Tuberkulosis merupakan orang yang mempunyai gejala utama pasien TB paru adalah batuk selama 2 minggu atau lebih dimana yang dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam meriang lebih dari satu bulan sedangkan pada pasien dengan HIV positif, batuk sering kali bukan merupakan gejala TB yang khas, sehingga gejala batuk tidak harus selalu selama 2 minggu atau lebih. Cakupan orang terduga Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar 100 % atau semua orang terduga Tuberkulosis mendapatkan pelayanan sesuai standar.

Grafik 7. 1 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Semua Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan Jumlah Terduga Tuberkulosis Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2024



Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Sragen, 2024

Grafik diatas menunjukkan bahwa pada Tahun 2024 jumlah Kasus (terduga/ suspek) tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar mengalami peningkatan yang cukup tajam dari Tahun 2023 yaitu sebanyak 14.657 kasus dengan jumlah penemuan semua kasus tuberkulosis sebanyak 1.535 kasus dan jumlah kasus Tuberkulosis anak 0-14 Tahun sebanyak 539 kasus. Tahun 2023 jumlah Kasus (terduga/ suspek) tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 7.891 kasus dengan jumlah penemuan semua kasus Tuberkulosis sebanyak 887 kasus dan jumlah kasus Tuberkulosis anak 0-14 Tahun sebanyak 244 kasus,

Grafik 7. 2 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap di Kabupaten Sragen Tahun 2024



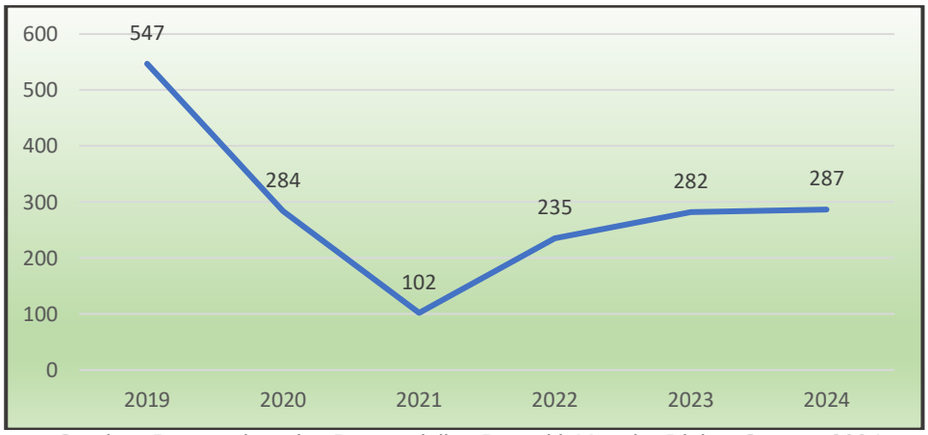
Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Sragen, 2024

Pada Tahun 2024 Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis yang di temukan dan diobati sebanyak 1.192 kasus dengan Angka *Succes Rate* sebesar 87,8% yang terdiri dari Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) Tuberkulosis Paru terkonfirmasi bakteriologis sebanyak 388 kasus atau sebesar 60,5% dan yang melakukan pengobatan lengkap 659 kasus atau sebesar 55,3%.

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-<2 bulan ≥60 kali/menit, usia 2-<12 bulan ≥ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan ≥40 kali/menit.

Grafik 7. 3 Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Sragen, 2024

Jumlah kasus Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita Tahun 2024 sebanyak 287 kasus (7,8%), Tahun 2023 sebanyak 282 kasus (33,1 % dari perkiraan target), Tahun 2022 sebanyak 235 kasus (2,4 % dari perkiraan target), Tahun 2021 sebanyak 102 kasus (4 % dari perkiraan target), Tahun 2020 sebanyak 284 kasus (11 % dari perkiraan target) dan Tahun 2019 sebanyak 547 kasus (75,4 % dari perkiraan target).

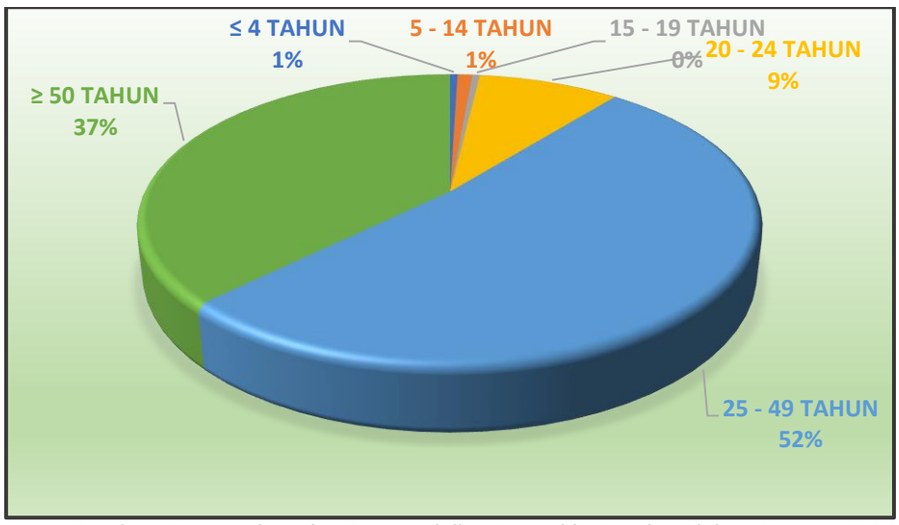
3. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*)

HIV (Human Immunodeficiency Virus) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. Program pengendalian HIV di Indonesia

bertujuan untuk: 1.) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2.) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; 3.) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

Jumlah Kasus HIV Positif merupakan seseorang yang hasil pemeriksaannya HIV positif dengan pemeriksaan 3 reagen rapid test. Jumlah Kasus HIV Positif di Kabupaten Sragen Pada Tahun 2024 sebanyak 214.

Grafik 7. 4 Proporsi Kasus HIV Positif di Kabupaten Sragen Pada Tahun 2024



Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Sragen, 2024

4. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 20 % dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2024 jumlah penderita diare semua umur yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 10.423 orang, dimana yang mendapatkan Oralit sebesar 2.186 orang (99,3%).

5. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Seseorang yang mempunyai satu atau lebih tanda utama kusta, yaitu :

a. Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa

b. Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, atau gangguan fungsi otonom.

c. Adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (slit skin smear)

Tanda utama Kusta Penderita tipe PB meliputi : a) Jumlah bercak kusta 1-5; b) Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf; dan c) Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif Basil Tahan Asam (BTA). Sedangkan tanda utama Kusta Penderita tipe MB meliputi : a) Jumlah bercak kusta >5; b) Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf; dan c) Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif Basil Tahan Asam (BTA).

Jumlah Kasus Baru Kusta di Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebanyak 26 kasus yang terdiri dari Pausi Basiler (Pb)/ Kusta Kering sebanyak 2 kasus dan Multi Basiler (Mb)/ Kusta Basah sebanyak 24 kasus.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Salah satu upaya untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit menular adalah dengan pemberian imunisasi. Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) diantaranya adalah Difteri, Pertusis, Tetanus, Tuberkulosis, Campak, Poliomielitis, Hepatitis B, dan Hemofilus Influenza Tipe b (Hib).

Keberhasilan program imunisasi adalah hilangnya (eradikasi) penyakit cacar dari muka dunia, hilangnya penyakit polio di Sebagian besar negara-negara di dunia serta menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat PD3I. Beberapa penyakit tersebut telah menjadi perhatian dunia dan merupakan komitmen global yang wajib diikuti oleh semua negara, yaitu Eradikasi Polio (ERAPO), Eliminasi Campak – Pengendalian Rubella (EC-PR) dan Maternal Neonatal Tetanus Elimination (MNTE). Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah mempertahankan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata di seluruh wilayah dan penguatan surveilans PD3I. Hal ini bertujuan untuk menghindarkan terjadinya daerah kantong yang akan mempermudah terjadinya kejadian luar biasa (KLB).

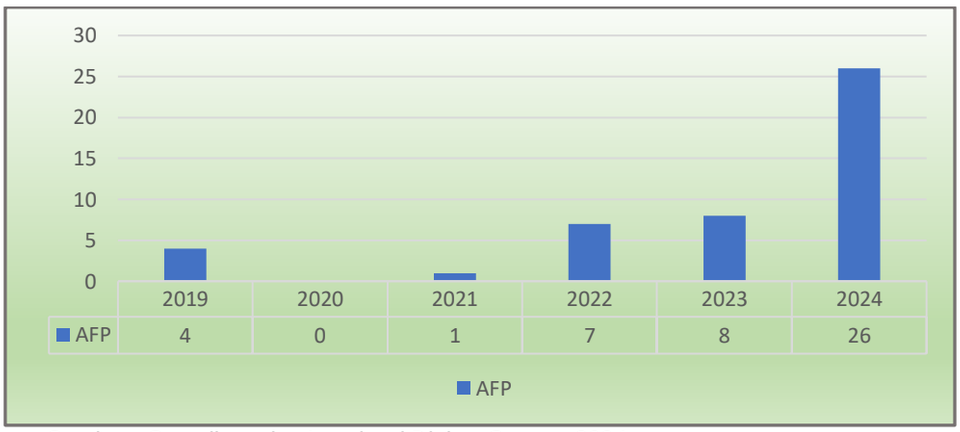
1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

Upaya membebaskan Indonesia dari penyakit Polio, Pemerintah telah melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi masal pada anak balita melalui Pekan Imunisasi nasional PIN) dan surveilans AFP. Acute Flacid Paralysis (AFP) merupakan kelumpuhan pada anak berusia <15 Tahun yang bersifat layuh (flaccid) terjadi secara akut/ mendadak (<14 hari) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa.

Surveilans AFP merupakan pengamatan dan penjaringan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Prosedur pembuktian penderita AFP terserang virus polio liar atau tidak adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pelacakan terhadap anak < 15 Tahun yang mengalami kelumpuhan layu mendadak (<14 hari) dan menentukan diagnosa awal.
b. Mengambil specimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhannya, sebanyak dua kali selang waktu pengambilan I dan II >24 jam
c. Mengirim kedua specimen tinja ke laboratorium Bio Farma Bandung dengan pengemasan khusus.
d. Hasil pemeriksaan specimen tinja akan menjadi bukti virologist adanya virus polio didalamnya.
e. Diagnosa akhir ditentukan pada 60 hari sejak kelumpuhan.
f. Pemeriksaan klinis dilakukan oleh Dokter untuk menentukan apakah masih ada kelumpuhan atau tidak.

Grafik 7. 5 Hasil Surveilans Kasus AFP di Kabupaten Sragen Tahun 2019 – 2024



Sumber : Surveilans dan Imunisasi Dinkes Sragen, 2024

Jumlah Kasus AFP (Non Polio) yang ditemukan di Kabupaten Sragen pada Tahun 2024 yaitu 26 kasus, tahun 2023 yaitu 8 kasus meningkat dari Tahun 2022 ditemukan 8 kasus, sedangkan Tahun 2022 ditemukan 7 kasus, Tahun 2021 ditemukan 1 kasus dan Tahun 2019 ditemukan 4 kasus.

2. Difteri, Pertusis dan Tetanus Neonatorum

Difteri, Pertusis, Tetanus merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Difteri merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman Corynebacterium Diphtheria ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput bagian dalam saluran pernapasan bagian atas, hidung, dan juga kulit. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 Tahun). Penyakit Pertusis yang ditularkan oleh bakteri Bordetella pertussis yang

menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 Tahun dan penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh Clostridium tetani, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat.

Pada Tahun 2024 di Kabupaten Sragen tidak ada kasus Difteri Pertusis dan Tetanus Neonatorum.

3. Campak

Penyakit campak merupakan Penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbilivirus, dari keluarga Paramyxoviridae yang mudah mati karena panas dan cahaya.

Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (rash) ditambah dengan batuk/pilek atau mata merah. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Pada Tahun 2024 jumlah penemuan suspek campak sebanyak 44 kasus dan Angka Incidence Rate Suspek Campak sebesar 4,3 per 100.000 penduduk

C. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian Luar Biasa merupakan Timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Penanggulangan KLB dilakukan kurang dari 24 jam sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formular W1 dapat juga berupa faximili atau telepon.

Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Sragen. Pada Tahun 2024 di Kabupaten Sragen terdapat 4 jenis kejadian luar biasa yang kesemuanya adalah KLB diare.

KLB diare terjadi di 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Kalijambe dengan penderita sebanyak 31 orang, Kecamatan Masaran dengan penderita sebanyak 34 orang, Kecamatan Sambirejo dengan penderita sebanyak 34 orang, Kecamatan Ngrampal dengan penderita sebanyak 8 orang.

D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

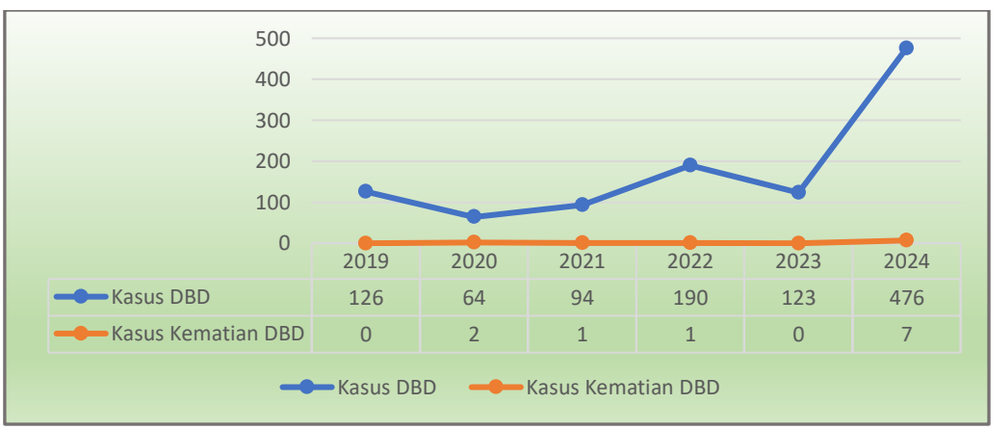
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari

spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk.

Penderita DBD ditandai dengan demam 2-7 hari yang timbul mendadak, tinggi, terus menerus, disertai manifestasi perdarahan baik yang spontan maupun berupa uji tourniquet positif, Trombositopenia (Trombosit ≤ 100.000/ mm³, adanya kebocoran plasma (plasma leakage) akibat dari peningkatan permeabilitas vascular yang ditandai salah satu atau lebih tanda berikut : Peningkatan hematokrit/hemokonsentrasi dan hemokonsentrasi ≥ 20% dari nilai baseline atau penurunan sebesar itu pada fase konvalesens, efusi pleura, asites atau hipoprotein/hipoalbuminemia. Angka kesakitan/Incidence Rate (IR) DBD di Kabupaten Sragen pada Tahun 2024 sebesar 46,6 per 100.000 penduduk.

Grafik 7. 6 Perkembangan Kasus DBD dan Kasus Kematian Akibat DBD di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2024



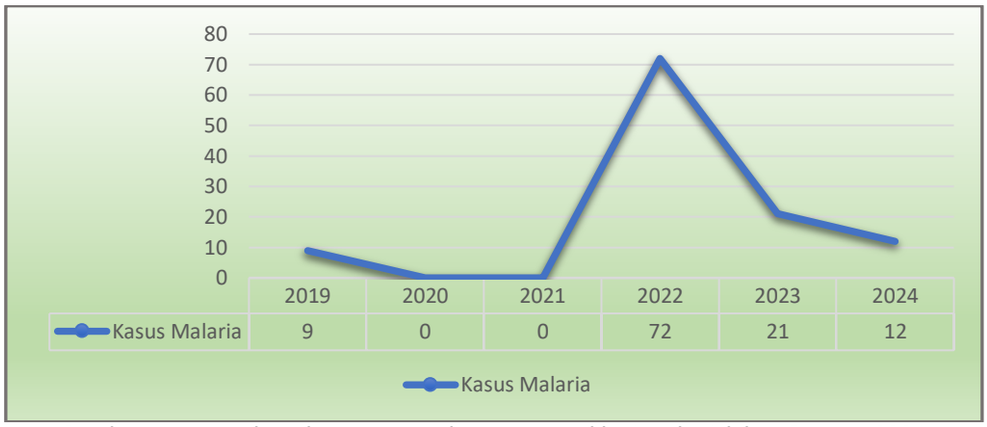
Sumber : Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Dinkes Sragen, 2024

Pada Tahun 2024 terjadi peningkatan kasus DBD, yang semula di tahun 2023 123 kasus di tahun 2024 menjadi 476 kasus dan terdapat 7 kasus kematian, sedangkan Tahun 2022 terdapat 190 kasus DBD dengan 1 kasus kematian akibat DBD, Tahun 2021 terdapat 94 kasus DBD dengan 1 kasus kematian, Tahun 2020 terdapat 64 kasus DBD dengan 2 kasus kematian akibat DBD, dan Tahun 2019 terdapat 126 kasus DBD tidak ada kasus kematian.

2. Malaria

Malaria menjadi salah satu penyakit menular yang pengendaliannya menjadi bagian dari tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai komitmen global yang harus dicapai pada akhir Tahun 2030. Pada tingkat nasional program eliminasi malaria ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang “Eliminasi Malaria di Indonesia”.

Grafik 7. 7 Jumlah Kasus Malaria di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2024



Sumber : Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Dinkes Sragen, 2024

Pada Tahun 2024 ditemukan 12 kasus malaria di Kabupaten Sragen. Kasus tersebut ditemukan di Sepat Masaran I, Gesi, Jono Tanon I, Kewdawung I, Karangmalang, Sumberlawang, Ngrampal, Mojogedang Karanganyar (TNI penugasan papua), Jirapan Masaran I, Majenang Sukodono, Karangmalang (domisili papua).

3. Filariasis

Filariasis disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing filaria terdiri dari tiga spesies yaitu Wuchereria bancrofti, Brugia malayi dan Brugia timori. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. WHO menetapkan kesepakatan global sebagai upaya untuk mengeliminasi filariasis pada Tahun 2020 (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020*).

Penderita Kronis Filariasis Kabupaten Sragen pada Tahun 2024 tidak ditemukan kasus kronis baru, namun pada Tahun sebelumnya terdapat Kasus Kronis Filariasis sebanyak 10 kasus, jumlah seluruh kasus kronis Filariasis di tahun 2024 adalah sebanyak 10 kasus.

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Di Indonesia, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang Kesehatan di Indonesia. Perubahan pola penyakit tersebut sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan, perilaku masyarakat, transisi demografi, teknologi, ekonomi dan sosial budaya. Peningkatan beban akibat PTM

sejalan dengan meningkatnya tekanan darah, gula darah, indeks massa tubuh atau obesitas, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, merokok dan alkohol.

Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa karena pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya yang besar. Beberapa jenis PTM merupakanpenyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional dan nasional, diproyeksikan pada Tahun 2030 akan terjadi transisi epidemiologi dimana terjadi perubahan dari angka kesakitan dan angka kematian yang dulunya disebabkan oleh penyakit menular menjadi disebabkan karena penyakit tidak menular.

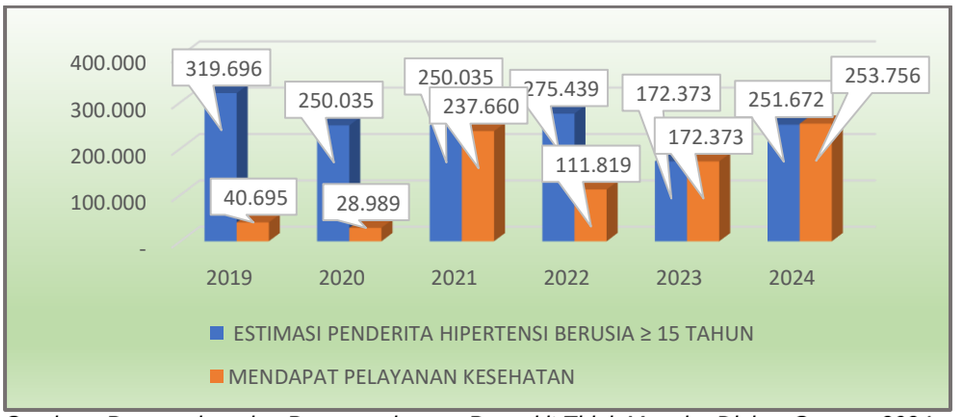
Prinsip dan upaya pencegahan (preventif dan promotif) tetap lebih baik daripada pengobatan (kuratif) dimana upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor resiko yang telah diidentifikasi. Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan untuk mengendalikan faktor risiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek Kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di Desa/Kelurahan, dan di Puskesmas. Kabupaten Sragen telah menerbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2019 tentang Kawasan Tanpa Rokok yang ditetapkan 23 Mei 2019. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil tanpa dukungan dari seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Beberapa Penyakit Tidak Menular (PTM) yang dilakukan program upaya pencegahan dan pengendalian di Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen antara lain sebagai berikut:

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

   Hipertensi disebut sebagai the silent killer karena sering tanpa keluhan dan penderita baru menyadari setelah terjadi komplikasi. Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor risiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan Fungsi Ginjal atau yang lainnya. Pelayanan Kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 Tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, 2) Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat dan 3) Melakukan rujukan jika diperlukan.

Grafik 7. 8 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia ≥15 Tahun Di Kabupaten Sragen Tahun 2019-2024



Sumber : Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinkes Sragen, 2024

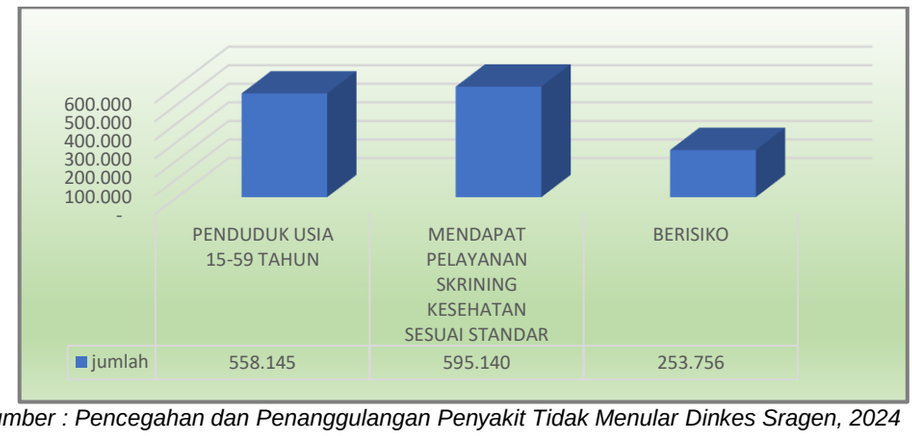
Pada Tahun 2024, estimasi jumlah penderita hipertensi ≥ 15 Tahun yang menjadi sasaran SPM meningkat sebanyak 251.672 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 253.756 orang (100,8%).

2. Pelayanan Skrining Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif adalah setiap warga negara usia 15-59 Tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi: 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana, 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Pelayanan edukasi pada usia produktif dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan pelayanan skrining factor risiko pada usia produktif skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: 1) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut; 2) Pengukuran tekanan darah; 3) Pemeriksaan gula darah dan 4) Anamnesa perilaku berisiko.

Grafik 7. 9 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinkes Sragen, 2024

Jumlah penduduk usia produktif di Kabupaten Sragen Tahun 2024 yang menjadi target SPM sebanyak 558.145 jiwa dan yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 595.140 jiwa atau 106,6% sedangkan yang berisiko terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM) sebesar 42,6 % atau 253.756 jiwa.

Pelayanan Kesehatan Calon pengantin (catin) merupakan individu (catin laki-laki dan catin perempuan) yang mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin (KIE kesehatan reproduksi calon pengantin dan pemeriksaan kesehatan minimal pemeriksaan Hb dan status gizi) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

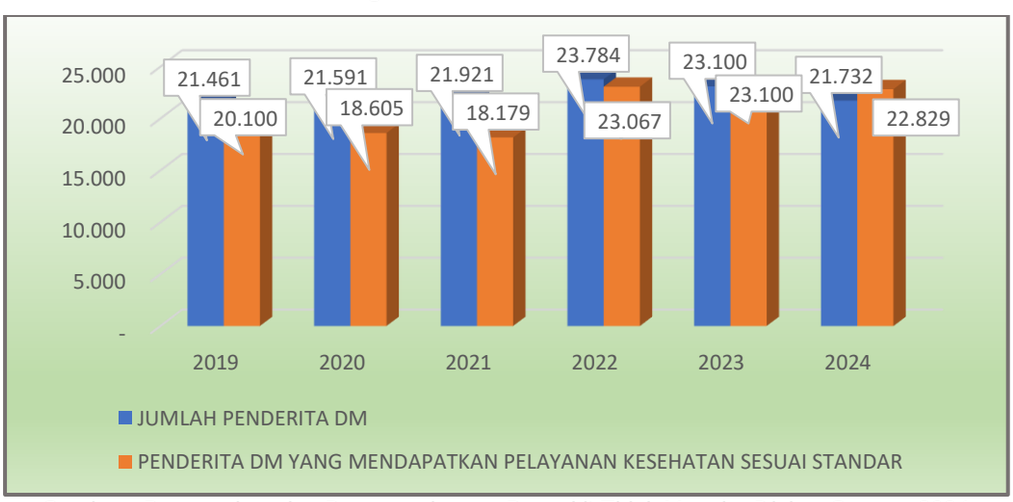
Jumlah Catin terdaftar di kua atau lembaga agama lainnya pada Tahun 2024 di Kabupaten Sragen sebanyak 11.056 dan yang mendapatkan layanan kesehatan sebesar 100%. Dari hasil pelayanan kesehatan itemukan calon pengantin perempuan yang mengalami Anemia (Hb < 12 mg/dL) sebesar 4,6 % atau 254 dan calon pengantin perempuandengan gizi kurang sebesar 10,2 % atau 566 orang.

3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Pemerintah Kabupaten/ Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 Tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan sesuai standar tersebut meliputi:

a. Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan;
b. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi; dan
c. Melakukan rujukan jika diperlukan.

Grafik 7. 10 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Sragen Tahun 2019 – 2024



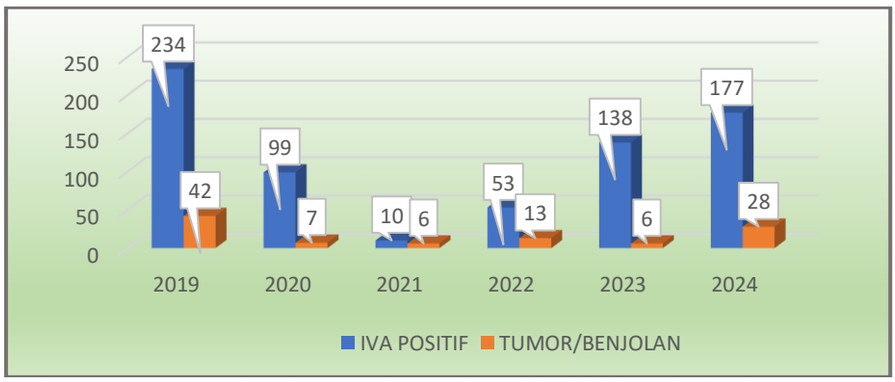
Sumber : Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinkes Sragen, 2024

Pada Tahun 2024, jumlah penderita diabetes mellitus yang menjadi sasaran SPM sebanyak 21.732 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 22.829 orang (105%).

4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan kanker tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kedua kanker di atas menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara bekembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia. Pengendalian kanker, khususnya kanker payudara dan kanker leher rahim, dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Program ini dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan krioterapi untuk IVA positif untuk kanker leher rahim. Sedangkan untuk kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) atau *Clinical Breast Examination* (CBE) dan Periksa Payudara Sendiri (SADARI).

Grafik 7. 11 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinkes Sragen, 2024

Tahun 2024 Dari 44.282 Wanita Usia 30-50 Tahun yang sudah menikah atau mempunyai riwayat berhubungan seksual berisiko yang melakukan pemeriksaan IVA test sebanyak 3.207 (7,2%) ditemukan IVA positif sebanyak 177 orang atau sebesar 5,5 %, sedangkan yang melakukan pemeriksaan sadanis sebanyak 3.737 orang (0,1%) dan ditemukan Tumor/Benjolan pada 28 orang atau sebesar 0,7 %, curiga kanker payudara 4 orang (0,1%).

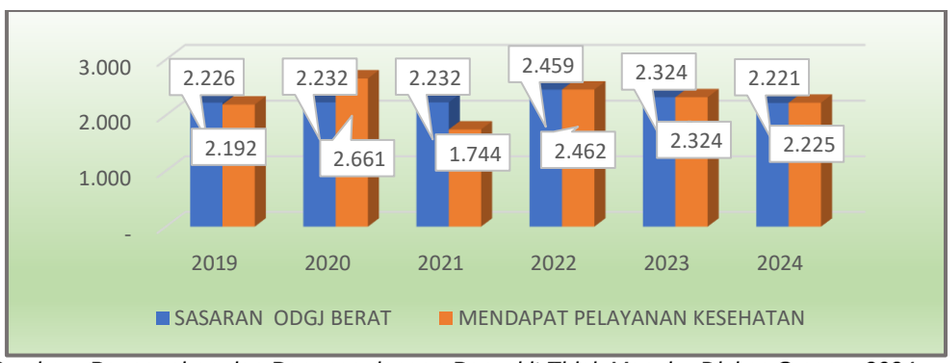
5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat

Kesehatan Jiwa menurut Undang-Undang tentang Kesehatan Jiwa Nomor 18 Tahun 2014 adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Orang Dengan

Masalah Kejiwaan (ODMK) adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Pelayanan kesehatan jiwa pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan, berupa: pemeriksaan kesehatan jiwa (wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental), memberikan informasi dan edukasi, tatalaksana pengobatan dan atau melakukan rujukan bila diperlukan. Standar pelayanan dilakukan oleh minimal 1 orang. Dokter Umum/Spesialis Kedokteran Jiwa dan 1 orang Perawat/ Perawat Spesialis Keperawatan Jiwa.

Grafik 7. 12 ODGJ di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinkes Sragen, 2024

Sasaran ODGJ Berat di Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebanyak 2.221, dimana yang mengalami Skizofrenia sebanyak 2.087 orang dan Psikotik Akut sebanyak 138 orang dan sebesar 100 % telah mendapatkan pelayanan sesuai standar.

BAB VIII
SITUASI KESEHATAN LINGKUNGAN

Upaya terwujudnya kondisi kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar di Kabupaten Sragen tahun 2024 dengan cara dilakukan pengawasan sarana air minum dan Inspeksi Kesehatan Lingkungan. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehata n lingkungan adalah Upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO Kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensial untuk mempengaruhi kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan Binatang pembawa penyakit.

A. Air Minum

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l. atau sebesar 47,92% sarana air minum.

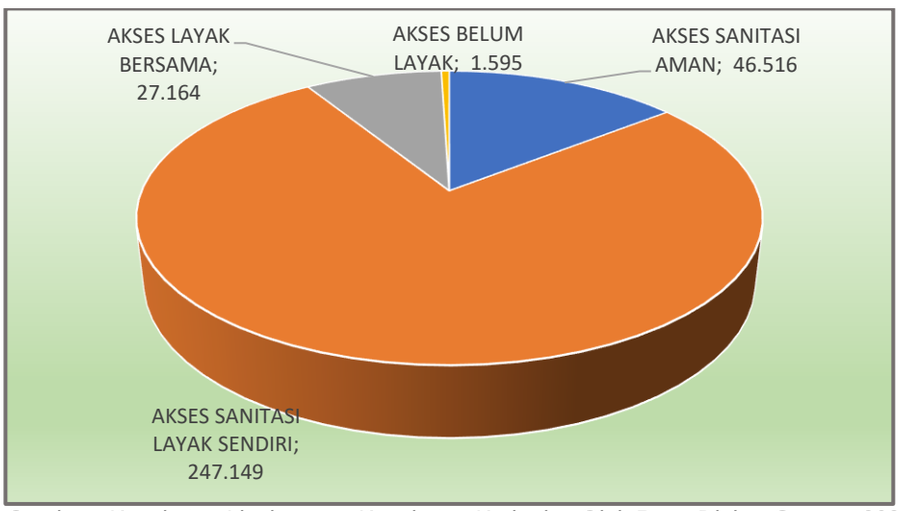
Kegiatan pengawasan kualitas air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 pasal 4 ayat 4 meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Pengawasan kualitas air minum aman merupakan upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi. Pengawasan eksternal yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada sarana air minum yang diperiksa kualitasnya dan memenuhi syarat di antara seluruh jumlah sarana air minum yang ada.

Pada Tahun 2024 di Kabupaten Sragen terdapat sebanyak 471 sarana air minum. Dari jumlah tersebut sebanyak 372 (78,98%) Sarana Air Minum yang diawasi/ diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman).

B. Akses Sanitasi yang Layak

KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak yaitu Kepala Keluarga yang memiliki akses sanitasi layak bersama, akses sanitasi layak sendiri, dan akses sanitasi aman. KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman yaitu Kepala Keluarga yang menggunakan fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri menggunakan leher angsa dengan tangki septik yang disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) (kriteria 1).

Grafik 8. 1 Jumlah Penggunaan Akses Sanitasi di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinkes Sragen, 2024

Berdasarkan Grafik diatas Penggunaan Akses Sanitasi tertinggi pada KK yang menggunakan Akses Sanitasi Layak Sendiri sebanyak 247.149 KK, sedangkan KK yang menggunakan Akses Sanitasi Aman sebanyak 46.516, KK yang menggunakan Akses Sanitasi Layak Bersama sebanyak 27.164 dan masih terdapat KK yang menggunakan Akses Belum Layak sebanyak 1.595 KK.

KK menggunakan Akses Sanitasi Aman apabila pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 Tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL).

KK menggunakan Akses Sanitasi Layak Sendiri apabila pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan) KK menggunakan Akses Sanitasi Layak Bersama (Sharing) apabila pengguna fasilitas sanitasi bersama rumah tangga lain tertentu yang menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum

pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan kloset leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan) KK menggunakan Akses Belum Layak apabila pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga sendiri atau digunakan bersama dengan rumah tangga lain tertentu yang menggunakan kloset leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perkotaan); dan menggunakan plengsengan dengan tutup dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan) atau fasilitas umum (pasar/masjid/dll) yang sudah memenuhi syarat (tangki septik)

C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Desa melaksanakan STBM adalah desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/Natural Leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi Total. Desa STBM adalah Desa yang sudah memenuhi atau melaksanakan pemicuan 5 pilar yaitu:

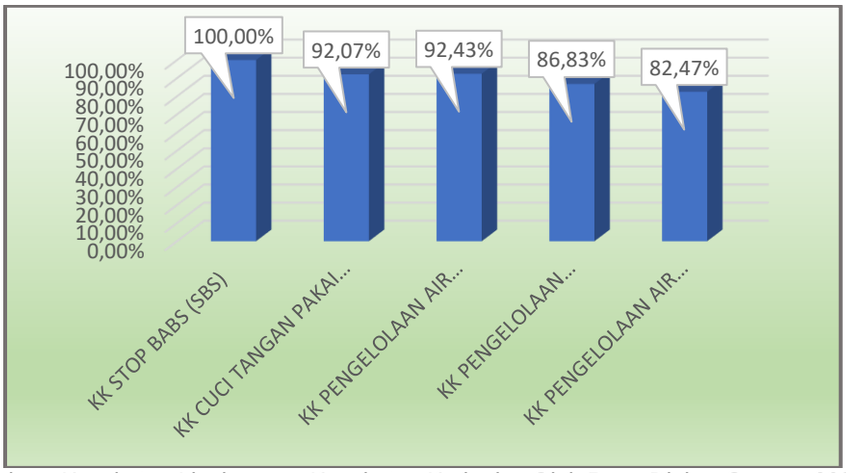
1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (STOP BABS);
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS);
3. Pengelolaan air minum/makanan rumah tangga;
4. Pengelolaan sampah rumah tangga;
5. Pengelolaan Limbah cair rumah tangga.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

1) Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS.
2) Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3) Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Sebaran Jumlah Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menurut Puskesmas ditampilkan dalam grafik berikut ini:

Grafik 8. 2 Capaian STBM di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinkes Sragen, 2024

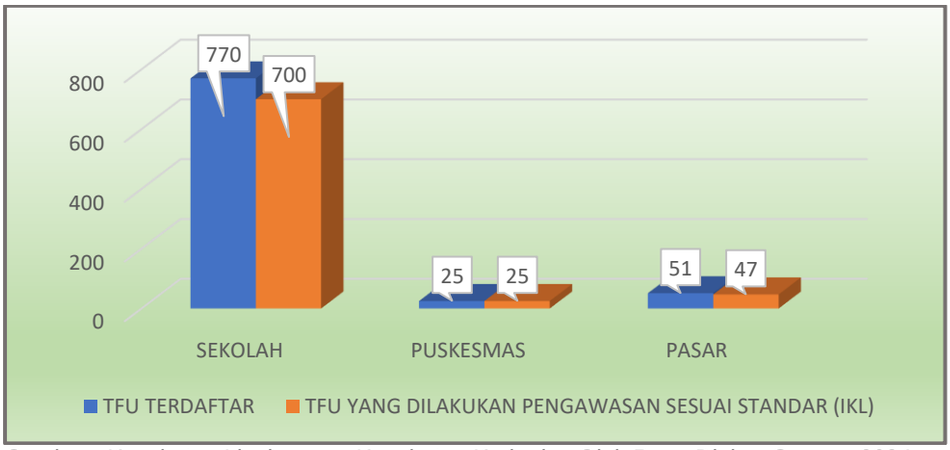
Capaian STBM di Kabupaten Sragen pada Tahun 2024 sebesar 100 % dengan jumlah KK STOP BABS (SBS) sebanyak 277.903 (100%), KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebanyak 255.852 (92,07%), KK Pengelolaan Air Minum Dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) sebanyak 256.864 (92,43%), KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) sebanyak 241.307 (86,83%), dan KK Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT) sebanyak 229.184 (82,47%).

D. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL) Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) meliputi:

1) Pasar, yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di Kementerian Perdagangan/Dinas perdagangan Kabupaten/kota. Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.
2) Sekolah, yang dimaksud adalah sekolah SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kemendikbud/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
3) Puskesmas, yang dimaksud adalah puskesmas yang terdaftar (teregistrasi) di Kemenkes

Grafik 8. 3 Tempat dan Fasilitas Umum di Kabupaten Sragen Tahun 2024



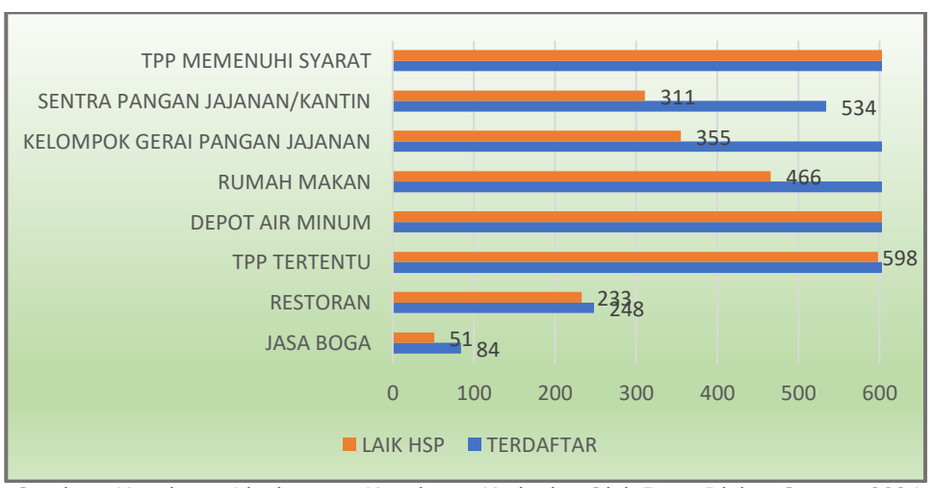
Sumber : Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinkes Sragen, 2024

Pada Tahun 2024 TFU terdaftar sebanyak 846 dan TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) sebanyak 772 meliputi Sekolah sebanyak 700, Puskesmas sebanyak 25, dan Pasar sebanyak 47.

E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/ketering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin. Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran:

Grafik 8. 4 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat di Kabupaten Sragen Tahun 2024



Sumber : Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinkes Sragen, 2024

Pada Tahun 2024 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat meliputi Jasa Boga yang laik HSP sebesar 60,71 % atau sebanyak 51 Jasa Boga dari 84 Jasa Boga yang terdaftar, Restoran yang laik HSP sebesar 93,95 % atau sebanyak 233 Restoran dari 248 Restoran yang terdaftar, TPP tertentu yang laik HSP sebesar 57 % atau sebanyak 41 TPP tertentu dari 72 TPP tertentu yang terdaftar, yang laik HSP sebesar 68,97 % atau sebanyak 598 TPP tertentu dari 867 TPP tertentu yang terdaftar, Depot Air Minum yang laik HSP sebesar 51,48 % atau sebanyak 679 Depot Air Minum dari 1.319 Depot Air Minum yang terdaftar, Rumah Makan yang laik HSP sebesar 53,44 % atau sebanyak 466 Rumah Makan dari 872 Rumah Makan yang terdaftar, Kelompok Gerai Pangan Jajanan yang laik HSP sebesar 54,45 % atau sebanyak 355 Kelompok Gerai Pangan Jajanan dari 652 Kelompok Gerai Pangan Jajanan yang terdaftar, dan Sentra Pangan jajanan kantin yang laik HSP sebesar 58,24 % atau sebanyak 311 Sentra Pangan jajanan kantin dari 534 Sentra Pangan jajanan kantin yang terdaftar. TPP memenuhi syarat sebesar 58,85% atau 2.693 TPP memenuhi syarat dari 4.576 TPP terdaftar.

BAB IX
PENUTUP

Penyediaan data dan informasi di bidang kesehatan yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan pemerintahan, organisasi profesi, akademisi, swasta dan pihak terkait lainnya. Di bidang kesehatan, data dan informasi juga merupakan sumber daya strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan saat ini terus dilakukan, untuk pemenuhan kebutuhan data dan informasi secara luas. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Sragen yang diterbitkan saat ini belum sesuai dengan harapan. Walaupun demikian, Buku Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kesehatan masyarakat Kabupaten Sragen Tahun 2024 dan capaian kinerja pelayanan kesehatan yang telah dilakukan beserta aspek-aspek pendukung lainnya.

Buku Profil Kesehatan sudah perlu mendapat perhatian yang komplek untuk menjadi salah satu sumber data yang berkualitas dan layak sesuai yang diharapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan. Oleh karena itu, perlu adanya terobosan dan ide-ide baru dalam mekanisme penyusunan, baik dimulai dari masa pengumpulan data, proses validasi data serta dalam tahap analisis data, yang nantinya akan menghasilkan suatu publikasi data dan informasi Pembangunan kesehatan, serta dapat membawa manfaat bagi semua.

Apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada semua pihak yang berperan dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2024.

L A M P I R A N

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			995	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			208	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	509.369	512.066	1.021.435	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2874,8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			1027,0	$Jiwa/Km^2$	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99,5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	22,89	21,42	22,1	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	30,18	24,11	27,1	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	-	-	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,30	0,41	0,4	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,29	1,97	1,6	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	16.335	18.845	4,3	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,32	0,21	0,3	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			12	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			21	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			4	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			55	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			52	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			154	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			78	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			7	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	158,2	205,8	182,1	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	9,2	10,8	10,0	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	34,4	30,8	32,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
23	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	16,6	15,2	15,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			56,8	%	Tabel 8
25	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			62,9	Kali	Tabel 8
26	*Turn of Interval* (TOI) di RS			2,5	Hari	Tabel 8
27	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			3	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			38	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
31	Jumlah Posyandu			1.610	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			99,9	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2,9	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			248	Posbindu PTM	Tabel 12
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
35	Jumlah Dokter Spesialis	167	116	283	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	164	273	437	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			70	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	21	72	93	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			9	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		1.164		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		114		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	515	1.502	2.017	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			197	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	15	57	72	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	14	37	51	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	9	110	119	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	30	182	212	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	43	39	82	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	22	69	91	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	48	267	315	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	32	255	287	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	45	271	316	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	77	526	603	Orang	Tabel 17
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			99%	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
55	Total anggaran kesehatan			Rp664.343.240.857	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			27,9	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp418.405	Rp	Tabel 20
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
58	Jumlah Lahir Hidup	4.986	4.590	9.576	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4,2	7,6	5,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		16		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		167		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		100,0		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		95,8		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		3,1		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		97,5		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100,0		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		88,8		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100,0		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		100,0		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		100,0		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			75,7	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			61,0	%	Tabel 31
V.2	**Kesehatan Anak**					
74	Jumlah Kematian Neonatal	53	42	95	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	10,6	9,2	9,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	77	60	137	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	15,4	13,1	14,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	82	64	146	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	16,4	13,9	15,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	99,4	98,6	99,0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6,0	7,5	6,7	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			75,5	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			96,2	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	104,0	105,8	104,4	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	107,4	106,9	105,6	%	Tabel 43

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
89	Bayi Mendapat Vitamin A			99,9	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100,0	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			99,9	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			100,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			100,0	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			11,7	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			10,3	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			6,8	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,3	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	Tabel 49
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	127,2	85,8	106,6	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 54
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			126,30	%	Tabel 56
107	*Treatment Coverage* TBC			64,28	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			188,09	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	58,9	63,1	60,5	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	52,7	59,4	55,3	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	87,0	89,2	87,8	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,3	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			7,8	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	130	84	214	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			66	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			37,8	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			37,8	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			96,6	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,2	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	13	13	26	Kasus	Tabel 64

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	3	3	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			57,7	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			26,9	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,9	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			81,0	%	Tabel 67
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			11,9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	*Case fatality rate* difteri			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	22	22	44	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	2,2	2,2	4,3	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
141	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD			46,6	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0,9	2,0	1,5	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			150,0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0	%	Tabel 73
146	*Case fatality rate* malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	4	6	10	Kasus	Tabel 74
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	122,4	79,7	100,8	%	Tabel 75
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			105,0	%	Tabel 76
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		7,2		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		5,5		%	Tabel 77
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,7		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,2	%	Tabel 78

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			16.414	Jumlah kunjungan pasien rawat ialan	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			14.746	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			6,41	%	Tabel 79c
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			79,0	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100,0	%	Tabel 81
160	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 82
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			92,1	%	Tabel 82
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			100,0	%	Tabel 82
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			92,1	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			92,4	%	Tabel 82
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			86,8	%	Tabel 83
166	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			82,5	%	Tabel 81
167	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			100,0	%	Tabel 84

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kalijambe	48,47	14	0	14	56004	18,715	2992,5	1155,4
2	Plupuh	50,41	16	0	16	53619	18,979	2825,2	1063,7
3	Masaran	46,84	13	0	13	81865	27,406	2987,1	1747,8
4	Kedawung	53,06	10	0	10	68917	23,474	2935,9	1298,9
5	Sambirejo	45,82	9	0	9	42268	14,502	2914,6	922,5
6	Gondang	46,83	9	0	9	48917	17,594	2780,3	1044,6
7	Sambungmacan	43,81	9	0	9	50574	18,115	2791,8	1154,4
8	Ngrampal	39,84	8	0	8	44164	15,822	2791,3	1108,5
9	Karangmalang	46,01	8	2	10	74164	25,688	2887,1	1611,9
10	Sragen	27,64	2	6	8	73036	25,572	2856,1	2642,4
11	Sidoharjo	49,03	12	0	12	59888	21,468	2789,6	1221,5
12	Tanon	52,69	16	0	16	61220	21,752	2814,5	1161,9
13	Gemolong	39,91	10	4	14	54442	18,403	2958,3	1364,1
14	Miri	56,86	10	0	10	38574	13,050	2955,9	678,4
15	Sumberlawang	79,43	11	0	11	52021	17,878	2909,8	654,9
16	Mondokan	50,73	9	0	9	41685	14,376	2899,6	821,7
17	Sukodono	47,48	9	0	9	35048	12,706	2758,4	738,2
18	Gesi	40,81	7	0	7	23852	8,592	2776,1	584,5
19	Tangen	56,92	7	0	7	30306	10,463	2896,5	532,4
20	Jenar	71,98	7	0	7	30871	10,746	2872,8	428,9
KABUPATEN/KOTA		**994,6**	**196**	**12**	**208**	**1.021.435**	**355,301**	**2874,8**	**1027,0**

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen 2024

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	28.131	26.554	54.685	105,9
2	5 - 9	38.145	35.839	73.984	106,4
3	10 - 14	40.260	37.779	78.039	106,6
4	15 - 19	40.372	37.682	78.054	107,1
5	20 - 24	38.597	36.581	75.178	105,5
6	25 - 29	36.769	34.501	71.270	106,6
7	30 - 34	34.498	33.484	67.982	103,0
8	35 - 39	34.267	34.130	68.397	100,4
9	40 - 44	40.749	40.700	81.449	100,1
10	45 - 49	37.407	37.340	74.747	100,2
11	50 - 54	32.249	32.733	64.982	98,5
12	55 - 59	29.691	32.804	62.495	90,5
13	60 - 64	24.887	28.362	53.249	87,7
14	65 - 69	21.360	23.102	44.462	92,5
15	70 - 74	14.994	15.645	30.639	95,8
16	75+	16.993	24.830	41.823	68,4
KABUPATEN/KOTA		**509.369**	**512.066**	**1.021.435**	**99,5**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**46**	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen 2024

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA SRAGEN TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	402.833	411.894	814.727			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			-	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			-	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI	112.767	122.706	235.473	28,0	29,8	28,9
	c. SMP/ MTs	92.193	88.238	180.431	22,9	21,4	22,1
	d. SMA/ MA	121.558	99.303	220.861	30,2	24,1	27,1
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			-	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1.198	1.678	2.876	0,3	0,4	0,4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	5.194	8.113	13.307	1,3	2,0	1,6
	h. S1/DIPLOMA IV	16.335	18.845	35.180	4,1	4,6	4,3
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.277	851	2.128	0,3	0,2	0,3

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	3	0	0	9	0	12
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	1	0	1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			21					21
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			193					193
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			4					4
3	PUSKESMAS KELILING			55					55
4	PUSKESMAS PEMBANTU			52					52
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				3	1	73	1	78
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	7	0	7
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						40		40
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						27		27
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						0		-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						65		65
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT						3		3
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN		0	1	0	0	3	0	4
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	**0**	**0**	**0**	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	**0**	**0**	**0**	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	**0**	**3**	**0**	3
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	**0**	**0**	**0**	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	**0**	**1**	**0**	1
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK	0	0	0	0	**0**	**154**	**0**	154
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	4	0	4
11	TOKO ALKES						6		6

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Sragen

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**805.896**	**1.053.751**	**1.859.642**	**46.656**	**55.274**	**101.930**	**10.151**	**11.088**	**21.239**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**509.369**	**512.066**	**1.021.435**	**509.369**	**512.066**	**1.021.435**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**158,2**	**205,8**	**182,1**	**9,2**	**10,8**	**10,0**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Kalijambe	21.912	27.374	49.286	332	546	878	63	59	122
	2. Puskesmas Plupuh 1	11.105	18.925	30.030	216	297	513	47	43	90
	3. Puskesmas Plupuh 2	9.180	13.753	22.933	220	287	507	35	36	71
	4. Puskesmas Masaran 1	10.732	14.744	25.476	105	139	244	70	42	112
	5. Puskesmas Masaran 2	11.775	17.718	29.493	237	313	550	58	52	110
	6. Puskesmas Kedawung 1	12.514	19.377	31.891	264	431	695	31	37	68
	7. Puskesmas Kedawung 2	13.994	22.217	36.211	642	799	1.441	55	45	100
	8. Puskesmas Sambirejo	23.070	16.156	39.226	389	409	798	52	40	92
	9. Puskesmas Gondang	12.244	18.670	30.914	294	422	716	89	70	159
	10. Puskesmas Sambungmacan 1	8.368	13.229	21.597	330	378	708	71	53	124
	11. Puskesmas Sambungmacan 2	7.644	12.374	20.018	186	280	466	22	32	54
	12. Puskesmas Ngrampal	13.589	21.338	34.927	57	118	175	51	45	96
	13. Puskesmas Karangmalang	18.896	28.805	47.701	0	0	0	92	73	165
	14. Puskesmas Sragen	13.567	19.974	33.541	0	0	0	101	59	160
	15. Puskesmas Sidoharjo	11.525	16.963	28.488	0	0	0	165	76	241
	16. Puskesmas Tanon 1	8.044	12.116	20.160	182	320	502	48	63	111
	17. Puskesmas Tanon 2	15.506	21.615	37.121	114	141	255	95	70	165
	18. Puskesmas Gemolong	24.543	26.571	51.114	0	0	0	118	130	248
	19. Puskesmas Miri	25.162	30.876	56.038	179	230	409	62	73	135
	20. Puskesmas Sumberlawang	15.334	25.658	40.992	402	324	726	170	55	225
	21. Puskesmas Mondokan	12.314	18.105	30.419	253	391	644	77	35	112
	22. Puskesmas Sukodoono	8.544	14.764	23.308	335	430	765	34	22	56
	23. Puskesmas Gesi	8.952	13.164	22.116	159	262	421	33	37	70
	24. Puskesmas Tangen	11.078	13.286	24.364	303	380	683	46	20	66
	25. Puskesmas Jenar	8.929	14.807	23.736	192	263	455	22	29	51
							0			0
2	Klinik Pratama						0			0
	1. Klinik Pratama Rawat Jalan Larissa Aesthetic Center Sragen	315	119	434			0			0
	2. Klinik Pratama Rawat Jalan Asa Medika			0			0			0
	3. Klinik Pratama Rawat Jalan Yonif R 408	2.234	2.480	4.714			0			0
	4. Klinik Pratama Rawat Jalan dr. Netti			0			0			0
	5. Klinik Pratama Rawat Jalan Madhelyn	14.684	14.558	29.242			0			0
	6. Klinik Pratama Rawat Jalan Mediska Sragen			0			0			0
	7. Klinik Pratama Rawat Jalan Wisnu Husada	1.546	1.805	3.351			0			0
	8. Klinik Pratama Rawat Jalan Panggih Griya Husada	5.242	6.035	11.277			0			0
	9. Klinik Pratama Rawat Jalan Rama Husada			0			0			0
	10. Klinik Pratama Rawat Jalan Delima Rahayu			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	11. Klinik Pratama Rawat Jalan Kharisma Medika			0			0			0
	12. Klinik Pratama Rawat Jalan Saras Kusuma			0			0			0
	13. Klinik Pratama Rawat Jalan Estu Husada	6.105	6.333	12.438			0			0
	14. Klinik Pratama Rawat Jalan Kartika 25	1.921	1.813	3.734			0			0
	15. Klinik Pratama Rawat Jalan Super Skin			0			0			0
	16. Klinik Pratama Rawat Jalan DA Skin Clinic	201	431	632			0			0
	17. Klinik Pratama Rawat Jalan Bhayangkara Polres Sragen	1.693	1.068	2.761			0			0
	18. Klinik Pratama Rawat Jalan Arya Medika	127	356	483			0			0
	19. Klinik Pratama Rawat Jalan POSKESTREN SMP MTA Gemolong			0			0			0
	20. Klinik Pratama Rawat Jalan NABB Clinic Gemolong	122	288	410			0			0
	21. Klinik Pratama Rawat Jalan NABB Clinic Sragen	261	1.120	1.381			0			0
	22. Klinik Pratama Rawat Jalan Nabila Jamus	156	285	441			0			0
	23. Klinik Pratama Rawat Jalan Wahyu Mulia	4.799	6.209	11.008			0			0
	24. Klinik Pratama Rawat Jalan Rahayu	1.693	3.042	4.735			0			0
	25. Klinik Pratama Rawat Jalan Radio Oemoem			0			0			0
	26. Klinik Pratama Rawat Jalan Lembaga Permasyarakatam Kelas II A			0			0			0
	27. Klinik Pratama Rawat Jalan Devana Clinic			0			0			0
	28. Klinik Pratama Rawat Jalan Prasma Diagnostika	885	915	1.800			0			0
	29. Klinik Pratama Rawat Jalan Ella Skin Care			0			0			0
	30. Klinik Pratama Rawat Jalan Rumah Sehat BAZNAS Sragen			0			0			0
	31. Klinik Pratama Rawat Jalan Mugi Waras	254	323	577			0			0
	32. Klinik Pratama Rawat Jalan Afifa			0			0			0
	33. Klinik Pratama Rawat Jalan DokterQu			0			0			0
	34. Klinik Pratama Rawat Jalan Mey Dental	84	150	234			0			0
	35. Klinik Pratama Rawat Inap Saras Medika			0			0			0
	36. Klinik Pratama Rawat Inap Prima Husada	573	506	1.079			0			0
	37. Klinik Pratama Rawat Inap Waris Medika	1.633	1.809	3.442	42	45	87			0
	38. Klinik Pratama Rawat Inap Wyanda Medika			0			0			0
	39. Klinik Pratama Rawat Inap Rifda Medica			0			0			0
	40. Klinik Pratama Rawat Inap Permata Bunda	4.286	4.753	9.039	215	291	506			0
	41. Klinik Pratama Rawat Inap Panacea	2.859	2.861	5.720	323	445	768			0
	42. Klinik Pratama Rawat Inap Ar Rahman	475	552	1.027	110	166	276			0
	43. Klinik Pratama Rawat Inap Utami Nugroho	5.444	5.858	11.302	446	418	864			0
	44. Klinik Pratama Rawat Inap Aisyiyah Sragen			0			0			0
	45. Klinik Pratama Rawat Inap Kusuma Amanda1	1.936	2.304	4.240	147	196	343			0
	46. Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Gemolong			0			0			0
	47. Klinik Pratama Rawat Inap Margo Husodo			0			0			0
	48. Klinik Pratama Rawat Inap Dian Medisa			0			0			0
	49. Klinik Pratama Rawat Inap Wijayanti			0			0			0
	50. Klinik Pratama Rawat Inap Prima Mediza			0			0			0
	51. Klinik Pratama Rawat Inap Akma Husada	696	686	1.382	54	88	142			0
	52. Klinik Pratama Rawat Inap Abdi Sehat	626	637	1.263	18	15	33			0
	53. Klinik Pratama Rawat Inap Mitra Husada			0			0			0
	54. Klinik Pratama Rawat Inap Ar Rokhim	268	338	606	157	161	318			0
	55. Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Kalijambe Sragen	4.652	4.021	8.673	92	98	190			0
	56. Klinik Pratama Rawat Inap Gita Medika	4.601	5.713	10.314	215	324	539			0
	57. Klinik Pratama Rawat Inap Al Faiz Husada	1.264	1.130	2.394	68	108	176			0
	58. Klinik Pratama Rawat Inap Wahyu Widodo			0			0			0
	59. Klinik Pratama Rawat Inap Avicenna	2.474	3.004	5.478			0			0
	60. Klinik Pratama Rawat Inap Wahyu Agra Medika	712	711	1.423	277	271	548			0
	61. Klinik Pratama Rawat Inap Narwastu Medika			0			0			0
	62. Klinik Pratama Rawat Inap Dian Utomo	338	4.223	4.561	46	120	166			0
	63. Klinik Pratama Rawat Inap Jofieda Medika			0			0			0
	64. Klinik Pratama Rawat Inap Asy Syifa	658	721	1.379	342	255	597			0
	65. Klinik Pratama Rawat Inap Insan Sehat			0			0			0
	66. Klinik Pratama Rawat Inap Kusuma Amanda 2			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	67. Klinik Pratama Rawat Inap Kian Sehat			0			0			0
	68. Klinik Pratama Rawat Inap Parama Medika	14.400	18.000	32.400	800	1.000	1.800			0
	69. Klinik Pratama Rawat Inap Gumilang Larasati	705	676	1.381	153	215	368			0
	70. Klinik Pratama Rawat Inap Al Ikhlas			0			0			0
	71. Klinik Pratama Rawat Inap dr. Triono Nugroho			0			0			0
	72. Klinik Pratama Rawat Inap Dokter Widodo			0			0			0
	73. Klinik Pratama Rawat Inap Mumtaza	1.308	2.160	3.468	96	144	240			0
	74. Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Sumberlawang			0			0			0
	75. Klinik Pratama Rawat Inap Asshofa Medika Utama	804	860	1.664	281	298	579			0
	76. Klinik Pratama Rawat Inap Azifa						0			0
	77. Klinik Pratama Rawat Inap Widjoyo Husodo						0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. Lukman Hakim	250	250	500			0			0
	2. dr. Puri Prahara	576	507	1.083			0			0
	3. dr. Adi Tyasari	1.918	2.096	4.014			0			0
	4. Sinung Nugroho	5.122	5.095	10.217			0			0
	5. dr. Fery Kristianto	5.424	6.315	11.739						
	6. Maryam	355	430	785						
	7. dr. Dwi Astuti M.Kes	2.500	3.000	5.500						
	8. Yoesi Nirmiyanto	20	15	35						
	9. Dr. dr. Sinu Andhi Jusup, M.Kes, AIFM	1.600	1.600	3.200						
	10. dr. Any Susilowati	5.123	7.456	12.579						
	11. dr. Nengah Adnyana Oka Manuaba, M.Kes	1.207	1.387	2.594						
	12. dr. Nur Wulandari	88	93	181						
	13. dr. Movira Wuryanti Wardani, M.Kes	121	150	271						
	14. dr. Eny Nurhidayati, M.Kes			0						
	15. dr. Dahono	8.500	9.059	17.559						
	16. dr. Susana Novi Ratih K	725	850	1.575						
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1. drg. Tulus Ernawan	20	25	45			0			0
	2. drg. Fahmi Nurrahman	700	500	1.200			0			0
	3. drg. Reni Kurniasari Sp.Ort	102	160	262			0			0
	4. drg. Sri Sumarsih	338	600	938			0			0
	5. Bambang Heri Ristiawan	260	382	642						
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Sri Purwanti			0			0			0
	2. Putri Widiastuti, S.Keb, Bdn	120	500	620			0			0
	3. Dewi Setyowati	400	750	1.150			0			0
	4. Widarsih	100	500	600			0			0
	5. Diana Purnamasari	90	100	190						
	6. Aliffiana Nur Fitrasara, S.Tr.Keb., Bdn	943	2.499	3.442						
	7. Sriyati	1.355	1.547	2.902						
	8. Suparsih	300	300	600						
6	Praktik Mandiri Perawat									
	1. Reni Ika Prestiana, S.Kep.,Ns	200	200	400						
	2. Taufik Ismail, S.Kep.,Ns	750	850	1.600						
	3. Joko Sriyono, S.Kep.,Ns	498	469	967						

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
SUB JUMLAH I		471.260	629.117	1.100.377	9.273	11.818	21.091	1.707	1.296	3.003
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik Utama Rawat Inap Dentatama	67	1.104	1.171	0	16	16			0
	2. Klinik Utama Rawat Inap Sukowati Husada	3.078	2.939	6.017	340	427	767			0
	3. Klinik Utama Hastuti	1.000	2.000	3.000	100	450	550			0
	4. Klinik Utama Rawat Inap Permata Hati Abadi	1.586	930	2.516	253	16	269			0
	5. Klinik Utama Rawat Jalan Aditya Dental	248	372	620	0	0	0			0
	6. Klinik Utama Rawat Jalan Asri Medika	132	439	571	0	0	0			0
	7.Klinik Utama Enggal Waras	2.239	1.151	3.390	45	53	98			
2	RS Umum									
	1. RSUD dr. Soehadi Prijonegoro	58.619	65.571	124.190	6.953	7.231	14.184	1.853	1.860	3.713
	2. RSUD dr. Soeratno Gemolong	38.095	52.533	90.628	5.155	5.873	11.028	2.299	2.704	5.003
	3. RSU Sarila Husada	49.348	52.024	101.372	5.214	5.601	10.815	1.421	1.869	3.290
	4. RSUI Amal Sehat	38.961	51.402	90.363	3.800	4.326	8.126	1.618	2.161	3.779
	5.RSU Mardi Lestari	13.512	19.100	32.612	2.145	2.296	4.441	0	0	0
	6.RSU Rizky Amalia	20.078	26.444	46.522	1.466	1.921	3.387	85	101	186
	7.RSU Saras Ibnu Sina	22.818	31.134	53.952	2.915	3.541	6.456	800	636	1.436
	8.RSU PKU Muhammadiyah Masaran	25.748	35.059	60.802	3.015	3.189	6.204	0	0	0
	9.RSU Assalam	28.282	31.323	59.605	1.828	3.165	4.993	322	389	711
	10.RSUI Yaksi	22.880	29.700	52.580	2.314	2.324	4.638	0	0	0
	11.RSUD Sukowati Tangen	4.143	5.640	9.783	1.358	1.730	3.088	0	0	0
	12.RSU Hastuti	83	1.434	1.517	24	121	145	1	2	3
3	RS Khusus									
	1. RSIA Restu Ibu	3.719	14.335	18.054	458	1.176	1.634	45	70	115
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		334.636	424.634	759.265	37.383	43.456	80.839	8.444	9.792	18.236

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Sragen

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	12	12	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100,0
KABUPATEN/KOTA		**13**	**13**	**100,0**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Sragen

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RSUD dr. Soehadi	276	6.953	7.231	14.184	602	567	1.169	302	299	601	86,6	78,4	82,4	43,4	41,3	42,4
2	RSUD dr. Soeratno	118	5.460	5.677	11.137	119	122	241	51	68	119	21,8	21,5	21,6	9,3	12,0	10,7
3	RSU Sarila Husada	129	5.281	5.453	10.734	48	29	77	36	33	69	9,1	5,3	7,2	6,8	6,1	6,4
4	RSUI Amal Sehat	115	3.419	3.642	7.061	127	141	268	46	52	98	37,1	38,7	38,0	13,5	14,3	13,9
5	RSU Mardi Lestari	68	2.188	2.358	4.546	101	94	195	49	46	95	46,2	39,9	42,9	22,4	19,5	20,9
6	RSU Rizky Amalia	50	1.922	1.940	3.862	57	46	103	11	8	19	29,7	23,7	26,7	5,7	4,1	4,9
7	RSU Saras Ibnu Sina	74	2.915	3.541	6.456	80	84	164	41	43	84	27,4	23,7	25,4	14,1	12,1	13,0
8	RSU PKU	104	3.015	3.189	6.204	103	118	221	59	37	96	34,2	37,0	35,6	19,6	11,6	15,5
9	RSU Assalam	99	1.828	3.165	4.993	29	38	67	15	23	38	15,9	12,0	13,4	8,2	7,3	7,6
10	RSUI Yakssi	57	2.313	2.324	4.637	12	13	25	11	12	23	5,2	5,6	5,4	4,8	5,2	5,0
11	RSIA Restu Ibu	52	637	458	1.095	0	1	1	0	1	1	0,0	2,2	0,9	0,0	2,2	0,9
12	RSUD Sukowati	58	1.529	1.901	3.430	10	11	21	1	3	4	6,5	5,8	6,1	0,7	1,6	1,2
13	RSU Hastuti	50	24	203	227	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		**1.250**	**37.484**	**41.082**	**78.566**	**1.288**	**1.264**	**2.552**	**622**	**625**	**1.247**	**34,4**	**30,8**	**32,5**	**16,6**	**15,2**	**15,9**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Sragen

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro	276	14.184	58.641	59.019	58,1	51	3	4
2	RSUD dr. Soeratno Gemolong	118	11.137	31.655	31435	73,3	94	1	3
3	RSU Sarila Husada	129	10.734	27.969	29.754	59,2	83	2	3
4	RSUI Amal Sehat	115	7.061	24.591	34.753	58,4	61	2	5
5	RSU Mardi Lestari	68	4.546	12.840	17.019	51,6	67	3	4
6	RSU Rizky Amalia	50	3.862	14.273	13.273	78,0	77	1	3
7	RSU Saras Ibnu Sina	74	6.456	19.481	19.387	71,9	87	1	3
8	RSU PKU Muhammadiyah Masaran	104	6.204	25.680	26.187	67,5	60	2	4
9	RSU Assalam	99	4.993	13.211	12.595	36,5	50	5	3
10	RSUI Yakssi	57	4.637	15.655	15.924	75,0	81	1	3
11	RSIA Restu Ibu	52	1.095	3.151	1.795	16,6	21	15	2
12	RSUD Sukowati Tangen	58	3.430	12.541	9.454	59,1	59	3	3
13	RSU Hastuti	50	227	341	585	1,9	5	79	3
KABUPATEN/KOTA		**1.250**	**78.566**	**260.029**	**271.180**	**56,8**	**63**	**3**	**3**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Sragen

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Kalijambe	Kalijambe	v
2	Plupuh	Plupuh I	v
3		Plupuh II	v
4	Masaran	Masaran I	v
5		Masaran II	v
6	Kedawung	Kedawung I	v
7		Kedawung II	v
8	Sambirejo	Sambirejo	v
9	Gondang	Gondang	v
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	v
11		Sambungmacan II	v
12	Ngrampal	Ngrampal	v
13	Karangmalang	Karangmalang	v
14	Sragen	Sragen	v
15	Sidoharjo	Sidoharjo	v
16	Tanon	Tanon I	v
17		Tanon II	v
18	Gemolong	Gemolong	v
19	Miri	Miri	v
20	Sumberlawang	Sumberlawang	v
21	Mondokan	Mondokan	v
22	Sukodono	Sukodono	v
23	Gesi	Gesi	v
24	Tangen	Tangen	v
25	Jenar	Jenar	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			25
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			25
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**100,00%**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	x
13	Diazepam	Tablet	x
14	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspe	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			38
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			**95,00%**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			**100,00%**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*12*	*15*
1	Kalijambe	Kalijambe	102	100,0		0,0	102	14
2	Plupuh	Plupuh I	50	100,0		0,0	50	8
3	0	Plupuh II	46	100,0		0,0	46	8
4	Masaran	Masaran I	81	100,0		0,0	81	11
5	0	Masaran II	60	100,0		0,0	60	11
6	Kedawung	Kedawung I	49	100,0		0,0	49	5
7	0	Kedawung II	60	100,0		0,0	60	5
8	Sambirejo	Sambirejo	63	100,0		0,0	63	10
9	Gondang	Gondang	75	100,0		0,0	75	11
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	43	100,0		0,0	43	13
11	0	Sambungmacan II	31	100,0		0,0	31	4
12	Ngrampal	Ngrampal	69	100,0		0,0	69	12
13	Karangmalang	Karangmalang	93	100,0		0,0	93	11
14	Sragen	Sragen	121	100,0		0,0	121	9
15	Sidoharjo	Sidoharjo	88	100,0		0,0	88	13
16	Tanon	Tanon I	47	100,0		0,0	47	9
17	0	Tanon II	42	97,7	1	2,3	43	11
18	Gemolong	Gemolong	98	100,0		0,0	98	18
19	Miri	Miri	55	100,0		0,0	55	10
20	Sumberlawang	Sumberlawang	70	100,0		0,0	70	12
21	Mondokan	Mondokan	56	100,0		0,0	56	9
22	Sukodono	Sukodono	57	100,0		0,0	57	10
23	Gesi	Gesi	47	100,0		0,0	47	7
24	Tangen	Tangen	52	100,0		0,0	52	9
25	Jenar	Jenar	53	98,1	1	1,9	54	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.608**	**99,9**	**2**	**0,1**	**1.610**	**248**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							**2,9**	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kalijambe	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	Plupuh I	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Plupuh II	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Masaran I	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Masaran II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Kedawung I	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Kedawung II	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	Sambirejo	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Gondang	0	0	0	1	1	2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Sambungmacan I	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
11	Sambungmacan II	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Ngrampal	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Karangmalang	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Sragen	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
15	Sidoharjo	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
16	Tanon I	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Tanon II	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Gemolong	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Miri	0	0	0	0	4	4	0	4	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
20	Sumberlawang	0	0	0	2	2	4	2	2	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
21	Mondokan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
22	Sukodono	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Gesi	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Tangen	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Jenar	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN	25	12	37	7	19	26	32	31	63	0	1	1	1	1	2	1	2	3
2	RSU Islam YAKSSI Gemolong	14	6	20	7	6	13	21	12	33	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	RSU Mardi Lestari Sragen	12	7	19	6	2	8	18	9	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU Sarila Husada	18	14	32	1	10	11	19	24	43	0	5	5	1	1	2	1	6	7
5	RSU Amal Sehat Sragen	24	16	40	7	5	12	31	21	52	1	1	2	0	1	1	1	2	3
6	RSU Assalam Gemolong	10	8	18	3	5	8	13	13	26	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	RSIA Restu Ibu	7	6	13	0	7	7	7	13	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RSUD dr. SOERATNO GEMOLONG	14	6	20	9	9	18	23	15	38	0	2	2	0	1	1	0	3	3
9	RSU PKU MUHAMMADIYAH SRAGEN	13	5	18	8	4	12	21	9	30	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	RSU Rizky Amalia	8	8	16	4	7	11	12	15	27	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	Rumah Sakit Umum Saras Ibnu Sina Sukowati	7	8	15	5	6	11	12	14	26	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	RSUD SUkowati Tangen	2	8	10	3	9	12	5	17	22	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	RSU Hastuti	2	7	9	2	6	8	4	13	17	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		11	5	16	81	122	203	92	127	219	10	27	37	1	2	3	11	29	40
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]		167	116	283	164	273	437	330	389	719	18	65	83	3	7	10	21	72	93
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**27,7**			**42,8**			**70,4**			**8,1**			**1,0**			**9,1**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kalijambe	2	12	14	29
2	Plupuh I	2	14	16	21
3	Plupuh II	5	9	14	16
4	Masaran I	3	12	15	21
5	Masaran II	3	13	16	19
6	Kedawung I	6	12	18	21
7	Kedawung II	5	9	14	26
8	Sambirejo	7	9	16	19
9	Gondang	4	9	13	19
10	Sambungmacan I	2	11	13	21
11	Sambungmacan II	3	12	15	11
12	Ngrampal	4	15	19	24
13	Karangmalang	2	9	11	27
14	Sragen	3	15	18	31
15	Sidoharjo	3	10	13	33
16	Tanon I	6	12	18	23
17	Tanon II	2	12	14	22
18	Gemolong	2	15	17	23
19	Miri	2	14	16	20
20	Sumberlawang	3	13	16	17
21	Mondokan	6	11	17	16
22	Sukodono	4	15	19	23
23	Gesi	2	8	10	13
24	Tangen	5	11	16	19
25	Jenar	4	10	14	17

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SR	91	204	295	57
2	RSU Islam YAKSSI Gemolong	12	48	60	14
3	RSU Mardi Lestari Sragen	17	56	73	9
4	RSU Sarila Husada	31	90	121	44
5	RSU Amal Sehat Sragen	59	71	130	26
6	RSU Assalam Gemolong	13	52	65	16
7	RSIA Restu Ibu	0	24	24	15
8	RSUD dr. SOERATNO GEMOLONG	24	62	86	42
9	RSU PKU MUHAMMADIYAH SRAGEN	18	91	109	25
10	RSU Rizky Amalia	27	34	61	13
11	Rumah Sakit Umum Saras Ibnu Sina Suk	24	70	61	11
12	RSUD SUkowati Tangen	18	65	94	39
13	RSU Hastuti	4	20	83	13
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		87	323	410	309
JUMLAH (KAB/KOTA)		515	1.502	2.017	1.164
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**197,5**	**114,0**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kalijambe	0	3	3	0	1	1	0	2	2
2	Plupuh I	0	2	2	0	1	1	0	2	2
3	Plupuh II	1	1	2	1	0	1	0	1	1
4	Masaran I	0	2	2	1	0	1	0	1	1
5	Masaran II	0	2	2	0	2	2	0	2	2
6	Kedawung I	0	2	2	0	1	1	1	1	2
7	Kedawung II	0	3	3	0	1	1	0	1	1
8	Sambirejo	1	1	2	1	1	2	0	3	3
9	Gondang	0	2	2	0	1	1	1	0	1
10	Sambungmacan I	1	1	2	0	1	1	0	1	1
11	Sambungmacan II	0	2	2	1	0	1	0	1	1
12	Ngrampal	1	2	3	0	1	1	0	2	2
13	Karangmalang	0	2	2	0	1	1	0	1	1
14	Sragen	0	2	2	1	1	2	0	2	2
15	Sidoharjo	0	1	1	0	1	1	0	1	1
16	Tanon I	1	0	1	0	1	1	0	1	1
17	Tanon II	1	1	2	0	1	1	0	1	1
18	Gemolong	0	0	0	0	1	1	1	1	2
19	Miri	0	4	4	0	1	1	1	1	2
20	Sumberlawang	1	1	2	0	2	2	0	2	2
21	Mondokan	1	1	2	0	2	2	0	2	2
22	Sukodono	0	1	1	0	1	1	0	1	1
23	Gesi	0	4	4	0	1	1	0	1	1
24	Tangen	0	1	1	0	1	1	0	2	2
25	Jenar	1	1	2	0	1	1	1	0	1
1	RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO S	1	1	2	3	2	5	1	15	16
2	RSU Islam YAKSSI Gemolong	0	0	0	0	1	1	0	2	2
3	RSU Mardi Lestari Sragen	0	1	1	1	0	1	0	2	2

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
4	RSU Sarila Husada	0	0	0	0	1	1	0	4	4
5	RSU Amal Sehat Sragen	0	1	1	0	1	1	0	3	3
6	RSU Assalam Gemolong	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	RSIA Restu Ibu	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	RSUD dr. SOERATNO GEMOLONG	1	4	5	0	2	2	0	3	3
9	RSU PKU MUHAMMADIYAH SRAGEN	1	0	1	0	1	1	0	1	1
10	RSU Rizky Amalia	0	1	1	3	0	3	0	2	2
11	Rumah Sakit Umum Saras Ibnu Sina Su	0	0	0	1	1	2	0	2	2
12	RSUD Sukowati Tangen	2	0	2	0	3	3	0	4	4
13	RSU Hastuti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	7	8	1	0	1	3	37	40
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	57	72	14	37	51	9	110	119
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**7,0**			**5,0**			**11,7**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kalijambe	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	2	2
2	Plupuh I	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	2	2
3	Plupuh II	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Masaran I	0	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	2
5	Masaran II	1	1	2	0	0	0	1	2	3	0	4	4
6	Kedawung I	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
7	Kedawung II	0	3	3	0	0	0	1	1	2	0	5	5
8	Sambirejo	0	2	2	0	0	0	1	0	1	1	4	5
9	Gondang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
10	Sambungmacan I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
11	Sambungmacan II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	Ngrampal	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
13	Karangmalang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	Sragen	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
15	Sidoharjo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	Tanon I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Tanon II	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Gemolong	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
19	Miri	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
20	Sumberlawang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	4	5
21	Mondokan	0	2	2	0	0	0	1	0	1	0	2	2
22	Sukodono	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	2
23	Gesi	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
24	Tangen	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	2	2
25	Jenar	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SR	6	26	32	9	9	18	6	7	13	9	35	44
2	RSU Islam YAKSSI Gemolong	1	4	5	5	3	8	2	2	4	0	10	10
3	RSU Mardi Lestari Sragen	1	4	5	3	3	6	1	1	2	1	7	8
4	RSU Sarila Husada	3	8	11	3	4	7	1	6	7	1	27	28
5	RSU Amal Sehat Sragen	2	5	7	5	3	8	2	5	7	4	13	17
6	RSU Assalam Gemolong	0	4	4	2	1	3	0	1	1	3	7	10
7	RSIA Restu Ibu	0	5	5	1	0	1	0	1	1	0	7	7
8	RSUD dr. SOERATNO GEMOLONG	0	9	9	4	4	8	0	7	7	3	11	14
9	RSU PKU MUHAMMADIYAH SRAGEN	0	7	7	2	6	8	0	2	2	4	11	15
10	RSU Rizky Amalia	0	7	7	1	1	2	1	2	3	0	12	12
11	Rumah Sakit Umum Saras Ibnu Sina Su	0	7	7	4	2	6	1	2	3	4	16	20
12	RSUD Sukowati Tangen	1	4	5	1	1	2	1	1	2	9	9	18
13	RSU Hastuti	0	3	3	1	0	1	0	1	1	0	4	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		11	50	61	1	1	2	3	22	25	3	44	47
JUMLAH (KAB/KOTA)		30	182	212	43	39	82	22	69	91	48	267	315
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**20,8**			**8,0**			**8,9**			**30,8**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kalijambe	1	2	3	0	1	1	1	3	4
2	Plupuh I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Plupuh II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Masaran I	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	Masaran II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	Kedawung I	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	Kedawung II	0	2	2	0	1	1	0	3	3
8	Sambirejo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	Gondang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
10	Sambungmacan I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	Sambungmacan II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Ngrampal	0	2	2	0	1	1	0	3	3
13	Karangmalang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Sragen	2	1	3	0	1	1	2	2	4
15	Sidoharjo	0	2	2	0	1	1	0	3	3
16	Tanon I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Tanon II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	Gemolong	0	1	1	0	1	1	0	2	2
19	Miri	1	0	1	0	1	1	1	1	2
20	Sumberlawang	0	1	1	0	0	0	0	1	1

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
21	Mondokan	0	1	1	1	0	1	1	1	2
22	Sukodono	0	1	1	0	1	1	0	2	2
23	Gesi	1	0	1	0	1	1	1	1	2
24	Tangen	0	1	1	0	1	1	0	2	2
25	Jenar	0	2	2	1	0	1	1	2	3
1	RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO S	3	27	30	2	12	14	5	39	44
2	RSU Islam YAKSSI Gemolong	0	9	9	0	2	2	0	11	11
3	RSU Mardi Lestari Sragen	0	4	4	1	2	3	1	6	7
4	RSU Sarila Husada	2	18	20	0	10	10	2	28	30
5	RSU Amal Sehat Sragen	3	18	21	1	5	6	4	23	27
6	RSU Assalam Gemolong	0	5	5	0	2	2	0	7	7
7	RSIA Restu Ibu	0	7	7	0	1	1	0	8	8
8	RSUD dr. SOERATNO GEMOLONG	3	8	11	3	4	7	6	12	18
9	RSU PKU MUHAMMADIYAH SRAGEN	2	15	17	2	3	5	4	18	22
10	RSU Rizky Amalia	2	4	6	0	3	3	2	7	9
11	Rumah Sakit Umum Saras Ibnu Sina Su	0	16	16	1	3	4	1	19	20
12	RSUD Sukowati Tangen	0	5	5	1	1	2	1	6	7
13	RSU Hastuti	0	3	3	0	2	2	0	5	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		12	87	99	30	201	231	42	288	330
JUMLAH (KAB/KOTA)		32	255	287	45	271	316	77	526	603
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**28,1**			**30,9**			**59,0**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kalijambe	0	0	0	0	0	0	6	6	12	6	6	12
2	Plupuh I	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
3	Plupuh II	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
4	Masaran I	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
5	Masaran II	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
6	Kedawung I	0	0	0	0	0	0	5	0	5	5	0	5
7	Kedawung II	0	0	0	0	0	0	8	4	12	8	4	12
8	Sambirejo	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
9	Gondang	0	0	0	0	0	0	6	5	11	6	5	11
10	Sambungmacan I	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
11	Sambungmacan II	0	0	0	0	0	0	7	1	8	7	1	8
12	Ngrampal	0	0	0	0	0	0	6	1	7	6	1	7
13	Karangmalang	0	0	0	0	0	0	6	1	7	6	1	7
14	Sragen	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
15	Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	6	2	8	6	2	8
16	Tanon I	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
17	Tanon II	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
18	Gemolong	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6
19	Miri	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
20	Sumberlawang	0	0	0	0	0	0	6	5	11	6	5	11
21	Mondokan	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
22	Sukodono	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
23	Gesi	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
24	Tangen	0	0	0	0	0	0	9	2	11	9	2	11
25	Jenar	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
1	RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SI	6	2	8	0	0	0	195	107	302	201	109	310
2	RSU Islam YAKSSI Gemolong	0	0	0	0	0	0	31	21	52	31	21	52
3	RSU Mardi Lestari Sragen	0	3	3	0	0	0	38	59	97	38	62	100
4	RSU Sarila Husada	0	0	0	0	0	0	80	56	136	80	56	136

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
5	RSU Amal Sehat Sragen	1	4	5	0	0	0	58	40	98	59	44	103
6	RSU Assalam Gemolong	1	2	3	0	0	0	32	23	55	33	25	58
7	RSIA Restu Ibu	0	0	0	0	0	0	22	25	47	22	25	47
8	RSUD dr. SOERATNO GEMOLONG	8	3	11	0	0	0	28	21	49	36	24	60
9	RSU PKU MUHAMMADIYAH SRAGEN	1	0	1	0	0	0	36	17	53	37	17	54
10	RSU Rizky Amalia	0	0	0	0	0	0	21	15	36	21	15	36
11	Rumah Sakit Umum Saras Ibnu Sina Su	0	0	0	0	0	0	36	25	61	36	25	61
12	RSUD Sukowati Tangen	1	0	1	0	0	0	19	11	30	20	11	31
13	RSU Hastuti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	1	2	0	0	0	156	228	384	157	229	386
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	4	6	0	0	0	16	16	32	18	20	38
JUMLAH (KAB/KOTA)		**21**	**19**	**40**	**0**	**0**	**0**	**889**	**733**	**1.622**	**910**	**752**	**1.662**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	414.431	40,57%
2	PBI APBD	187.985	18,40%
SUB JUMLAH PBI		602.416	58,98%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	233.232	22,83%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	152.599	14,94%
3	Bukan Pekerja (BP)	23.177	2,27%
SUB JUMLAH NON PBI		409.008	40,04%
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.011.424	99,02%

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN		
		Rupiah		%
1	*2*	*3*		*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	**Rp**	**664.343.240.857,00**	100,00
	a. Belanja Pegawai	Rp	301.189.448.728,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp	236.970.068.224,00	
	c. Belanja Modal	Rp	72.468.373.905,00	
	d. Belanja Lainnya	Rp	-	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)		Rp53.715.350.000,00	
	- DAK Fisik		**Rp17.666.217.000,00**	
	1. Reguler		Rp17.666.217.000,00	
	2. Penugasan		Rp0,00	
	3. Afirmasi		Rp0,00	
	- DAK Non Fisik	**Rp**	**36.049.133.000,00**	
	1. BOK		Rp36.049.133.000,00	
	2. Akreditasi		Rp0,00	
	3. Jampersal		Rp0,00	
2	APBD PROVINSI	Rp	-	0,00
	a. Belanja Pegawai	Rp	-	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp	-	
	c. Belanja Modal	Rp	-	
	d. Belanja Lainnya	Rp	-	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK): BOK	Rp	-	
3	APBN :	Rp	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp	-	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp	-	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan *project* dan sumber dananya)	Rp	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp	-	0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp	664.343.240.857,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp	2.382.591.898.379,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			**27,9**
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	**Rp**	**418.404,67**	

Sumber: Subbag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	308	1	309	254	5	259	562	6	568
2	Plupuh	Plupuh I	125	1	126	115	2	117	240	3	243
3	0	Plupuh II	140	1	141	130		130	270	1	271
4	Masaran	Masaran I	241	2	243	230		230	471	2	473
5	0	Masaran II	179	1	180	164	1	165	343	2	345
6	Kedawung	Kedawung I	156	1	157	109	2	111	265	3	268
7	0	Kedawung II	181	1	182	199	1	200	380	2	382
8	Sambirejo	Sambirejo	206		206	188	1	189	394	1	395
9	Gondang	Gondang	243	1	244	225	2	227	468	3	471
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	134	2	136	128	3	131	262	5	267
11	0	Sambungmacan II	121	1	122	79	1	80	200	2	202
12	Ngrampal	Ngrampal	191		191	226	1	227	417	1	418
13	Karangmalang	Karangmalang	336		336	301	1	302	637	1	638
14	Sragen	Sragen	360		360	290	1	291	650	1	651
15	Sidoharjo	Sidoharjo	268	1	269	267	4	271	535	5	540
16	Tanon	Tanon I	135		135	143	3	146	278	3	281
17	0	Tanon II	152		152	140	1	141	292	1	293
18	Gemolong	Gemolong	246	5	251	250	3	253	496	8	504
19	Miri	Miri	195		195	176	1	177	371	1	372
20	Sumberlawang	Sumberlawang	265	0	265	230	0	230	495	0	495
21	Mondokan	Mondokan	221		221	217	1	218	438	1	439
22	Sukodono	Sukodono	158	3	161	137		137	295	3	298
23	Gesi	Gesi	126		126	109	1	110	235	1	236
24	Tangen	Tangen	152		152	139		139	291	0	291
25	Jenar	Jenar	147		147	144		144	291	0	291
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4.986**	**21**	**5.007**	**4.590**	**35**	**4.625**	**9.576**	**56**	**9.632**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**4,2**			**7,6**			**5,8**	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Kalijambe	Kalijambe	562	0	0	0	0
2	Plupuh	Plupuh I	240	0	0	1	1
3	0	Plupuh II	270	0	0	0	0
4	Masaran	Masaran I	471	0	0	1	1
5	0	Masaran II	343	0	1	0	1
6	Kedawung	Kedawung I	265	1	0	0	1
7	0	Kedawung II	380	0	0	0	0
8	Sambirejo	Sambirejo	394	0	0	0	0
9	Gondang	Gondang	468	0	0	0	0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	262	0	0	0	0
11	0	Sambungmacan II	200	0	0	0	0
12	Ngrampal	Ngrampal	417	0	0	2	2
13	Karangmalang	Karangmalang	637	0	0	1	1
14	Sragen	Sragen	650	2	0	0	2
15	Sidoharjo	Sidoharjo	535	0	0	1	1
16	Tanon	Tanon I	278	0	0	0	0
17	0	Tanon II	292	0	0	0	0
18	Gemolong	Gemolong	496	0	0	0	0
19	Miri	Miri	371	0	0	1	1
20	Sumberlawang	Sumberlawang	495	1	0	0	1
21	Mondokan	Mondokan	438	0	0	0	0
22	Sukodono	Sukodono	295	0	0	1	1
23	Gesi	Gesi	235	0	0	1	1
24	Tangen	Tangen	291	1	0	1	2
25	Jenar	Jenar	291	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**9.576**	**5**	**1**	**10**	**16**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							**167,0843776**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Kalijambe	Kalijambe										0
2	Plupuh	Plupuh I		1								1
3	0	Plupuh II										0
4	Masaran	Masaran I		1								1
5	0	Masaran II	1									1
6	Kedawung	Kedawung I		1							1	2
7	0	Kedawung II										0
8	Sambirejo	Sambirejo										0
9	Gondang	Gondang										0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I										0
11	0	Sambungmacan II										0
12	Ngrampal	Ngrampal		1							1	2
13	Karangmalang	Karangmalang									1	1
14	Sragen	Sragen		1							1	2
15	Sidoharjo	Sidoharjo		1								1
16	Tanon	Tanon I										0
17	0	Tanon II										0
18	Gemolong	Gemolong										0
19	Miri	Miri		1								1
20	Sumberlawang	Sumberlawang		1								1
21	Mondokan	Mondokan										0
22	Sukodono	Sukodono									1	1
23	Gesi	Gesi		1								1
24	Tangen	Tangen		1								1
25	Jenar	Jenar										0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1**	**10**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**5**	**16**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Kalijambe	Kalijambe	603	603	100,0	603	100,0	562	93,2	558	558	100,0	558	100,0	553	99,1	558	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	255	255	100,0	255	100,0	244	95,7	240	240	100,0	240	100,0	240	100,0	240	100,0
3	0	Plupuh II	296	296	100,0	296	100,0	283	95,6	268	268	100,0	268	100,0	268	100,0	268	100,0
4	Masaran	Masaran I	462	462	100,0	462	100,0	436	94,4	466	466	100,0	466	100,0	464	99,6	465	99,8
5	0	Masaran II	372	372	100,0	372	100,0	358	96,2	343	343	100,0	343	100,0	343	100,0	343	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	268	268	100,0	268	100,0	255	95,1	267	267	100,0	267	100,0	263	98,5	267	100,0
7	0	Kedawung II	429	429	100,0	429	100,0	392	91,4	380	380	100,0	380	100,0	358	94,2	380	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	461	461	100,0	461	100,0	430	93,3	395	395	100,0	395	100,0	395	100,0	395	100,0
9	Gondang	Gondang	473	473	100,0	473	100,0	470	99,4	465	465	100,0	465	100,0	447	96,1	465	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	239	239	100,0	239	100,0	232	97,1	258	258	100,0	258	100,0	249	96,5	258	100,0
11	0	Sambungmacan II	199	199	100,0	199	100,0	190	95,5	199	199	100,0	199	100,0	199	100,0	199	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	467	467	100,0	467	100,0	428	91,6	415	415	100,0	415	100,0	419	101,0	415	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	713	713	100,0	713	100,0	713	100,0	633	633	100,0	633	100,0	641	101,3	633	100,0
14	Sragen	Sragen	751	751	100,0	751	100,0	695	92,5	649	649	100,0	649	100,0	634	97,7	649	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	589	589	100,0	589	100,0	580	98,5	527	527	100,0	527	100,0	510	96,8	527	100,0
16	Tanon	Tanon I	248	248	100,0	248	100,0	229	92,3	274	274	100,0	274	100,0	227	82,8	274	100,0
17	0	Tanon II	282	282	100,0	282	100,0	280	99,3	292	292	100,0	292	100,0	299	102,4	292	100,0
18	Gemolong	Gemolong	532	532	100,0	532	100,0	513	96,4	501	501	100,0	501	100,0	460	91,8	501	100,0
19	Miri	Miri	412	412	100,0	412	100,0	404	98,1	371	371	100,0	371	100,0	352	94,9	371	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	507	507	100,0	507	100,0	506	99,8	492	492	100,0	492	100,0	486	98,8	492	100,0
21	Mondokan	Mondokan	422	422	100,0	422	100,0	422	100,0	437	437	100,0	437	100,0	422	96,6	437	100,0
22	Sukodono	Sukodono	353	353	100,0	353	100,0	330	93,5	297	297	100,0	297	100,0	263	88,6	297	100,0
23	Gesi	Gesi	234	234	100,0	234	100,0	232	99,1	235	235	100,0	235	100,0	234	99,6	235	100,0
24	Tangen	Tangen	326	326	100,0	326	100,0	300	92,0	290	290	100,0	290	100,0	292	100,7	290	100,0
25	Jenar	Jenar	289	289	100,0	289	100,0	266	92,0	292	292	100,0	292	100,0	285	97,6	292	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.182**	**10.182**	**100,0**	**10.182**	**100,0**	**9.750**	**95,8**	**9.544**	**292**	**3,1**	**9.544**	**100,0**	**9.303**	**97,5**	**9.543**	**99,99**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Kalijambe	Kalijambe	603	0	0,0	0	0,0	51	8,5	98	16,3	450	74,6	599	99,3
2	Plupuh	Plupuh I	255	0	0,0	8	3,1	21	8,2	63	24,7	136	53,3	228	89,4
3	0	Plupuh II	296	0	0,0	10	3,4	68	23,0	161	54,4	57	19,3	296	100,0
4	Masaran	Masaran I	462	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	168	36,4	390	84,4
5	0	Masaran II	372	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	359	96,5	359	96,5
6	Kedawung	Kedawung I	268	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	267	99,6	267	99,6
7	0	Kedawung II	429	0	0,0	0	0,0	0	0,0	229	53,4	334	77,9	345	80,4
8	Sambirejo	Sambirejo	461	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	430	93,3	0	0,0
9	Gondang	Gondang	473	309	65,3	309	65,3	0	0,0	0	0,0	309	65,3	0	0,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	239	0	0,0	0	0,0	1	0,4	8	3,3	353	147,7	362	151,5
11	0	Sambungmacan II	199	230	115,6	230	115,6	230	115,6	230	115,6	230	115,6	230	115,6
12	Ngrampal	Ngrampal	467	5	1,1	5	1,1	6	1,3	5	1,1	468	100,2	496	106,2
13	Karangmalang	Karangmalang	713	0	0,0	0	0,0	49	6,9	97	13,6	567	79,5	713	100,0
14	Sragen	Sragen	751	187	24,9	159	21,2	275	36,6	487	64,8	428	57,0	828	110,3
15	Sidoharjo	Sidoharjo	589	336	57,0	281	47,7	21	3,6	15	2,5	362	61,5	682	115,8
16	Tanon	Tanon I	248	0	0,0	2	0,8	22	8,9	46	18,5	233	94,0	0	0,0
17	0	Tanon II	282	349	123,8	343	121,6	46	16,3	38	13,5	349	123,8	349	123,8
18	Gemolong	Gemolong	532	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	533	100,2	533	100,2
19	Miri	Miri	412	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	412	100,0	412	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	507		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	581	114,6	581	114,6
21	Mondokan	Mondokan	422	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	340	80,6	340	80,6
22	Sukodono	Sukodono	353	332	94,1	331	93,8	175	49,6	110	31,2	100	28,3	331	93,8
23	Gesi	Gesi	234	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	235	100,4	0	0,0
24	Tangen	Tangen	326	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	329	100,9	329	100,9
25	Jenar	Jenar	289	19	6,6	21	7,3	67	23,2	163	56,4	121	41,9	372	128,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.182**	**1.767**	**17,4**	**1.699**	**16,7**	**1.032**	**10,1**	**1.750**	**17,2**	**8.151**	**80,1**	**9.042**	**88,8**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kalijambe	Kalijambe	14.208	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.608	0,0	0	0,0
2	Plupuh	Plupuh I	1.324	0	0,0	0	0,0	56	0,0	102	0,0	237	0,0
3	0	Plupuh II	7.147	0	0,0	0	0,0	161	0,0	163	0,0	55	0,0
4	Masaran	Masaran I	12.388	0	0,0	0	0,0	0	0,0	239	0,0	0	0,0
5	0	Masaran II	9.333	0	0,0	0	0,0	0	0,0	159	0,0	0	0,0
6	Kedawung	Kedawung I	8.658	0	0,0	6	0,0	8	0,0	247	0,0	13	0,0
7	0	Kedawung II	8.956	0	0,0	0	0,0	0	0,0	229	0,0	434	0,0
8	Sambirejo	Sambirejo	10.007	292	0,0	292	0,0	210	0,0	204	0,0	201	0,0
9	Gondang	Gondang	11.231	0	0,0	0	0,0	0	0,0	345	0,0	321	0,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	7.184	0	0,0	4	0,0	55	0,0	152	0,0	1.451	0,0
11	0	Sambungmacan II	7.602	895	0,0	895	0,0	895	0,0	873	0,0	873	0,0
12	Ngrampal	Ngrampal	12.176	315	0,0	288	0,0	230	0,0	228	0,0	225	0,0
13	Karangmalang	Karangmalang	12.759	118	0,0	137	0,0	165	0,0	365	0,0	230	0,0
14	Sragen	Sragen	16.118	187	0,0	159	0,0	275	0,0	487	0,0	428	0,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	1.612	0	0,0	9	0,0	0	0,0	339	0,0	4	0,0
16	Tanon	Tanon I	8.590	0	0,0	1	0,0	1	0,0	46	0,0	426	0,0
17	0	Tanon II	8.363	289	0,0	140	0,0	47	0,0	289	0,0	32	0,0
18	Gemolong	Gemolong	9.574	0	0,0	0	0,0	0	0,0	272	0,0	0	0,0
19	Miri	Miri	4.897	0	0,0	0	0,0	0	0,0	226	0,0	0	0,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	13.665	0	0,0	0	0,0	0	0,0	297	0,0	376	0,0
21	Mondokan	Mondokan	9.693	0	0,0	0	0,0	0	0,0	218	0,0	0	0,0
22	Sukodono	Sukodono	8.825	204	0,0	204	0,0	120	0,0	94	0,0	89	0,0
23	Gesi	Gesi	4.556	0	0,0	0	0,0	0	0,0	154	0,0		0,0
24	Tangen	Tangen	7.107	0	0,0	0	0,0	0	0,0	158	0,0	0	0,0
25	Jenar	Jenar	7127	0	0,0	0	0,0	0	0,0	187	0,0	30	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**230.886**	**2.300**	**1,0**	**2.135**	**0,9**	**2.223**	**1,0**	**7.336**	**3,2**	**5.104**	**2,2**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kalijambe	Kalijambe	14.412	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.608	11,2	0	0,0
2	Plupuh	Plupuh I	6.967		0,0		0,0	56	0,8	102	1,5	237	3,4
3	0	Plupuh II	4.352	0	0,0	10	0,2	229	5,3	324	7,4	112	2,6
4	Masaran	Masaran I	12.529	0	0,0	0	0,0	0	0,0	239	1,9	183	1,5
5	0	Masaran II	8.907	0	0,0	0	0,0	0	0,0	159	1,8	0	0,0
6	Kedawung	Kedawung I	8.658	0	0,0	6	0,1	8	0,1	247	2,9	280	3,2
7	0	Kedawung II	6.266	925	14,8	585	9,3	478	7,6	336	5,4	345	5,5
8	Sambirejo	Sambirejo	5.720	753	13,2	660	11,5	545	9,5	461	8,1	379	6,6
9	Gondang	Gondang	11.321		0,0		0,0		0,0	325	2,9	321	2,8
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	2.892	1.143	39,5	1.143	39,5	1.143	39,5	1.143	39,5	1.143	39,5
11	0	Sambungmacan II	5.897	895	15,2	895	15,2	895	15,2	873	14,8	873	14,8
12	Ngrampal	Ngrampal	6.160	468	7,6	466	7,6	464	7,5	454	7,4		0,0
13	Karangmalang	Karangmalang	12.759	118	0,9	137	1,1	214	1,7	465	3,6	797	6,2
14	Sragen	Sragen	1.519	187	12,3	159	10,5	275	18,1	487	32,1	428	28,2
15	Sidoharjo	Sidoharjo	9.057	336	3,7	291	3,2	27	0,3	354	3,9	401	4,4
16	Tanon	Tanon I	8.590	90	1,0	150	1,7	423	4,9	492	5,7	590	6,9
17	0	Tanon II	6.008	665	11,1	483	8,0	93	1,5	327	5,4	349	5,8
18	Gemolong	Gemolong	9.574	0	0,0	0	0,0	0	0,0	272	2,8	533	5,6
19	Miri	Miri	5.352	0	0,0	0	0,0	0	0,0	226	4,2	412	7,7
20	Sumberlawang	Sumberlawang	11.847	0	0,0	0	0,0	0	0,0	297	2,5	337	2,8
21	Mondokan	Mondokan	9.600	0	0,0	0	0,0	0	0,0	218	2,3	330	3,4
22	Sukodono	Sukodono	5.877	536	9,1	518	8,8	310	5,3	225	3,8	194	3,3
23	Gesi	Gesi	3.750	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Tangen	Tangen	6.867	0	0,0	0	0,0	0	0,0	158	2,3	0	0,0
25	Jenar	Jenar	8575	17	0,2	21	0,2	67	0,8	380	4,4	121	1,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**193.456**	**6.133**	**3,2**	**5.524**	**2,9**	**5.227**	**2,7**	**10.172**	**5,3**	**8.365**	**4,3**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Kalijambe	Kalijambe	603	603	100,0	603	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	255	255	100,0	255	100,0
3	0	Plupuh II	296	296	100,0	296	100,0
4	Masaran	Masaran I	462	462	100,0	462	100,0
5	0	Masaran II	372	372	100,0	372	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	268	268	100,0	268	100,0
7	0	Kedawung II	429	429	100,0	429	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	461	461	100,0	461	100,0
9	Gondang	Gondang	473	473	100,0	473	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	239	239	100,0	239	100,0
11	0	Sambungmacan II	199	199	100,0	199	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	467	467	100,0	467	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	713	713	100,0	713	100,0
14	Sragen	Sragen	751	751	100,0	751	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	589	589	100,0	589	100,0
16	Tanon	Tanon I	248	248	100,0	248	100,0
17	0	Tanon II	282	282	100,0	282	100,0
18	Gemolong	Gemolong	532	532	100,0	532	100,0
19	Miri	Miri	412	412	100,0	412	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	507	507	100,0	507	100,0
21	Mondokan	Mondokan	422	422	100,0	422	100,0
22	Sukodono	Sukodono	353	353	100,0	353	100,0
23	Gesi	Gesi	234	234	100,0	234	100,0
24	Tangen	Tangen	326	326	100,0	326	100,0
25	Jenar	Jenar	289	289	100,0	289	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.182**	**10.182**	**100,0**	**10.182**	**100,0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Kalijambe	Kalijambe	9.474	9	0,1	3419	50,7	915	13,6	587	8,7	18	0,3	381	5,7	1.409	20,9	0	0,0	6.738	71,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Plupuh	Plupuh I	4.476	75	2,0	2299	61,2	144	3,8	443	11,8	0	0,0	183	4,9	568	15,1	44	1,2	3.756	83,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	0	Plupuh II	4.248	68	2,0	2167	64,6	136	4,1	311	9,3	0	0,0	154	4,6	503	15,0	15	0,4	3.354	79,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	2	0,1
4	Masaran	Masaran I	6.425	80	1,9	2138	52,1	431	10,5	671	16,3	3	0,1	161	3,9	618	15,1	2	0,0	4.104	63,9	111	2,7	0	0,0	0	0,0	119	2,9
5	0	Masaran II	5.929	20	0,4	3090	68,6	206	4,6	512	11,4	0	0,0	201	4,5	475	10,5	0	0,0	4.504	76,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	0,7
6	Kedawung	Kedawung I	5.274	184	4,4	2412	57,7	254	6,1	588	14,1	8	0,2	129	3,1	607	14,5	0	0,0	4.182	79,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	110	2,6
7	0	Kedawung II	7.243	***173***	3,0	3320	57,4	386	6,7	478	8,3	0	0,0	174	3,0	1.258	21,7	0	0,0	5.789	79,9	35	0,6	0	0,0	0	0,0	87	1,5
8	Sambirejo	Sambirejo	7.170	125	2,2	3352	58,9	602	10,6	437	7,7	0	0,0	168	3,0	998	17,5	7	0,1	5.689	79,3	3	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Gondang	Gondang	8.297	68	1,1	4581	75,8	311	5,1	396	6,6	7	0,1	243	4,0	414	6,9	21	0,3	6.041	72,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	0,3
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	5.111	76	1,9	2138	52,1	431	10,5	671	16,4	3	0,1	161	3,9	618	15,1	2	0,0	4.100	80,2	89	2,2	0	0,0	0	0,0	98	2,4
11	0	Sambungmacan II	5.358	33	0,9	956	25,1	703	18,5	947	24,9	5	0,1	136	3,6	1.022	26,9	0	0,0	3.802	71,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Ngrampal	Ngrampal	7.481	236	4,2	3866	68,6	149	2,6	716	12,7	1	0,0	177	3,1	487	8,6	0	0,0	5.632	75,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Karangmalang	Karangmalang	11.185	272	3,4	4079	50,8	565	7,0	2.050	25,5	8	0,1	324	4,0	733	9,1	0	0,0	8.031	71,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Sragen	Sragen	9.504	154	2,2	3353	48,8	594	8,7	1.455	21,2	9	0,1	365	5,3	523	7,6	412	6,0	6.865	72,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	8.561	95	1,7	3346	60,8	300	5,5	822	14,9	2	0,0	360	6,5	579	10,5	0	0,0	5.504	64,3	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
16	Tanon	Tanon I	5.340	150	3,8	2394	60,1	321	8,1	402	10,1	2	0,1	202	5,1	515	12,9	0	0,0	3.986	74,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	0	Tanon II	5.450	158	3,6	2943	67,0	427	9,7	254	5,8	2	0,0	157	3,6	443	10,1	10	0,2	4.394	80,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Gemolong	Gemolong	8.330	240	3,9	3166	51,6	465	7,6	1.044	17,0	9	0,1	451	7,3	764	12,4	0	0,0	6.139	73,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Miri	Miri	5.352	308	6,1	2685	53,5	350	7,0	463	9,2	0	0,0	132	2,6	1.084	21,6	0	0,0	5.022	93,8	17	0,3	3	0,1	6	0,1	0	0,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	7.634	155	2,9	2554	47,7	288	5,4	1.246	23,3	6	0,1	242	4,5	859	16,1	0	0,0	5.350	70,1	0	0,0	0	0,0	1	0,0	133	2,5
21	Mondokan	Mondokan	7079	374	6,2	4155	69,3	433	7,2	343	5,7	6	0,1	150	2,5	534	8,9	2	0,0	5.997	84,7	8	0,1	0	0,0	0	0,0	12	0,2
22	Sukodono	Sukodono	5.939	92	1,8	3210	63,9	801	16,0	380	7,6	0	0,0	139	2,8	398	7,9	0	0,0	5.020	84,5	0	0,0	0	0,0	3	0,1	0	0,0
23	Gesi	Gesi	4.045	147	4,9	1634	54,5	348	11,6	312	10,4	2	0,1	92	3,1	452	15,1	11	0,4	2.998	74,1	1	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
24	Tangen	Tangen	4.575	43	1,2	2358	66,6	271	7,7	381	10,8	2	0,1	117	3,3	368	10,4	0	0,0	3.540	77,4	63	1,8	0	0,0	1	0,0	63	1,8
25	Jenar	Jenar	3.912		0,0	1997	62,2	102	3,2	437	13,6	1	0,0	59	1,8	585	18,2	32	1,0	3.213	82,1	6	0,2	3	0,1	1	0,0	21	0,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**163.392**	**3.335**	**2,7**	**71.612**	**57,9**	**9.933**	**8,0**	**16.346**	**13,2**	**94**	**0,1**	**5.058**	**4,1**	**16.814**	**13,6**	**558**	**0,5**	**123.750**	**75,7**	**333**	**0,3**	**6**	**0,0**	**15**	**0,0**	**696**	**0,6**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	9.474	398	4,2	809	203,3	249	0,0	497	199,6
2	Plupuh	Plupuh I	4.476	897	20,0	831	92,6	155	0,0	135	87,1
3	0	Plupuh II	4.248	552	13,0	135	24,5	105	0,0	138	131,4
4	Masaran	Masaran I	6.425	238	3,7	173	72,7	165	0,0	99	60,0
5	0	Masaran II	5.929	212	3,6	170	80,2	135	0,0	135	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	5.274	1058	20,1	78	7,4	91	0,0	71	78,0
7	0	Kedawung II	7.243	1449	20,0	157	10,8	88	0,0	152	172,7
8	Sambirejo	Sambirejo	7.170	249	3,5	246	98,8	236	0,0	98	41,5
9	Gondang	Gondang	8.297	1665	20,1	157	9,4	135	0,0	25	18,5
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	5.111	1038	20,3	273	26,3	186	0,0	278	149,5
11	0	Sambungmacan II	5.358	1064	19,9	185	17,4	95	0,0	66	69,5
12	Ngrampal	Ngrampal	7.481	209	2,8	191	91,4	237	0,0	28	11,8
13	Karangmalang	Karangmalang	11.185	2237	20,0	2237	100,0	170	0,0	173	101,8
14	Sragen	Sragen	9.504	396	4,2	325	82,1	244	0,0	221	90,6
15	Sidoharjo	Sidoharjo	8.561	1964	22,9	192	9,8	158	0,0	197	124,7
16	Tanon	Tanon I	5.340	322	6,0	287	89,1	178	0,0	170	95,5
17	0	Tanon II	5.450	323	5,9	257	79,6	239	0,0	197	82,4
18	Gemolong	Gemolong	8.330	829	10,0	460	55,5	369	0,0	369	100,0
19	Miri	Miri	5.352	937	17,5	272	29,0	115	0,0	101	87,8
20	Sumberlawang	Sumberlawang	7.634	1527	20,0	108	7,1	108	0,0	108	100,0
21	Mondokan	Mondokan	7079	1052	14,9	278	26,4	274	0,0	224	81,8
22	Sukodono	Sukodono	5.939	1479	24,9	409	27,7	311	0,1	270	86,8
23	Gesi	Gesi	4.045	732	18,1	293	40,0	318	0,1	187	58,8
24	Tangen	Tangen	4.575	915	20,0	83	9,1	16	0,0	66	412,5
25	Jenar	Jenar	3.912	518	13,2	193	37,3	98	0,0	133	135,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**163.392**	**22.260**	**13,6**	**8.799**	**39,5**	**4.475**	**0,0**	**4.138**	**92,5**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Kalijambe	Kalijambe	558	15	3,9	110	28,9	50	13,2	65	17,1	**0**	0,0	65	17,1	75	19,7	0	0,0	380	68,1
2	Plupuh	Plupuh I	240	0	0,0	67	49,6	0	0,0	33	24,4	0	0,0	1	0,7	34	25,2	6	4,4	135	56,3
3	0	Plupuh II	268	3	2,6	53	46,5	2	1,8	26	22,8	0	0,0	2	1,8	28	24,6	0	0,0	114	42,5
4	Masaran	Masaran I	466	0	0,0	112	51,1	2	0,9	84	38,4	0	0,0	8	3,7	13	5,9	0	0,0	219	47,0
5	0	Masaran II	343	75	30,1	80	32,1	20	8,0	37	14,9	0	0,0	5	2,0	32	12,9	0	0,0	249	72,6
6	Kedawung	Kedawung I	267	0	0,0	8	6,7	0	0,0	98	81,7	0	0,0	12	10,0	2	1,7	0	0,0	120	44,9
7	0	Kedawung II	380	45	20,2	82	36,8	20	9,0	49	22,0	0	0,0	15	6,7	12	5,4	0	0,0	223	58,7
8	Sambirejo	Sambirejo	395	32	10,7	142	47,5	18	6,0	46	15,4	0	0,0	2	0,7	59	19,7	0	0,0	299	75,7
9	Gondang	Gondang	465	0	0,0	210	99,1	0	0,0	1	0,5	0	0,0	1	0,5	0	0,0	0	0,0	212	45,6
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	258	0	0,0	112	51,1	2	0,9	84	38,4	0	0,0	8	3,7	13	5,9	0	0,0	219	84,9
11	0	Sambungmacan II	199	0	0,0	3	60,0	0	0,0	2	40,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	2,5
12	Ngrampal	Ngrampal	415	4	1,4	208	72,5	2	0,7	68	23,7	0	0,0	4	1,4	1	0,3	0	0,0	287	69,2
13	Karangmalang	Karangmalang	633	6	1,0	343	57,8	24	4,0	196	33,1	0	0,0	2	0,3	22	3,7	0	0,0	593	93,7
14	Sragen	Sragen	649	0	0,0	210	48,4	0	0,0	224	51,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	8,3	434	66,9
15	Sidoharjo	Sidoharjo	527	0	0,0	24	16,3	0	0,0	77	52,4	0	0,0	23	15,6	23	15,6	0	0,0	147	27,9
16	Tanon	Tanon I	274	0	0,0	30	50,0	0	0,0	20	33,3	0	0,0	7	11,7	3	5,0	0	0,0	60	21,9
17	0	Tanon II	292	0	0,0	53	52,5	0	0,0	19	18,8	0	0,0	0	0,0	29	28,7	0	0,0	101	34,6
18	Gemolong	Gemolong	501	0	0,0	184	41,8	0	0,0	241	54,8	0	0,0	0	0,0	15	3,4	0	0,0	440	87,8
19	Miri	Miri	371	5	1,4	228	61,6	7	1,9	95	25,7	0	0,0	8	2,2	27	7,3	0	0,0	370	99,7
20	Sumberlawang	Sumberlawang	492	1	0,3	51	15,0	0	0,0	239	70,3	0	0,0	12	3,5	37	10,9	0	0,0	340	69,1
21	Mondokan	Mondokan	437	24	7,1	215	64,0	47	14,0	15	4,5	0	0,0	0	0,0	35	10,4	0	0,0	336	76,9
22	Sukodono	Sukodono	297	8	5,7	54	38,6	0	0,0	67	47,9	0	0,0	11	7,9	0	0,0	0	0,0	140	47,1
23	Gesi	Gesi	235	7	6,9	26	25,7	6	5,9	46	45,5	0	0,0	13	12,9	3	3,0	0	0,0	101	43,0
24	Tangen	Tangen	290	0	0,0	168	73,0	0	0,0	53	23,0	0	0,0	6	2,6	3	1,3	0	0,0	230	79,3
25	Jenar	Jenar	292	0	0,0	53	50,5	0	0,0	37	35,2	0	0,0	7	6,7	8	7,6	0	0,0	105	36,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**9.544**	**186**	**3,2**	**2.826**	**48,6**	**200**	**3,4**	**1.922**	**33,0**	**0**	**0,0**	**212**	**3,6**	**474**	**8,1**	**42**	**0,7**	**5.820**	**61,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Kalijambe	Kalijambe	603	260	260	100	92	13	27	0	0	0	8	0	0	0	120	252	8	0
2	Plupuh	Plupuh I	255	177	177	100	26	4	29	0	0	0	12	0	0	0	106	164	12	1
3	0	Plupuh II	296	79	79	100	35	13	6	0	0	0	1	0	0	0	24	78	1	0
4	Masaran	Masaran I	462	359	359	100	53	160	42	0	0	0	28	0	1	0	75	305	28	26
5	0	Masaran II	372	155	155	100	46	20	12	0	0	0	14	1	0	0	62	141	14	0
6	Kedawung	Kedawung I	268	138	138	100	34	14	15	0	0	0	29	2	1	0	43	104	29	5
7	0	Kedawung II	429	169	169	100	42	8	33	0	0	1	9	0	0	0	76	150	9	10
8	Sambirejo	Sambirejo	461	20	20	100	2	0	6	0	0	0	4	0	0	0	8	16	4	0
9	Gondang	Gondang	473	186	186	100	44	5	18	2	0	0	17	0	1	0	99	168	17	1
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	239	102	102	100	33	5	12	0	0	0	2	0	0	0	50	100	2	0
11	0	Sambungmacan II	199	90	90	100	34	20	22	0	0	0	6	2	0	0	6	84	6	0
12	Ngrampal	Ngrampal	467	160	160	100	76	5	22	0	0	0	3	1	0	0	53	157	3	0
13	Karangmalang	Karangmalang	713	286	286	100	86	4	8	0	0	0	26	0	0	0	162	260	26	0
14	Sragen	Sragen	751	88	88	100	38	8	15	1	0	0	13	0	0	0	13	75	13	0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	589	290	290	100	45	15	35	0	0	5	66	3	2	0	119	206	66	18
16	Tanon	Tanon I	248	93	93	100	30	6	18	1	0	0	8	0	0	0	30	83	8	2
17	0	Tanon II	282	186	186	100	50	2	11	0	0	0	29	3	1	0	90	155	29	2
18	Gemolong	Gemolong	532	102	102	100	35	21	10	0	0	0	24	0	0	0	12	78	24	0
19	Miri	Miri	412	166	166	100	42	53	10	0	0	0	19	1	1	0	40	141	19	6
20	Sumberlawang	Sumberlawang	507	362	362	100	64	13	27	1	0	2	54	1	1	0	199	308	54	0
21	Mondokan	Mondokan	422	20	20	100	7	0	1	0	0	0	4	0	0	0	8	8	4	8
22	Sukodono	Sukodono	353	209	209	100	58	8	19	1	0	0	17	0	0	0	106	165	17	27
23	Gesi	Gesi	234	87	87	100	43	4	10	0	0	0	3	1	0	0	26	81	3	3
24	Tangen	Tangen	326	129	129	100	39	2	3	0	0	0	17	1	1	0	66	100	17	12
25	Jenar	Jenar	289	110	110	100	26	11	23	0	0	0	4	0	0	0	46	103	4	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.182**	**4.023**	**4.023**	**100**	**1.080**	**414**	**434**	**6**	**0**	**8**	**417**	**16**	**9**	**0**	**1.639**	**3.482**	**417**	**124**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS													
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	Kalijambe	Kalijambe	308	254	562	20	38	58	46	79,3	3	5,2	0	0,0	0	0,0	4	6,9	0	0,0	5	8,6	58	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	125	115	240	26	17	43	20	46,5	19	44,2	0	0,0	0	0,0	2	4,7	0	0,0	2	4,7	43	100,0
3	0	Plupuh II	140	130	270	3	20	23	15	65,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	4,3	0	0,0	7	30,4	23	100,0
4	Masaran	Masaran I	241	230	471	12	35	47	38	80,9	1	2,1	1	2,1	0	0,0	1	2,1	0	0,0	6	12,8	47	100,0
5	0	Masaran II	179	164	343	6	25	31	23	74,2	2	6,5	0	0,0	0	0,0	3	9,7	0	0,0	3	9,7	31	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	156	109	265	10	16	26	23	88,5	0	0,0	1	3,8	0	0,0	2	7,7	0	0,0	0	0,0	26	100,0
7	0	Kedawung II	181	199	380	12	15	27	14	51,9	0	0,0	1	3,7	0	0,0	3	11,1	0	0,0	9	33,3	27	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	206	188	394	5	28	33	28	84,8	0	0,0	2	6,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	9,1	33	100,0
9	Gondang	Gondang	243	225	468	21	34	55	29	52,7	24	43,6	0	0,0	0	0,0	1	1,8	0	0,0	1	1,8	55	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	134	128	262	31	19	50	16	32,0	4	8,0	0	0,0	0	0,0	1	2,0	0	0,0	29	58,0	50	100,0
11	0	Sambungmacan II	121	79	200	7	12	19	19	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	191	226	417	8	20	28	14	50,0	3	10,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	39,3	28	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	336	301	637	40	45	85	30	35,3	6	7,1	12	14,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	37	43,5	85	100,0
14	Sragen	Sragen	360	290	650	5	44	49	28	57,1	2	4,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	38,8	49	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	268	267	535	4	40	44	37	84,1	1	2,3	0	0,0	0	0,0	2	4,5	0	0,0	4	9,1	44	100,0
16	Tanon	Tanon I	135	143	278	2	21	23	18	78,3	3	13,0	0	0,0	0	0,0	1	4,3	0	0,0	1	4,3	23	100,0
17	0	Tanon II	152	140	292	12	21	33	25	75,8	8	24,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	33	100,0
18	Gemolong	Gemolong	246	250	496	39	38	77	13	16,9	20	26,0	0	0,0	0	0,0	1	1,3	0	0,0	43	55,8	77	100,0
19	Miri	Miri	195	176	371	6	14	20	17	85,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	10,0	0	0,0	1	5,0	20	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	265	230	495	36	35	71	38	53,5	22	31,0	1	1,4	0	0,0	3	4,2	0	0,0	7	9,9	71	100,0
21	Mondokan	Mondokan	221	217	438	2	1	3	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	33,3	3	100,0
22	Sukodono	Sukodono	158	137	295	2	21	23	10	43,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	56,5	23	100,0
23	Gesi	Gesi	126	109	235	3	10	13	10	76,9	1	7,7	1	7,7	0	0,0	1	7,7	0	0,0	0	0,0	13	100,0
24	Tangen	Tangen	152	139	291	17	21	38	25	65,8	1	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	31,6	38	100,0
25	Jenar	Jenar	147	144	291	1	22	23	13	56,5	5	21,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	21,7	23	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4.986**	**4.590**	**9.576**	**330**	**612**	**942**	**551**	**58,5**	**125**	**13,3**	**19**	**2,0**	**0**	**0,0**	**28**	**3,0**	**0**	**0,0**	**219**	**23,2**	**942**	**100,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
1	Kalijambe	Kalijambe	2	1	3		3	5	1	6		6	7	2	9	0	9
2	Plupuh	Plupuh I	3		3		3	1		1		1	4	0	4	0	4
3	0	Plupuh II	1		1	1	2		1	1		1	1	1	2	1	3
4	Masaran	Masaran I	3	1	4		4	3	4	7	2	9	6	5	11	2	13
5	0	Masaran II	1	2	3	1	4		2	2		2	1	4	5	1	6
6	Kedawung	Kedawung I		1	1		1			0		0	0	1	1	0	1
7	0	Kedawung II	2	2	4		4	5		5		5	7	2	9	0	9
8	Sambirejo	Sambirejo	1	1	2		2	4	1	5		5	5	2	7	0	7
9	Gondang	Gondang	3	1	4		4			0	1	1	3	1	4	1	5
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	2	1	3		3	2		2	1	3	4	1	5	1	6
11	0	Sambungmacan II	1		1		1		1	1		1	1	1	2	0	2
12	Ngrampal	Ngrampal	2		2		2			0		0	2	0	2	0	2
13	Karangmalang	Karangmalang	2		2		2	4	2	6		6	6	2	8	0	8
14	Sragen	Sragen	2	3	5		5	1	1	2		2	3	4	7	0	7
15	Sidoharjo	Sidoharjo	4	2	6	1	7	1	2	3		3	5	4	9	1	10
16	Tanon	Tanon I	2		2	1	3			0		0	2	0	2	1	3
17	0	Tanon II	1	1	2		2	1		1		1	2	1	3	0	3
18	Gemolong	Gemolong	3	1	4		4	5		5		5	8	1	9	0	9
19	Miri	Miri	4	4	8		8	2		2		2	6	4	10	0	10
20	Sumberlawang	Sumberlawang	6		6		6	3	1	4		4	9	1	10	0	10
21	Mondokan	Mondokan	3	1	4		4	1		1		1	4	1	5	0	5
22	Sukodono	Sukodono	1		1		1	2	1	3		3	3	1	4	0	4
23	Gesi	Gesi	1		1	1	2	1		1		1	2	0	2	1	3
24	Tangen	Tangen	2	1	3		3	1	1	2		2	3	2	5	0	5
25	Jenar	Jenar	1	1	2		2			0		0	1	1	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			53	24	77	5	82	42	18	60	4	64	95	42	137	9	146
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**10,6**		**15,4**	**1,0**	**16,4**	**9,2**		**13,1**	**0,9**	**13,9**	**9,9**		**14,3**	**0,9**	**15,2**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kalijambe	Kalijambe	2			1	4								1				1
2	Plupuh	Plupuh I		1			3			2									
3	0	Plupuh II								1		1							
4	Masaran	Masaran I	3				2			1		3	1						1
5	0	Masaran II					1					1		1					2
6	Kedawung	Kedawung I												1					
7	0	Kedawung II	3				3			1					1				1
8	Sambirejo	Sambirejo	2	1		1				1		1			1				
9	Gondang	Gondang	2	1						1									
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	1	1					1						1				1
11	0	Sambungmacan II	1									1							
12	Ngrampal	Ngrampal																	
13	Karangmalang	Karangmalang	4	2											1				1
14	Sragen	Sragen	2	1							1								3
15	Sidoharjo	Sidoharjo	2	2						1		1	1		2				
16	Tanon	Tanon I	2																
17	0	Tanon II	1	1															1
18	Gemolong	Gemolong	2	2			1		1	2					1				
19	Miri	Miri	4				2								2				2
20	Sumberlawang	Sumberlawang	3	1			1		1	3					1				
21	Mondokan	Mondokan	3							1									1
22	Sukodono	Sukodono	1	1			1												1
23	Gesi	Gesi	1			1													
24	Tangen	Tangen	2				1						1						1
25	Jenar	Jenar								1	1								
JUMLAH (KAB/KOTA)			**41**	**14**	**0**	**3**	**19**	**0**	**3**	**15**	**2**	**8**	**3**	**2**	**11**	**0**	**0**	**0**	**16**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kalijambe	Kalijambe											
2	Plupuh	Plupuh I											
3	0	Plupuh II											1
4	Masaran	Masaran I	1										1
5	0	Masaran II											1
6	Kedawung	Kedawung I											
7	0	Kedawung II											
8	Sambirejo	Sambirejo											
9	Gondang	Gondang											1
10	Sambungmacan	Sambungmacan I											1
11	0	Sambungmacan II											
12	Ngrampal	Ngrampal											
13	Karangmalang	Karangmalang											
14	Sragen	Sragen											
15	Sidoharjo	Sidoharjo								1			
16	Tanon	Tanon I											1
17	0	Tanon II											
18	Gemolong	Gemolong											
19	Miri	Miri											
20	Sumberlawang	Sumberlawang											
21	Mondokan	Mondokan											
22	Sukodono	Sukodono											
23	Gesi	Gesi											1
24	Tangen	Tangen											
25	Jenar	Jenar											
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**		**7**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Kalijambe	Kalijambe	308	254	562	308	100,0	254	100,0	562	100,0	26	8,4	20	7,9	46	8,2	15	4,9	7	2,8	22	3,9
2	Plupuh	Plupuh I	125	115	240	138	110,4	102	88,7	240	100,0	8	5,8	12	11,8	20	8,3	12	9,6	4	3,5	16	6,7
3	0	Plupuh II	140	130	270	140	100,0	130	100,0	270	100,0	4	2,9	11	8,5	15	5,6	4	2,9	9	6,9	13	4,8
4	Masaran	Masaran I	241	230	471	231	95,9	236	102,6	467	99,2	12	5,2	17	7,2	29	6,2	5	2,1	5	2,2	10	2,1
5	0	Masaran II	179	164	343	179	100,0	164	100,0	343	100,0	10	5,6	13	7,9	23	6,7	3	1,7	9	5,5	12	3,5
6	Kedawung	Kedawung I	156	109	265	152	97,4	113	103,7	265	100,0	9	5,9	12	10,6	21	7,9	2	1,3	3	2,8	5	1,9
7	0	Kedawung II	181	199	380	181	100,0	199	100,0	380	100,0	9	5,0	10	5,0	19	5,0	3	1,7	2	1,0	5	1,3
8	Sambirejo	Sambirejo	206	188	394	207	100,5	187	99,5	394	100,0	13	6,3	17	9,1	30	7,6	14	6,8	16	8,5	30	7,6
9	Gondang	Gondang	243	225	468	243	100,0	225	100,0	468	100,0	16	6,6	16	7,1	32	6,8	12	4,9	17	7,6	29	6,2
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	134	128	262	127	94,8	110	85,9	237	90,5	4	3,1	9	8,2	13	5,5	2	1,5	3	2,3	5	1,9
11	0	Sambungmacan II	121	79	200	121	100,0	79	100,0	200	100,0	13	10,7	6	7,6	19	9,5	2	1,7	3	3,8	5	2,5
12	Ngrampal	Ngrampal	191	226	417	189	99,0	224	99,1	413	99,0	10	5,3	10	4,5	20	4,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Karangmalang	Karangmalang	336	301	637	336	100,0	301	100,0	637	100,0	9	2,7	21	7,0	30	4,7	9	2,7	21	7,0	30	4,7
14	Sragen	Sragen	360	290	650	363	100,8	288	99,3	651	100,2	11	3,0	17	5,9	28	4,3	4	1,1	4	1,4	8	1,2
15	Sidoharjo	Sidoharjo	268	267	535	268	100,0	267	100,0	535	100,0	14	5,2	23	8,6	37	6,9	10	3,7	7	2,6	17	3,2
16	Tanon	Tanon I	135	143	278	109	80,7	115	80,4	224	80,6	10	9,2	8	7,0	18	8,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	0	Tanon II	152	140	292	152	100,0	140	100,0	292	100,0	19	12,5	17	12,1	36	12,3	4	2,6	5	3,6	9	3,1
18	Gemolong	Gemolong	246	250	496	247	100,4	249	99,6	496	100,0	10	4,0	20	8,0	30	6,0	10	4,1	19	7,6	29	5,8
19	Miri	Miri	195	176	371	195	100,0	176	100,0	371	100,0	9	4,6	8	4,5	17	4,6	9	4,6	8	4,5	17	4,6
20	Sumberlawang	Sumberlawang	265	230	495	265	100,0	230	100,0	495	100,0	26	9,8	20	8,7	46	9,3	11	4,2	6	2,6	17	3,4
21	Mondokan	Mondokan	221	217	438	221	100,0	210	96,8	431	98,4	14	6,3	18	8,6	32	7,4	0	0,0	2	0,9	2	0,5
22	Sukodono	Sukodono	158	137	295	158	100,0	137	100,0	295	100,0	7	4,4	8	5,8	15	5,1	0	0,0	2	1,5	2	0,7
23	Gesi	Gesi	126	109	235	126	100,0	107	98,2	233	99,1	10	7,9	4	3,7	14	6,0	7	5,6	8	7,3	15	6,4
24	Tangen	Tangen	152	139	291	152	100,0	139	100,0	291	100,0	11	7,2	14	10,1	25	8,6	8	5,3	9	6,5	17	5,8
25	Jenar	Jenar	147	144	291	149	101,4	143	99,3	292	100,3	14	9,4	7	4,9	21	7,2	3	2,0	1	0,7	4	1,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4.986**	**4.590**	**9.576**	**4.957**	**99,4**	**4.525**	**98,6**	**9.482**	**99,0**	**298**	**6,0**	**338**	**7,5**	**636**	**6,7**	**149**	**3,0**	**170**	**3,7**	**319**	**3,3**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Kalijambe	Kalijambe	308	254	562	308	100,0	254	100,0	562	100,0	308	100,0	254	100,0	562	100,0	254	82,5	254	100,0	508	90,4
2	Plupuh	Plupuh I	125	115	240	125	100,0	115	100,0	240	100,0	125	100,0	115	100,0	240	100,0	115	92,0	115	100,0	230	95,8
3	0	Plupuh II	140	130	270	140	100,0	130	100,0	270	100,0	140	100,0	130	100,0	270	100,0	130	92,9	130	100,0	260	96,3
4	Masaran	Masaran I	241	230	471	241	100,0	230	100,0	471	100,0	241	100,0	230	100,0	471	100,0	230	95,4	230	100,0	460	97,7
5	0	Masaran II	179	164	343	179	100,0	164	100,0	343	100,0	179	100,0	164	100,0	343	100,0	164	91,6	164	100,0	328	95,6
6	Kedawung	Kedawung I	156	109	265	156	100,0	109	100,0	265	100,0	156	100,0	109	100,0	265	100,0	109	69,9	109	100,0	218	82,3
7	0	Kedawung II	181	199	380	181	100,0	199	100,0	380	100,0	181	100,0	199	100,0	380	100,0	199	109,9	199	100,0	398	104,7
8	Sambirejo	Sambirejo	206	188	394	206	100,0	188	100,0	394	100,0	206	100,0	188	100,0	394	100,0	188	91,3	188	100,0	376	95,4
9	Gondang	Gondang	243	225	468	243	100,0	225	100,0	468	100,0	243	100,0	225	100,0	468	100,0	225	92,6	225	100,0	450	96,2
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	134	128	262	134	100,0	128	100,0	262	100,0	134	100,0	128	100,0	262	100,0	128	95,5	128	100,0	256	97,7
11	0	Sambungmacan II	121	79	200	121	100,0	79	100,0	200	100,0	121	100,0	79	100,0	200	100,0	79	65,3	79	100,0	158	79,0
12	Ngrampal	Ngrampal	191	226	417	191	100,0	226	100,0	417	100,0	191	100,0	226	100,0	417	100,0	226	118,3	226	100,0	452	108,4
13	Karangmalang	Karangmalang	336	301	637	336	100,0	301	100,0	637	100,0	336	100,0	301	100,0	637	100,0	301	89,6	301	100,0	602	94,5
14	Sragen	Sragen	360	290	650	360	100,0	290	100,0	650	100,0	360	100,0	290	100,0	650	100,0	290	80,6	290	100,0	580	89,2
15	Sidoharjo	Sidoharjo	268	267	535	268	100,0	267	100,0	535	100,0	268	100,0	267	100,0	535	100,0	267	99,6	267	100,0	534	99,8
16	Tanon	Tanon I	135	143	278	135	100,0	143	100,0	278	100,0	135	100,0	143	100,0	278	100,0	143	105,9	143	100,0	286	102,9
17	0	Tanon II	152	140	292	152	100,0	140	100,0	292	100,0	152	100,0	140	100,0	292	100,0	140	92,1	140	100,0	280	95,9
18	Gemolong	Gemolong	246	250	496	246	100,0	250	100,0	496	100,0	246	100,0	250	100,0	496	100,0	250	101,6	250	100,0	500	100,8
19	Miri	Miri	195	176	371	195	100,0	176	100,0	371	100,0	195	100,0	176	100,0	371	100,0	176	90,3	176	100,0	352	94,9
20	Sumberlawang	Sumberlawang	265	230	495	265	100,0	230	100,0	495	100,0	265	100,0	230	100,0	495	100,0	230	86,8	230	100,0	460	92,9
21	Mondokan	Mondokan	221	217	438	221	100,0	217	100,0	438	100,0	221	100,0	217	100,0	438	100,0	217	98,2	217	100,0	434	99,1
22	Sukodono	Sukodono	158	137	295	158	100,0	137	100,0	295	100,0	158	100,0	137	100,0	295	100,0	137	86,7	137	100,0	274	92,9
23	Gesi	Gesi	126	109	235	126	100,0	109	100,0	235	100,0	126	100,0	109	100,0	235	100,0	109	86,5	109	100,0	218	92,8
24	Tangen	Tangen	152	139	291	152	100,0	139	100,0	291	100,0	152	100,0	139	100,0	291	100,0	139	91,4	139	100,0	278	95,5
25	Jenar	Jenar	147	144	291	147	100,0	144	100,0	291	100,0	147	100,0	144	100,0	291	100,0	144	98,0	144	100,0	288	99,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4.986**	**4.590**	**9.576**	**4.986**	**100,0**	**4.590**	**100,0**	**9.576**	**100,0**	**4.986**	**100,0**	**4.590**	**100,0**	**9.576**	**100,0**	**4.590**	**92,1**	**4.590**	**100,0**	**9.180**	**95,9**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kalijambe	Kalijambe	562	283	50,4	265	203	76,6
2	Plupuh	Plupuh I	240	231	96,3	144	112	77,8
3	0	Plupuh II	270	240	88,9	128	102	79,7
4	Masaran	Masaran I	467	298	63,8	248	199	80,2
5	0	Masaran II	343	147	42,9	161	105	65,2
6	Kedawung	Kedawung I	265	214	80,8	134	110	82,1
7	0	Kedawung II	380	345	90,8	174	140	80,5
8	Sambirejo	Sambirejo	394	337	85,5	216	165	76,4
9	Gondang	Gondang	468	456	97,4	283	223	78,8
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	237	212	89,5	177	115	65,0
11	0	Sambungmacan II	200	106	53,0	88	65	73,9
12	Ngrampal	Ngrampal	413	265	64,2	219	172	78,5
13	Karangmalang	Karangmalang	637	318	49,9	328	270	82,3
14	Sragen	Sragen	651	361	55,5	348	168	48,3
15	Sidoharjo	Sidoharjo	535	291	54,4	255	195	76,5
16	Tanon	Tanon I	224	58	25,9	102	84	82,4
17	0	Tanon II	292	219	75,0	165	125	75,8
18	Gemolong	Gemolong	496	441	88,9	301	245	81,4
19	Miri	Miri	371	262	70,6	190	135	71,1
20	Sumberlawang	Sumberlawang	495	272	54,9	284	210	73,9
20	Mondokan	Mondokan	431	313	72,6	283	232	82,0
20	Sukodono	Sukodono	295	191	64,7	131	105	80,2
20	Gesi	Gesi	233	163	70,0	97	78	80,4
20	Tangen	Tangen	291	232	79,7	168	135	80,4
20	Jenar	Jenar	292	186	63,7	133	101	75,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**9.482**	**6.441**	**67,9**	**5.022**	**3.794**	**75,5**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	308	254	562	308	100,0	254	100,0	562	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	125	115	240	125	100,0	115	100,0	240	100,0
3	0	Plupuh II	140	130	270	140	100,0	130	100,0	270	100,0
4	Masaran	Masaran I	241	230	471	241	100,0	230	100,0	471	100,0
5	0	Masaran II	179	164	343	179	100,0	164	100,0	343	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	156	109	265	156	100,0	109	100,0	265	100,0
7	0	Kedawung II	181	199	380	181	100,0	199	100,0	380	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	206	188	394	206	100,0	188	100,0	394	100,0
9	Gondang	Gondang	243	225	468	243	100,0	225	100,0	468	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	134	128	262	134	100,0	128	100,0	262	100,0
11	0	Sambungmacan II	121	79	200	121	100,0	79	100,0	200	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	191	226	417	191	100,0	226	100,0	417	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	336	301	637	336	100,0	301	100,0	637	100,0
14	Sragen	Sragen	360	290	650	360	100,0	290	100,0	650	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	268	267	535	268	100,0	267	100,0	535	100,0
16	Tanon	Tanon I	135	143	278	135	100,0	143	100,0	278	100,0
17	0	Tanon II	152	140	292	152	100,0	140	100,0	292	100,0
18	Gemolong	Gemolong	246	250	496	246	100,0	250	100,0	496	100,0
19	Miri	Miri	195	176	371	195	100,0	176	100,0	371	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	265	230	495	265	100,0	230	100,0	495	100,0
21	Mondokan	Mondokan	221	217	438	221	100,0	217	100,0	438	100,0
22	Sukodono	Sukodono	158	137	295	158	100,0	137	100,0	295	100,0
23	Gesi	Gesi	126	109	235	126	100,0	109	100,0	235	100,0
24	Tangen	Tangen	152	139	291	152	100,0	139	100,0	291	100,0
25	Jenar	Jenar	147	144	291	147	100,0	144	100,0	291	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4.986**	**4.590**	**9.576**	**4.986**	**100,0**	**4.590**	**100**	**9.576**	**100,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (*UCI*) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kalijambe	Kalijambe	14	14	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	8	8	100,0
3	0	Plupuh II	8	8	100,0
4	Masaran	Masaran I	7	6	85,7
5	0	Masaran II	6	6	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	5	5	100,0
7	0	Kedawung II	5	5	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	9	9	100,0
9	Gondang	Gondang	9	9	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	5	5	100,0
11	0	Sambungmacan II	4	4	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	8	8	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	10	10	100,0
14	Sragen	Sragen	8	8	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	12	12	100,0
16	Tanon	Tanon I	8	8	100,0
17	0	Tanon II	8	8	100,0
18	Gemolong	Gemolong	14	14	100,0
19	Miri	Miri	10	10	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	11	11	100,0
20	Mondokan	Mondokan	9	6	66,7
20	Sukodono	Sukodono	9	5	55,6
20	Gesi	Gesi	7	7	100,0
20	Tangen	Tangen	7	7	100,0
20	Jenar	Jenar	7	7	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**208**	**200**	**96,2**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Kalijambe	Kalijambe	308	254	562	67	21,8	56	22,0	123	21,9	241	78,2	198	78,0	439	78,1	308	100,0	254	100,0	562	100,0	308	100,0	254	100,0	562	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	138	102	240	113	81,9	112	109,8	225	93,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	113	81,9	112	109,8	225	93,8	149	108,0		0,0	251	104,6
3	0	Plupuh II	168	143	311	151	89,9	132	92,3	283	91,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	151	89,9	132	92,3	283	91,0	181	107,7	161	112,6	342	110,0
4	Masaran	Masaran I	241	230	471	205	85,1	233	101,3	437	92,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	205	85,1	232	100,9	437	92,8	252	104,6	254	110,4	506	107,4
5	0	Masaran II	216	200	416	176	81,5	164	82,0	338	81,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	176	81,5	164	82,0	338	81,3	149	69,0	170	85,0	319	76,7
6	Kedawung	Kedawung I	156	109	265	143	91,7	142	130,3	285	107,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	143	91,7	142	130,3	285	107,5	143	91,7	142	130,3	285	107,5
7	0	Kedawung II	187	209	396	134	71,7	134	64,1	268	67,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	134	71,7	134	64,1	268	67,7	196	104,8	190	90,9	386	97,5
8	Sambirejo	Sambirejo	203	200	403	203	100,0	200	100,0	403	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	203	100,0	200	100,0	403	100,0	195	96,1	200	100,0	395	98,0
9	Gondang	Gondang	306	253	559	240	78,4	224	88,5	464	83,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	240	78,4	224	88,5	464	83,0	255	83,3	245	96,8	500	89,4
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	157	149	306	87	55,4	87	58,4	174	56,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	87	55,4	87	58,4	174	56,9	100	63,7	115	77,2	115	37,6
11	0	Sambungmacan II	123	84	207	105	85,4	105	125,0	210	101,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	105	85,4	105	125,0	210	101,4	127	103,3	85	101,2	212	102,4
12	Ngrampal	Ngrampal	220	254	474	214	97,3	203	79,9	417	88,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	214	97,3	203	79,9	417	88,0	214	97,3	208	81,9	422	89,0
13	Karangmalang	Karangmalang	397	370	767	334	84,1	297	80,3	631	82,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	334	84,1	297	80,3	631	82,3	345	86,9	298	80,5	643	83,8
14	Sragen	Sragen	347	377	724	198	57,1	197	52,3	395	54,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	198	57,1	197	52,3	395	54,6	367	105,8	313	83,0	680	93,9
15	Sidoharjo	Sidoharjo	333	316	649	151	45,3	154	48,7	305	47,0	105	31,5	217	68,7	263	40,5	220	66,1	259	82,0	522	80,4	248	74,5	272	86,1	520	80,1
16	Tanon	Tanon I	127	131	258	90	70,9	112	85,5	202	78,3	16	12,6	16	12,2	32	12,4	106	83,5	128	97,7	234	90,7	119	93,7	138	105,3	257	99,6
17	0	Tanon II	153	137	290	153	100,0	137	100,0	290	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	153	100,0	137	100,0	290	100,0	163	106,5	147	107,3	310	106,9
18	Gemolong	Gemolong	246	250	496	246	100,0	250	100,0	496	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	246	100,0	250	100,0	496	100,0	240	97,6	252	100,8	492	99,2
19	Miri	Miri	199	192	391	187	94,0	184	95,8	371	94,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	187	94,0	184	95,8	371	94,9	185	93,0	183	95,3	368	94,1
20	Sumberlawang	Sumberlawang	250	257	507	265	106,0	230	89,5	495	97,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	265	106,0	230	89,5	495	97,6	230	92,0	222	86,4	452	89,2
21	Mondokan	Mondokan	275	244	519	202	73,5	197	80,7	399	76,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	202	73,5	197	80,7	399	76,9	205	74,5	226	92,6	431	83,0
22	Sukodono	Sukodono	191	161	352	175	91,6	174	108,1	349	99,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	154	80,6	124	77,0	278	79,0	170	89,0	143	88,8	313	88,9
23	Gesi	Gesi	124	112	236	111	89,5	110	98,2	221	93,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	111	89,5	110	98,2	221	93,6	236	190,3		0,0	0	0,0
24	Tangen	Tangen	174	189	363	147	84,5	142	75,1	289	79,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	147	84,5	142	75,1	289	79,6	156	89,7	152	80,4	308	84,8
25	Jenar	Jenar	148	144	292	136	91,9	120	83,3	256	87,7	4	2,7	3	2,1	7	2,4	140	94,6	123	85,4	263	90,1	134	90,5	130	90,3	264	90,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.387**	**5.067**	**10.454**	**4.233**	**78,6**	**4.096**	**80,8**	**8.326**	**79,6**	**366**	**6,79**	**434**	**8,6**	**741**	**7,09**	**4542**	**84,3**	**4367**	**86,2**	**8950**	**85,6**	**5067**	**94,1**	**4500**	**88,8**	**9.333**	**89,3**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Kalijambe	Kalijambe	308	254	562	308	100,0	254	100,0	562	100,0	308	100,0	254	100,0	562	100,0	308	100,0	253	99,6	561	99,8	378	122,7	355	139,8	733	130,4
2	Plupuh	Plupuh I	138	102	240	147	106,5	123	120,6	270	112,5	147	106,5	123	120,6	270	112,5	182	131,9	144	141,2	326	135,8	182	131,9	144	141,2	288	120,0
3	0	Plupuh II	168	143	311	170	101,2	150	104,9	320	102,9	164	97,6	148	103,5	320	102,9	205	122,0	173	121,0	378	121,5	187	111,3	168	117,5	355	114,1
4	Masaran	Masaran I	241	230	471	212	88,0	217	94,3	429	91,1	263	109,1	247	107,4	510	108,3	266	110,4	275	119,6	541	114,9	270	112,0	273	118,7	543	115,3
5	0	Masaran II	216	200	416	150	69,4	171	85,5	321	77,2	169	78,2	175	87,5	344	82,7	187	86,6	200	100,0	387	93,0	187	86,6	200	100,0	387	93,0
6	Kedawung	Kedawung I	142	166	308	150	105,6	169	101,8	319	103,6	150	105,6	169	101,8	319	103,6	150	105,6	169	101,8	319	103,6	150	105,6	169	101,8	319	103,6
7	0	Kedawung II	203	196	399	199	98,0	194	99,0	393	98,5	199	98,0	194	99,0	393	98,5	235	115,8	242	123,5	477	119,5	251	123,6	216	110,2	467	117,0
8	Sambirejo	Sambirejo	203	200	403	203	100,0	200	100,0	403	100,0	203	100,0	200	100,0	403	100,0	203	100,0	200	100,0	403	100,0	203	100,0	200	100,0	403	100,0
9	Gondang	Gondang	306	253	559	299	97,7	238	94,1	537	96,1	299	97,7	238	94,1	537	96,1	276	90,2	230	90,9	506	90,5	278	90,8	233	92,1	511	91,4
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	157	149	306	120	76,4	129	86,6	249	81,4	123	78,3	126	84,6	249	81,4	200	127,4	205	137,6	405	132,4	180	114,6	196	131,5	376	122,9
11	0	Sambungmacan II	111	110	221	131	118,0	83	75,5	214	96,8	143	128,8	102	92,7	245	110,9	109	98,2	102	92,7	211	95,5	108	97,3	105	95,5	213	96,4
12	Ngrampal	Ngrampal	220	254	474	231	105,0	243	95,7	474	100,0	224	101,8	248	97,6	472	99,6	255	115,9	220	86,6	475	100,2	255	115,9	220	86,6	475	100,2
13	Karangmalang	Karangmalang	397	370	767	358	90,2	353	95,4	711	92,7	358	90,2	353	95,4	711	92,7	390	98,2	374	101,1	764	99,6	390	98,2	374	101,1	764	99,6
14	Sragen	Sragen	347	377	724	364	104,9	301	79,8	665	91,9	381	109,8	299	79,3	680	93,9	389	112,1	338	89,7	724	100,0	389	112,1	338	89,7	724	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	333	316	649	273	82,0	284	89,9	557	85,8	301	90,4	305	96,5	606	93,4	339	101,8	313	99,1	652	100,5	339	101,8	313	99,1	652	100,5
16	Tanon	Tanon I	127	131	258	131	103,1	125	95,4	256	99,2	153	120,5	134	102,3	287	111,2	133	104,7	135	103,1	268	103,9	129	101,6	133	101,5	262	101,6
17	0	Tanon II	158	161	319	170	107,6	167	103,7	337	105,6	170	107,6	167	103,7	337	105,6	166	105,1	156	96,9	322	100,9	166	105,1	156	96,9	322	100,9
18	Gemolong	Gemolong	247	249	496	292	118,2	259	104,0	551	111,1	292	118,2	259	104,0	551	111,1	316	127,9	256	102,8	572	115,3	316	127,9	256	102,8	572	115,3
19	Miri	Miri	199	192	391	172	86,4	170	88,5	342	87,5	173	86,9	171	89,1	344	88,0	222	111,6	206	107,3	428	109,5	222	111,6	206	107,3	428	109,5
20	Sumberlawang	Sumberlawang	250	257	507	249	99,6	254	98,8	503	99,2	249	99,6	254	98,8	503	99,2	251	100,4	256	99,6	507	100,0	250	100,0	257	100,0	507	100,0
21	Mondokan	Mondokan	275	244	519	215	78,2	215	88,1	430	82,9	217	78,9	214	87,7	431	83,0	240	87,3	187	76,6	427	82,3	240	87,3	187	76,6	427	82,3
22	Sukodono	Sukodono	191	161	352	180	94,2	165	102,5	345	98,0	180	94,2	165	102,5	345	98,0	164	85,9	177	109,9	341	96,9	164	85,9	177	109,9	341	96,9
23	Gesi	Gesi	124	129	253	124	100,0	129	100,0	253	100,0	124	100,0	129	100,0	253	100,0	124	100,0	129	100,0	253	100,0	124	100,0	123	95,3	247	97,6
24	Tangen	Tangen	174	189	363	155	89,1	174	92,1	329	90,6	155	89,1	174	92,1	329	90,6	200	114,9	202	106,9	402	110,7	200	114,9	202	106,9	402	110,7
25	Jenar	Jenar	194	164	358	150	77,3	145	88,4	295	82,4	150	77,3	145	88,4	295	82,4	228	117,5	218	132,9	446	124,6	228	117,5	218	132,9	446	124,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.387**	**5.067**	**10.626**	**5.153**	**95,7**	**4.912**	**96,9**	**9.809**	**92,3**	**5.295**	**98,3**	**4.993**	**98,5**	**10.009**	**94,2**	**5.605**	**104,0**	**5.360**	**105,8**	**11.095**	**104,4**	**5.786**	**107,4**	**5.419**	**106,9**	**11.222**	**105,6**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kalijambe	Kalijambe	309	316	625	309	100,0	316	100,0	625	100,0	309	100,0	316	100,0	625	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	148	146	294	214	144,6	110	75,3	324	110,2	214	144,6	110	75,3	324	110,2
3	0	Plupuh II	168	143	311	203	120,8	164	114,7	369	118,6	209	124,4	191	133,6	398	128,0
4	Masaran	Masaran I	241	230	471	218	90,5	190	82,6	400	84,9	223	92,5	203	88,3	426	90,4
5	0	Masaran II	216	200	416	144	66,7	128	64,0	272	65,4	163	75,5	133	66,5	296	71,2
6	Kedawung	Kedawung I	166	175	341	170	102,4	176	100,6	346	101,5	170	102,4	176	100,6	346	101,5
7	0	Kedawung II	198	216	414	197	99,5	215	99,5	412	99,5	198	100,0	216	100,0	414	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	218	210	428	218	100,0	210	100,0	428	100,0	218	100,0	210	100,0	428	100,0
9	Gondang	Gondang	476	419	894	322	67,6	326	77,8	648	72,5	313	65,8	308	73,5	621	69,5
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	157	149	306	165	105,1	170	114,1	335	109,5	189	120,4	193	129,5	382	124,8
11	0	Sambungmacan II	111	120	231	125	112,6	94	78,3	219	94,8	125	112,6	94	78,3	219	94,8
12	Ngrampal	Ngrampal	220	254	274	257	116,8	220	86,6	477	174,1	238	108,2	244	96,1	482	175,9
13	Karangmalang	Karangmalang	397	370	767	383	96,5	378	102,2	761	99,2	383	96,5	378	102,2	761	99,2
14	Sragen	Sragen	375	433	808	372	99,2	321	74,1	693	85,8	421	112,3	373	86,1	794	98,3
15	Sidoharjo	Sidoharjo	347	337	684	338	97,4	366	108,6	704	102,9	359	103,5	345	102,4	704	102,9
16	Tanon	Tanon I	134	132	266	153	114,2	117	88,6	270	101,5	133	99,3	141	106,8	274	103,0
17	0	Tanon II	158	161	319	151	95,6	161	100,0	312	97,8	172	108,9	158	98,1	330	103,4
18	Gemolong	Gemolong	338	279	617	318	94,1	292	104,7	610	98,9	318	94,1	292	104,7	610	98,9
19	Miri	Miri	222	215	437	209	94,1	199	92,6	408	93,4	227	102,3	219	101,9	446	102,1
20	Sumberlawang	Sumberlawang	250	257	507	250	100,0	257	100,0	507	100,0	250	100,0	257	100,0	507	100,0
21	Mondokan	Mondokan	270	241	511	229	84,8	192	79,7	421	82,4	239	88,5	253	105,0	492	96,3
22	Sukodono	Sukodono	191	161	352	188	98,4	176	109,3	364	103,4	182	95,3	171	106,2	353	100,3
23	Gesi	Gesi	124	129	253	120	96,8	125	96,9	245	96,8	120	96,8	125	96,9	245	96,8
24	Tangen	Tangen	174	189	363	174	100,0	183	96,8	357	98,3	174	100,0	183	96,8	357	98,3
25	Jenar	Jenar	175	160	335	183	104,6	186	116,3	369	110,1	183	104,6	186	116,3	369	110,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.783**	**5.642**	**11.224**	**5.610**	97,0	**5.272**	93,4	**10.876**	96,9	**5.730**	99,1	**5.475**	97,0	**11.203**	99,8

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	562	561	99,8	2.677	2.670	99,7	3.239	3.231	99,8
2	Plupuh	Plupuh I	240	232	96,7	1.078	1.076	99,8	1.318	1.308	99,2
3	0	Plupuh II	270	270	100,0	1.361	1.360	99,9	1.631	1.630	99,9
4	Masaran	Masaran I	471	472	100,2	1.343	1.343	100,0	1.814	1.815	100,1
5	0	Masaran II	343	344	100,3	1.712	1.713	100,1	2.055	2.057	100,1
6	Kedawung	Kedawung I	265	264	99,6	1.232	1.232	100,0	1.497	1.496	99,9
7	0	Kedawung II	380	381	100,3	1.623	1.621	99,9	2.003	2.002	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	394	394	100,0	1.006	1.005	99,9	1.400	1.399	99,9
9	Gondang	Gondang	468	468	100,0	2.017	2.016	100,0	2.485	2.484	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	262	262	100,0	995	996	100,1	1.257	1.258	100,1
11	0	Sambungmacan II	200	201	100,5	770	771	100,1	970	972	100,2
12	Ngrampal	Ngrampal	417	417	100,0	1.801	1.801	100,0	2.218	2.218	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	637	636	99,8	2.643	2.643	100,0	3.280	3.279	100,0
14	Sragen	Sragen	650	651	100,2	2.338	2.338	100,0	2.988	2.989	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	535	534	99,8	1.742	1.741	99,9	2.277	2.275	99,9
16	Tanon	Tanon I	278	275	98,9	1.247	1.247	100,0	1.525	1.522	99,8
17	0	Tanon II	292	291	99,7	1.373	1.372	99,9	1.665	1.663	99,9
18	Gemolong	Gemolong	496	496	100,0	2.195	2.195	100,0	2.691	2.691	100,0
19	Miri	Miri	371	371	100,0	1.742	1.741	99,9	2.113	2.112	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	495	495	100,0	2.291	2.291	100,0	2.786	2.786	100,0
21	Mondokan	Mondokan	438	439	100,2	1.646	1.645	99,9	2.084	2.084	100,0
22	Sukodono	Sukodono	295	295	100,0	1.386	1.386	100,0	1.681	1.681	100,0
23	Gesi	Gesi	235	234	99,6	907	906	99,9	1.142	1.140	99,8
24	Tangen	Tangen	291	292	100,3	1.216	1.216	100,0	1.507	1.508	100,1
25	Jenar	Jenar	291	291	100,0	1.694	1.694	100,0	1.985	1.985	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**9.576**	**9.566**	**99,9**	**40.035**	**40.019**	**100,0**	**49.611**	**49.585**	**99,9**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9,0*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Kalijambe	Kalijambe	3.239	2.677	3.239	100	3.239	100,0	3.239	100	3.239	100
2	Plupuh	Plupuh I	1.318	1.078	1.318	100	1.318	100,0	1.318	100	1.318	100
3	0	Plupuh II	1.631	1.361	1.631	100	1.631	100,0	1.631	100	1.631	100
4	Masaran	Masaran I	1.814	1.343	1.814	100	1.814	100,0	1.814	100	1.814	100
5	0	Masaran II	2.055	1.712	2.055	100	2.055	100,0	2.055	100	2.055	100
6	Kedawung	Kedawung I	1.497	1.232	1.497	100	1.497	100,0	1.497	100	1.497	100
7	0	Kedawung II	2.003	1.623	2.003	100	2.003	100,0	2.003	100	2.003	100
8	Sambirejo	Sambirejo	1.400	1.006	1.400	100	1.400	100,0	1.400	100	1.400	100
9	Gondang	Gondang	2.485	2.017	2.485	100	2.485	100,0	2.485	100	2.485	100
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	1.257	995	1.257	100	1.257	100,0	1.257	100	1.257	100
11	0	Sambungmacan II	970	770	970	100	970	100,0	970	100	970	100
12	Ngrampal	Ngrampal	2.218	1.801	2.218	100	2.218	100,0	2.218	100	2.218	100
13	Karangmalang	Karangmalang	3.280	2.643	3.280	100	3.280	100,0	3.280	100	3.280	100
14	Sragen	Sragen	2.988	2.338	2.988	100	2.988	100,0	2.988	100	2.988	100
15	Sidoharjo	Sidoharjo	2.403	1.868	2.403	100	2.403	100,0	2.403	100	2.403	100
16	Tanon	Tanon I	1.525	1.247	1.525	100	1.525	100,0	1.525	100	1.525	100
17	0	Tanon II	1.665	1.373	1.665	100	1.665	100,0	1.665	100	1.665	100
18	Gemolong	Gemolong	2.691	2.195	2.691	100	2.691	100,0	2.691	100	2.691	100
19	Miri	Miri	2.113	1.742	2.113	100	2.113	100,0	2.113	100	2.113	100
20	Sumberlawang	Sumberlawang	2.786	2.291	2.786	100	2.786	100,0	2.786	100	2.786	100
21	Mondokan	Mondokan	2.084	1.646	2.084	100	2.084	100,0	2.084	100	2.084	100
22	Sukodono	Sukodono	1.681	1.386	1.681	100	1.681	100,0	1.681	100	1.681	100
23	Gesi	Gesi	1.142	907	1.142	100	1.142	100,0	1.142	100	1.142	100
24	Tangen	Tangen	1.507	1.216	1.507	100	1.507	100,0	1.507	100	1.507	100
25	Jenar	Jenar	1.985	1.694	1.985	100	1.985	100,0	1.985	100	1.985	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			**49.737**	**40.161**	**49.737**	**100**	**49.737**	**100,0**	**49.737**	**100**	**49.737**	**100**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	1.397	1.280	2.677	1.397	1.280	2.677	100,0	100,0	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	551	527	1.078	551	527	1.078	100,0	100,0	100,0
3	0	Plupuh II	687	674	1.361	687	674	1.361	100,0	100,0	100,0
4	Masaran	Masaran I	688	655	1.343	688	655	1.343	100,0	100,0	100,0
5	0	Masaran II	888	824	1.712	888	824	1.712	100,0	100,0	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	620	612	1.232	620	612	1.232	100,0	100,0	100,0
7	0	Kedawung II	863	760	1.623	863	760	1.623	100,0	100,0	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	511	495	1.006	511	495	1.006	100,0	100,0	100,0
9	Gondang	Gondang	1.008	1.009	2.017	1.008	1.009	2.017	100,0	100,0	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	510	485	995	510	485	995	100,0	100,0	100,0
11	0	Sambungmacan II	392	378	770	392	378	770	100,0	100,0	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	837	964	1.801	837	964	1.801	100,0	100,0	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	1.350	1.293	2.643	1.350	1.293	2.643	100,0	100,0	100,0
14	Sragen	Sragen	1.130	1.208	2.338	1.130	1.208	2.338	100,0	100,0	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	919	823	1.742	919	823	1.742	100,0	100,0	100,0
16	Tanon	Tanon I	657	590	1.247	657	590	1.247	100,0	100,0	100,0
17	0	Tanon II	669	704	1.373	669	704	1.373	100,0	100,0	100,0
18	Gemolong	Gemolong	1.147	1.048	2.195	1.147	1.048	2.195	100,0	100,0	100,0
19	Miri	Miri	919	823	1.742	919	823	1.742	100,0	100,0	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	1.175	1.116	2.291	1.175	1.116	2.291	100,0	100,0	100,0
21	Mondokan	Mondokan	893	753	1.646	893	753	1.646	100,0	100,0	100,0
22	Sukodono	Sukodono	690	696	1.386	690	696	1.386	100,0	100,0	100,0
23	Gesi	Gesi	440	467	907	440	467	907	100,0	100,0	100,0
24	Tangen	Tangen	642	574	1.216	642	574	1.216	100,0	100,0	100,0
25	Jenar	Jenar	885	809	1.694	885	809	1.694	100,0	100,0	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**20.468**	**19.567**	**40.035**	**20.468**	**19.567**	**40.035**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kalijambe	Kalijambe	2.677	319	11,9	2.677	270	10,1	2.677	171	6,4	4	0,1
2	Plupuh	Plupuh I	1.078	114	10,6	1.078	88	8,2	1.078	95	8,8	1	0,1
3	0	Plupuh II	1.361	127	9,3	1.361	122	9,0	1.361	95	7,0	0	0,0
4	Masaran	Masaran I	1.343	253	18,8	1.343	198	14,7	1.343	100	7,4	8	0,6
5	0	Masaran II	1.712	224	13,1	1.712	190	11,1	1.712	115	6,7	0	0,0
6	Kedawung	Kedawung I	1.232	152	12,3	1.232	177	14,4	1.232	94	7,6	6	0,5
7	0	Kedawung II	1.623	148	9,1	1.623	190	11,7	1.623	66	4,1	3	0,2
8	Sambirejo	Sambirejo	1.006	193	19,2	1.006	194	19,3	1.006	100	9,9	4	0,4
9	Gondang	Gondang	2.017	149	7,4	2.017	83	4,1	2.017	162	8,0	1	0,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	995	127	12,8	995	125	12,6	995	47	4,7	4	0,4
11	0	Sambungmacan II	770	101	13,1	770	111	14,4	770	48	6,2	0	0,0
12	Ngrampal	Ngrampal	1.801	141	7,8	1.801	115	6,4	1.801	94	5,2	1	0,1
13	Karangmalang	Karangmalang	2.643	190	7,2	2.643	172	6,5	2.643	173	6,5	0	0,0
14	Sragen	Sragen	2.338	250	10,7	2.338	220	9,4	2.338	161	6,9	8	0,3
15	Sidoharjo	Sidoharjo	1.742	228	13,1	1.742	194	11,1	1.742	161	9,2	30	1,7
16	Tanon	Tanon I	1.247	141	11,3	1.247	125	10,0	1.247	83	6,7	3	0,2
17	0	Tanon II	1.373	176	12,8	1.373	137	10,0	1.373	98	7,1	2	0,1
18	Gemolong	Gemolong	2.195	168	7,7	2.195	184	8,4	2.195	103	4,7	0	0,0
19	Miri	Miri	1.742	169	9,7	1.742	113	6,5	1.742	128	7,3	6	0,3
20	Sumberlawang	Sumberlawang	2.291	213	9,3	2.291	111	4,8	2.291	54	2,4	12	0,5
21	Mondokan	Mondokan	1.646	340	20,7	1.646	363	22,1	1.646	176	10,7	19	1,2
22	Sukodono	Sukodono	1.386	263	19,0	1.386	254	18,3	1.386	119	8,6	14	1,0
23	Gesi	Gesi	907	146	16,1	907	84	9,3	907	59	6,5	1	0,1
24	Tangen	Tangen	1.216	157	12,9	1.216	111	9,1	1.216	114	9,4	0	0,0
25	Jenar	Jenar	1.694	184	10,9	1.694	174	10,3	1.694	99	5,8	6	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**40.035**	**4.673**	**11,7**	**40.035**	**4.105**	**10,3**	**40.035**	**2.715**	**6,8**	**133**	**0,3**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Kalijambe	Kalijambe	747	747	100,0	672	672	100,0	563	563	100,0	6583	6583	100,0	34	34	100,0	8	8	100,0	7	7	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	250	250	100,0	603	603	100,0	875	875	100,0	3354	3354	100,0	18	18	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
3	0	Plupuh II	436	436	100,0	189	189	100,0	0	0	0,0	2939	2939	100,0	19	19	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
4	Masaran	Masaran I	726	726	100,0	216	216	100,0	75	75	100,0	4511	4511	100,0	30	30	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0
5	0	Masaran II	475	475	100,0	649	649	100,0	581	581	100,0	4805	4805	100,0	21	21	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	354	354	100,0	257	257	100,0	607	607	100,0	2769	2769	100,0	19	19	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
7	0	Kedawung II	399	399	100,0	309	309	100,0	56	56	100,0	3353	3353	100,0	21	21	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	526	526	100,0	721	721	100,0	336	336	100,0	4297	4297	100,0	30	30	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
9	Gondang	Gondang	605	605	100,0	806	806	100,0	1.013	1.013	100,0	6034	6034	100,0	35	35	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	304	304	100,0	369	369	100,0	25	25	100,0	2961	2961	100,0	**16**	**16**	100,0	**3**	**3**	100,0	**1**	**1**	100,0
11	0	Sambungmacan II	596	596	100,0	21	21	100,0	444	444	100,0	1616	1616	100,0	16	16	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	545	545	100,0	406	406	100,0	129	129	100,0	4714	4714	100,0	27	27	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	452	452	100,0	676	676	100,0	596	596	100,0	6741	6741	100,0	38	38	100,0	3	3	100,0	6	6	100,0
14	Sragen	Sragen	1.531	1.531	100,0	2.236	2.236	100,0	3.847	3.847	100,0	15976	15976	100,0	41	41	100,0	13	13	100,0	17	17	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	754	754	100,0	456	456	100,0	0	0	0,0	6075	6075	100,0	31	31	100,0	4	4	100,0	0	0	0,0
16	Tanon	Tanon I	497	497	100,0	380	380	100,0	490	490	100,0	3938	3938	100,0	19	19	100,0	4	4	100,0	6	6	100,0
17	0	Tanon II	369	369	100,0	737	737	100,0	52	52	100,0	4159	4159	100,0	20	20	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
18	Gemolong	Gemolong	871	871	100,0	1.288	1.288	100,0	565	565	100,0	10042	10042	100,0	32	32	100,0	11	11	100,0	9	9	100,0
19	Miri	Miri	479	479	100,0	469	469	100,0	826	826	100,0	4304	4304	100,0	28	28	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	715	715	100,0	709	709	100,0	613	613	100,0	6668	6668	100,0	32	32	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
21	Mondokan	Mondokan	555	555	100,0	519	519	100,0	626	626	100,0	4058	4058	100,0	30	30	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
22	Sukodono	Sukodono	424	424	100,0	414	414	100,0	426	426	100,0	3905	3905	100,0	26	26	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
23	Gesi	Gesi	294	294	100,0	230	230	100,0	332	332	100,0	2434	2434	100,0	18	18	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
24	Tangen	Tangen	351	351	100,0	463	463	100,0	247	247	100,0	3612	3612	100,0	24	24	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0
25	Jenar	Jenar	390	390	100,0	298	298	100,0	311	311	100,0	2665	2665	100,0	19	19	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.645**	**13.645**	**100,0**	**14.093**	**14.093**	**100,0**	**13.635**	**13.635**	**100,0**	**122513**	**122.513**	**100,0**	**644**	**644**	**100,0**	**121**	**121**	**100,0**	**87**	**87**	**100,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kalijambe	Kalijambe	646	548	3.875	1,2	4.014	0	0,000
2	Plupuh	Plupuh I	217	141	1.330	1,5	1.330	71	0,053
3	0	Plupuh II	242	170	2.457	1,4	2.696	77	0,029
4	Masaran	Masaran I	224	210	2.031	1,1	2.031	186	0,092
5	0	Masaran II	132	252	1.809	0,5	1.809	168	0,093
6	Kedawung	Kedawung I	69	158	1.417	0,4	1.417	276	0,195
7	0	Kedawung II	843	25	2.760	33,7	2.760	47	0,017
8	Sambirejo	Sambirejo	1.315	760	4.615	1,7	4.615	51	0,011
9	Gondang	Gondang	362	207	2.298	1,7	2.298	66	0,029
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	11	30	644	0,4	608	69	0,113
11	0	Sambungmacan II	136	43	950	3,2	950	47	0,049
12	Ngrampal	Ngrampal	268	140	2.165	1,9	2.165	71	0,033
13	Karangmalang	Karangmalang	787	339	4.634	2,3	4.634	59	0,013
14	Sragen	Sragen	370	118	3.115	3,1	3.115	40	0,013
15	Sidoharjo	Sidoharjo	254	247	2.290	1,0	2.492	172	0,069
16	Tanon	Tanon I	13	171	1.141	0,1	8	0	0,000
17	0	Tanon II	76	78	1.880	1,0	1.880	56	0,030
18	Gemolong	Gemolong	546	20	2.245	27,3	2.187	89	0,041
19	Miri	Miri	13	72	1.674	0,2	1.674	96	0,057
20	Sumberlawang	Sumberlawang	79	112	3.080	0,7	3.080	80	0,026
21	Mondokan	Mondokan	543	274	2.552	2,0	2.552	30	0,012
22	Sukodono	Sukodono	124	163	722	0,8	1.714	9	0,005
23	Gesi	Gesi	11	44	1.260	0,3	1.260	52	0,041
24	Tangen	Tangen	11	27	1.203	0,4	1.203	29	0,024
25	Jenar	Jenar	23	48	1.075	0,5	1.075	22	0,020
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**7.315**	**4.397**	**53.222**	**1,7**	**53.567**	**1.863**	**0,035**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																					
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	Kalijambe	Kalijambe	32	0	0,0	32	100,0	2.375	2.145	4.520	493	20,8	541	25,2	1.034	22,9	394	428	822	361	91,6	414	96,7	775	94,3
2	Plupuh	Plupuh I	18	18	100,0	18	100,0	748	782	1.530	748	100,0	782	100,0	1.530	100,0	155	197	352	120	77,4	160	81,2	280	79,5
3	0	Plupuh II	19	0	0,0	19	100,0	1.267	1.138	2.405	1.204	95,0	1.078	94,7	2.282	94,9	319	256	575	196	61,4	178	69,5	374	65,0
4	Masaran	Masaran I	30	1	3,3	30	100,0	290	436	726	272	93,8	412	94,5	684	94,2	249	255	504	192	77,1	197	77,3	389	77,2
5	0	Masaran II	21	0	0,0	21	100,0	1.401	1.353	2.754	108	7,7	52	3,8	160	5,8	108	52	160	98	90,7	32	61,5	130	81,3
6	Kedawung	Kedawung I	32	1	3,1	32	100,0	1.038	927	1.965	169	16,3	161	17,4	330	16,8	9	14	23	9	100,0	14	100,0	23	100,0
7	0	Kedawung II	21	21	100,0	21	100,0	202	195	397	196	97,0	180	92,3	376	94,7	196	180	376	196	100,0	180	100,0	376	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	30	0	0,0	30	100,0	1.796	1.648	3.444	1.689	94,0	1.550	94,1	3.239	94,0	1.031	1.033	2.064	380	36,9	362	35,0	742	35,9
9	Gondang	Gondang	35	35	100,0	35	100,0	1.856	1.804	3.660	420	22,6	370	20,5	790	21,6	92	75	167	92	100,0	75	100,0	167	100,0
10	Sambungmaca	Sambungmaca	16	16	100,0	16	100,0	879	839	1.718	156	17,7	146	17,4	302	17,6	71	67	138	47	66,2	45	67,2	92	66,7
11	0	Sambungmaca	16	14	87,5	16	100,0	562	484	1.046	520	92,5	448	92,6	968	92,5	323	250	573	300	92,9	210	84,0	510	89,0
12	Ngrampal	Ngrampal	30	0	0,0	30	100,0	281	263	544	281	100,0	263	100,0	544	100,0	28	32	60	28	100,0	32	100,0	60	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	39	39	100,0	10	25,6	291	328	619	291	100,0	328	100,0	619	100,0	55	69	124	51	92,7	64	92,8	115	92,7
14	Sragen	Sragen	39	39	100,0	39	100,0	4.365	4.479	8.844	301	6,9	346	7,7	647	7,3	64	55	119	64	100,0	55	100,0	119	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	31	31	100,0	31	100,0	2.248	2.222	4.470	369	16,4	362	16,3	731	16,4	151	170	321	66	43,7	78	45,9	144	44,9
16	Tanon	Tanon I	19	0	0,0	19	100,0	251	270	521	223	88,8	243	90,0	466	89,4	133	168	301		0,0	89	53,0	89	29,6
17	0	Tanon II	20	12	60,0	12	60,0	1.034	1.090	2.124	1.019	98,5	1.083	99,4	2.102	99,0	565	520	1.085	164	29,0	223	42,9	387	35,7
18	Gemolong	Gemolong	34	2	5,9	34	100,0	425	524	949	425	100,0	524	100,0	949	100,0	172	155	327	29	16,9	11	7,1	40	12,2
19	Miri	Miri	28	28	100,0	28	100,0	1.477	1.358	2.835	247	16,7	225	16,6	472	16,6	55	44	99	55	100,0	44	100,0	99	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	32	1	3,1	32	100,0	2.230	2.140	4.370	1.020	45,7	1.118	52,2	2.138	48,9	98	67	165	98	100,0	67	100,0	165	100,0
21	Mondokan	Mondokan	31	9	29,0	31	100,0	1.676	1.526	3.202	813	48,5	873	57,2	1.686	52,7	513	478	991	211	41,1	338	70,7	549	55,4
22	Sukodono	Sukodono	26	25	96,2	26	100,0	1.377	1.229	2.606	1.377	100,0	1.229	100,0	2.606	100,0	155	191	346	207	133,5	135	70,7	342	98,8
23	Gesi	Gesi	18	0	0,0	18	100,0	870	846	1.716	870	100,0	846	100,0	1.716	100,0	415	398	813	86	20,7	61	15,3	147	18,1
24	Tangen	Tangen	21	274	1304,8	21	100,0	138	136	274	138	100,0	136	100,0	274	100,0	80	76	156	80	100,0	76	100,0	156	100,0
25	Jenar	Jenar	19	1	5,3	19	100,0	923	904	1.827	923	100,0	904	100,0	1.827	100,0	304	519	823	154	50,7	185	35,6	339	41,2
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**657**	**567**	**86,3**	**620**	**94,4**	**30.000**	**29.066**	**59.066**	**14.272**	**47,6**	**14.200**	**48,9**	**28.472**	**48,2**	**5.735**	**5.749**	**11.484**	**3.284**	**57,3**	**3.325**	**57,8**	**6.609**	**57,5**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kalijambe	Kalijambe	15.232	14.597	29.829	20.000	131,3	13.334	91,3	33.334	111,8	8.327	41,6	5.552	41,6	13.879	41,6
2	Plupuh	Plupuh I	6.951	6.851	13.802	8.279	119,1	5.519	80,6	13.798	100,0	3.930	47,5	2.620	47,5	6.550	47,5
3	0	Plupuh II	7.443	7.178	14.621	9.412	126,5	6.275	87,4	15.687	107,3	3.932	41,8	2.622	41,8	6.554	41,8
4	Masaran	Masaran I	13.104	13.008	26.112	16.185	123,5	10.790	82,9	26.975	103,3	6.900	42,6	4.600	42,6	11.500	42,6
5	0	Masaran II	9.599	9.677	19.276	12.208	127,2	8.138	84,1	20.346	105,6	5.096	41,7	3.397	41,7	8.493	41,7
6	Kedawung	Kedawung I	8.696	8.589	17.285	11.379	130,9	7.586	88,3	18.965	109,7	4.742	41,7	3.162	41,7	7.904	41,7
7	0	Kedawung II	10.547	10.408	20.955	12.573	119,2	8.382	80,5	20.955	100,0	5.551	44,1	3.700	44,1	9.251	44,1
8	Sambirejo	Sambirejo	11.526	11.525	23.051	14.601	126,7	9.734	84,5	24.335	105,6	6.695	45,9	4.464	45,9	11.159	45,9
9	Gondang	Gondang	13.356	13.380	26.736	16.858	126,2	11.239	84,0	28.097	105,1	7.320	43,4	4.880	43,4	12.200	43,4
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	7.597	7.547	15.144	9.230	121,5	6.153	81,5	15.383	101,6	4.169	45,2	2.779	45,2	6.948	45,2
11	0	Sambungmacan II	6.294	6.170	12.464	8.290	131,7	5.526	89,6	13.816	110,8	3.474	41,9	2.316	41,9	5.790	41,9
12	Ngrampal	Ngrampal	12.024	12.128	24.152	14.495	120,5	9.663	79,7	24.158	100,0	6.595	45,5	4.397	45,5	10.992	45,5
13	Karangmalang	Karangmalang	20.752	20.917	41.669	25.804	124,3	17.203	82,2	43.007	103,2	11.002	42,6	7.334	42,6	18.336	42,6
14	Sragen	Sragen	20.425	20.718	41.143	27.566	135,0	18.377	88,7	45.943	111,7	10.834	39,3	7.222	39,3	18.056	39,3
15	Sidoharjo	Sidoharjo	16.577	16.589	33.166	20.411	123,1	13.608	82,0	34.019	102,6	8.992	44,1	5.995	44,1	14.987	44,1
16	Tanon	Tanon I	7.881	7.806	15.687	9.485	120,4	6.323	81,0	15.808	100,8	4.378	46,2	2.918	46,2	7.296	46,2
17	0	Tanon II	8.860	8.514	17.374	10.532	118,9	7.022	82,5	17.554	101,0	4.782	45,4	3.188	45,4	7.970	45,4
18	Gemolong	Gemolong	14.976	14.812	29.788	17.880	119,4	11.920	80,5	29.800	100,0	7.897	44,2	5.264	44,2	13.161	44,2
19	Miri	Miri	10.499	10.279	20.778	13.048	124,3	8.698	84,6	21.746	104,7	5.788	44,4	3.858	44,4	9.646	44,4
20	Sumberlawang	Sumberlawang	13.999	13.902	27.901	23.843	170,3	15.895	114,3	39.738	142,4	7.634	32,0	5.090	32,0	12.724	32,0
21	Mondokan	Mondokan	11.472	11.021	22.493	14.581	127,1	9.721	88,2	24.302	108,0	6.107	41,9	4.071	41,9	10.178	41,9
22	Sukodono	Sukodono	9.480	9.336	18.816	11.858	125,1	7.905	84,7	19.763	105,0	5.375	45,3	3.583	45,3	8.958	45,3
23	Gesi	Gesi	6.388	6.293	12.681	8.464	132,5	5.643	89,7	14.107	111,2	3.584	42,3	2.390	42,3	5.974	42,3
24	Tangen	Tangen	8.471	8.019	16.490	9.896	116,8	6.598	82,3	16.494	100,0	4.534	45,8	3.023	45,8	7.557	45,8
25	Jenar	Jenar	8.525	8.207	16.732	10.206	119,7	6.804	82,9	17.010	101,7	4.616	45,2	3.077	45,2	7.693	45,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**280.674**	**277.471**	**558.145**	**357.084**	**127,2**	**238.056**	**85,8**	**595.140**	**106,6**	**152.254**	**42,6**	**101.502**	**42,6**	**253.756**	**42,6**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KC SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*
1	Kalijambe	Kalijambe	264	264	528	264	100,0	264	100,0	528	100,0	10	3,8	25	9,5
2	Plupuh	Plupuh I	150	150	300	150	100,0	150	100,0	300	100,0	0	0,0	5	3,3
3	0	Plupuh II	114	114	228	114	100,0	114	100,0	228	100,0	7	6,1	3	2,6
4	Masaran	Masaran I	294	294	588	294	100,0	294	100,0	588	100,0	27	9,2	9	3,1
5	0	Masaran II	155	155	310	155	100,0	155	100,0	310	100,0	12	7,7	31	20,0
6	Kedawung	Kedawung I	198	198	396	198	100,0	198	100,0	396	100,0	39	19,7	34	17,2
7	0	Kedawung II	222	222	444	222	100,0	222	100,0	444	100,0	7	3,2	30	13,5
8	Sambirejo	Sambirejo	176	176	352	176	100,0	176	100,0	352	100,0	11	6,3	11	6,3
9	Gondang	Gondang	274	274	548	274	100,0	274	100,0	548	100,0	23	8,4	58	21,2
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	125	125	250	125	100,0	125	100,0	250	100,0	2	1,6	0	0,0
11	0	Sambungmacan II	129	129	258	129	100,0	129	100,0	258	100,0	2	1,6	1	0,8
12	Ngrampal	Ngrampal	228	228	456	228	100,0	228	100,0	456	100,0	5	2,2	9	3,9
13	Karangmalang	Karangmalang	409	409	818	409	100,0	409	100,0	818	100,0	6	1,5	16	3,9
14	Sragen	Sragen	360	360	720	360	100,0	360	100,0	720	100,0	7	1,9	47	13,1
15	Sidoharjo	Sidoharjo	366	366	732	366	100,0	366	100,0	732	100,0	27	7,4	68	18,6
16	Tanon	Tanon I	167	167	334	167	100,0	167	100,0	334	100,0	0	0,0	19	11,4
17	0	Tanon II	165	165	330	165	100,0	165	100,0	330	100,0	5	3,0	16	9,7
18	Gemolong	Gemolong	350	350	700	350	100,0	350	100,0	700	100,0	0	0,0	0	0,0
19	Miri	Miri	252	252	504	252	100,0	252	100,0	504	100,0	39	15,5	51	20,2
20	Sumberlawang	Sumberlawang	267	267	534	267	100,0	267	100,0	534	100,0	10	3,7	46	17,2
21	Mondokan	Mondokan	202	202	404	202	100,0	202	100,0	404	100,0	2	1,0	2	1,0
22	Sukodono	Sukodono	200	200	400	200	100,0	200	100,0	400	100,0	10	5,0	56	28,0
23	Gesi	Gesi	154	154	308	154	100,0	154	100,0	308	100,0	1	0,6	24	15,6
24	Tangen	Tangen	158	158	316	158	100,0	158	100,0	316	100,0	1	0,6	4	2,5
25	Jenar	Jenar	149	149	298	149	100,0	149	100,0	298	100,0	1	0,7	1	0,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**5.528**	**5.528**	**11.056**	**5.528**	**100,0**	**5.528**	**100,0**	**11.056**	**100,0**	**254**	**4,6**	**566**	**10,2**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	3.008	3.441	6.449	3.008	100,0	3.441	100,0	6.449	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	2.242	3.462	5.704	2.242	100,0	3.462	100,0	5.704	100,0
3	0	Plupuh II	1.668	1.862	3.530	1.668	100,0	1.862	100,0	3.530	100,0
4	Masaran	Masaran I	2.798	2.975	5.773	2.798	100,0	2.975	100,0	5.773	100,0
5	0	Masaran II	2.026	2.267	4.293	2.026	100,0	2.267	100,0	4.293	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	2.166	2.166	4.332	2.166	100,0	2.166	100,0	4.332	100,0
7	0	Kedawung II	1.827	2.009	3.836	1.827	100,0	2.009	100,0	3.836	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	3.351	3.403	6.754	3.351	100,0	3.403	100,0	6.754	100,0
9	Gondang	Gondang	2.360	2.917	5.277	2.360	100,0	2.917	100,0	5.277	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	1.664	2.058	3.722	1.664	100,0	2.058	100,0	3.722	100,0
11	0	Sambungmacan II	2.596	2.658	5.254	2.596	100,0	2.658	100,0	5.254	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	2.824	2.906	5.730	2.824	100,0	2.906	100,0	5.730	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	4.002	4.467	8.469	4.002	100,0	4.467	100,0	8.469	100,0
14	Sragen	Sragen	5.262	5.241	10.503	5.262	100,0	5.241	100,0	10.503	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	2.731	3.149	5.880	2.731	100,0	3.149	100,0	5.880	100,0
16	Tanon	Tanon I	2.581	2.610	5.191	2.581	100,0	2.610	100,0	5.191	100,0
17	0	Tanon II	1.552	2.240	3.792	1.552	100,0	2.240	100,0	3.792	100,0
18	Gemolong	Gemolong	2.705	2.193	4.898	2.705	100,0	2.193	100,0	4.898	100,0
19	Miri	Miri	2.992	2.572	5.564	2.992	100,0	2.572	100,0	5.564	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	2.201	2.280	4.481	2.201	100,0	2.280	100,0	4.481	100,0
21	Mondokan	Mondokan	2.912	3.368	6.280	2.912	100,0	3.368	100,0	6.280	100,0
22	Sukodono	Sukodono	2.778	3.193	5.971	2.778	100,0	3.193	100,0	5.971	100,0
23	Gesi	Gesi	2.678	3.133	5.811	2.678	100,0	3.133	100,0	5.811	100,0
24	Tangen	Tangen	2.120	2.499	4.619	2.120	100,0	2.499	100,0	4.619	100,0
25	Jenar	Jenar	2.259	2.599	4.858	2.259	100,0	2.599	100,0	4.858	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**65.303**	**71.668**	**136.971**	**65.303**	**100,0**	**71.668**	**100,0**	**136.971**	**100,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Kalijambe	Kalijambe	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Plupuh	Plupuh I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	0	Plupuh II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Masaran	Masaran I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	0	Masaran II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Kedawung	Kedawung I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	0	Kedawung II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Sambirejo	Sambirejo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Gondang	Gondang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	0	Sambungmacan II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Ngrampal	Ngrampal	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Karangmalang	Karangmalang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Sragen	Sragen	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Sidoharjo	Sidoharjo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	Tanon	Tanon I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	0	Tanon II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	Gemolong	Gemolong	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	Miri	Miri	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	Sumberlawang	Sumberlawang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21	Mondokan	Mondokan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22	Sukodono	Sukodono	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
23	Gesi	Gesi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
24	Tangen	Tangen	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
25	Jenar	Jenar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			**25**	**25**	**25**	**25**	**25**	**25**	**25**	**25**	**25**	**25**
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kalijambe	Kalijambe	590	16	59,3	11	40,7	27	8
2	Plupuh	Plupuh I	299	14	41,2	20	58,8	34	15
3	0	Plupuh II	316	9	81,8	2	18,2	11	2
4	Masaran	Masaran I	574	19	57,6	14	42,4	33	4
5	0	Masaran II	378	9	47,4	10	52,6	19	1
6	Kedawung	Kedawung I	355	33	47,1	37	52,9	70	60
7	0	Kedawung II	824	49	56,3	38	43,7	87	60
8	Sambirejo	Sambirejo	631	30	65,2	16	34,8	46	12
9	Gondang	Gondang	577	19	70,4	8	29,6	27	4
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	281	22	57,9	16	42,1	38	16
11	0	Sambungmacan II	347	12	80,0	3	20,0	15	0
12	Ngrampal	Ngrampal	641	19	76,0	6	24,0	25	1
13	Karangmalang	Karangmalang	722	18	54,5	15	45,5	33	4
14	Sragen	Sragen	835	53	60,9	34	39,1	87	18
15	Sidoharjo	Sidoharjo	621	17	43,6	22	56,4	39	10
16	Tanon	Tanon I	339	10	50,0	10	50,0	20	1
17	0	Tanon II	313	31	44,9	38	55,1	69	44
18	Gemolong	Gemolong	569	11	47,8	12	52,2	23	3
19	Miri	Miri	490	40	58,0	29	42,0	69	52
20	Sumberlawang	Sumberlawang	571	25	49,0	26	51,0	51	32
21	Mondokan	Mondokan	410	13	65,0	7	35,0	20	1
22	Sukodono	Sukodono	432	15	57,7	11	42,3	26	9
23	Gesi	Gesi	255	7	70,0	3	30,0	10	1
24	Tangen	Tangen	500	13	59,1	9	40,9	22	2
25	Jenar	Jenar	347	7	63,6	4	36,4	11	2
		RSUD dr. Soehadi Prijonegoro	672	63	63,0	37	37,0	100	1
		RSUD dr. Soeratno Gemolong	449	78	61,4	49	38,6	127	40
		RSUD Sukowati Tangen	150	8	57,1	6	42,9	14	0
		RS Umum Islam Amal Sehat Sragen	223	31	57,4	23	42,6	54	2

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
		RS Umum Islam Yakssi Gemolong	61	15	62,5	9	37,5	24	10
		RS Umum Mardi Lestari Sragen	180	26	66,7	13	33,3	39	1
		RS Umum PKU Muhammadiyah Sragen	101	21	63,6	12	36,4	33	5
		RS Umum Rizky Amalia	83	19	76,0	6	24,0	25	0
		RS Umum Saras Ibnu Sina Sukowati	182	41	46,6	47	53,4	88	81
		RS Umum Sarila Husada	252	40	50,6	39	49,4	79	29
		RSU Assalam	71	26	68,4	12	31,6	38	6
		RSIA Restu Ibu	16	2	100,0	0	0,0	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**14.657**	**881**	**57,4**	**654**	**42,6**	**1.535**	**539**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**11.605**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						**126,3**			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								**2.388**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								**64,3**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**188,1**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Kalijambe	Kalijambe	11	3	14	11	6	17	9	81,8	2	66,7	11	78,6	2	18,2	4	66,7	6	35,3	11	100,0	6	100,0	17	100,0	0	0,0
2	Plupuh	Plupuh I	3	8	11	4	10	14	3	100,0	7	87,5	10	90,9	1	25,0	2	20,0	3	21,4	4	100,0	9	90,0	13	92,9	1	7,1
3	0	Plupuh II	5	3	8	7	4	11	5	100,0	3	100,0	8	100,0	1	14,3	1	25,0	2	18,2	6	85,7	4	100,0	10	90,9	0	0,0
4	Masaran	Masaran I	15	7	22	17	10	27	13	86,7	6	85,7	19	86,4	2	11,8	3	30,0	5	18,5	15	88,2	9	90,0	24	88,9	2	7,4
5	0	Masaran II	10	5	15	11	6	17	8	80,0	5	100,0	13	86,7	2	18,2	1	16,7	3	17,6	10	90,9	6	100,0	16	94,1	1	5,9
6	Kedawung	Kedawung I	2	5	7	6	8	14	2	100,0	4	80,0	6	85,7	4	66,7	3	37,5	7	50,0	6	100,0	7	87,5	13	92,9	0	0,0
7	0	Kedawung II	11	4	15	21	13	34	11	100,0	4	100,0	15	100,0	10	47,6	9	69,2	19	55,9	21	100,0	13	100,0	34	100,0	0	0,0
8	Sambirejo	Sambirejo	11	9	20	15	10	25	10	90,9	9	100,0	19	95,0	4	26,7	1	10,0	5	20,0	14	93,3	10	100,0	24	96,0	1	4,0
9	Gondang	Gondang	8	4	12	10	7	17	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	70,0	6	85,7	13	76,5	7	70,0	6	85,7	13	76,5	2	11,8
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	6	3	9	8	6	14	6	100,0	3	100,0	9	100,0	2	25,0	3	50,0	5	35,7	8	100,0	6	100,0	14	100,0	0	0,0
11	0	Sambungmacan II	3	2	5	6	3	9	2	66,7	2	100,0	4	80,0	3	50,0	1	33,3	4	44,4	5	83,3	3	100,0	8	88,9	1	11,1
12	Ngrampal	Ngrampal	6	7	13	6	8	14	6	100,0	7	100,0	13	100,0	0	0,0	1	12,5	1	7,1	6	100,0	8	100,0	14	100,0	0	0,0
13	Karangmalang	Karangmalang	17	8	25	17	9	26	16	94,1	8	100,0	24	96,0	0	0,0	1	11,1	1	3,8	16	94,1	9	100,0	25	96,2	0	0,0
14	Sragen	Sragen	24	10	34	32	14	46	14	58,3	6	60,0	20	58,8	13	40,6	5	35,7	18	39,1	27	84,4	11	78,6	38	82,6	3	6,5
15	Sidoharjo	Sidoharjo	12	8	20	14	10	24	11	91,7	8	100,0	19	95,0	2	14,3	1	10,0	3	12,5	13	92,9	9	90,0	22	91,7	1	4,2
16	Tanon	Tanon I	5	5	10	6	5	11	4	80,0	3	60,0	7	70,0	2	33,3	1	20,0	3	27,3	6	100,0	4	80,0	10	90,9	1	9,1
17	0	Tanon II	9	4	13	10	7	17	2	22,2	1	25,0	3	23,1	7	70,0	5	71,4	12	70,6	9	90,0	6	85,7	15	88,2	1	5,9
18	Gemolong	Gemolong	6	9	15	8	12	20	3	50,0	6	66,7	9	60,0	4	50,0	5	41,7	9	45,0	7	87,5	11	91,7	18	90,0	0	0,0
19	Miri	Miri	5	2	7	5	2	7	5	100,0	2	100,0	7	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0	2	100,0	7	100,0	0	0,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	11	3	14	13	6	19	8	72,7	3	100,0	11	78,6	4	30,8	3	50,0	7	36,8	12	92,3	6	100,0	18	94,7	0	0,0
21	Mondokan	Mondokan	13	3	16	14	4	18	10	76,9	2	66,7	12	75,0	2	14,3	1	25,0	3	16,7	12	85,7	3	75,0	15	83,3	2	11,1
22	Sukodono	Sukodono	9	4	13	9	4	13	6	66,7	4	100,0	10	76,9	1	11,1	0	0,0	1	7,7	7	77,8	4	100,0	11	84,6	0	0,0
23	Gesi	Gesi	9	5	14	10	5	15	8	88,9	5	100,0	13	92,9	2	20,0	0	0,0	2	13,3	10	100,0	5	100,0	15	100,0	0	0,0
24	Tangen	Tangen	10	3	13	10	3	13	8	80,0	3	100,0	11	84,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	80,0	3	100,0	11	84,6	0	0,0
25	Jenar	Jenar	5	3	8	5	4	9	5	100,0	3	100,0	8	100,0	0	0,0	1	25,0	1	11,1	5	100,0	4	100,0	9	100,0	0	0,0
		RSUD dr. Soehadi Prijonegoro	31	14	45	57	37	94	21	67,7	6	42,9	27	60,0	24	42,1	23	62,2	47	50,0	45	78,9	29	78,4	74	78,7	9	9,6
		RSUD dr. Soeratno Gemolong	42	19	61	130	71	201	18	42,9	7	36,8	25	41,0	98	75,4	59	83,1	157	78,1	116	89,2	66	93,0	182	90,5	6	3,0
		RSUD Sukowati Tangen	8	3	11	9	3	12	2	25,0	0	0,0	2	18,2	4	44,4	0	0,0	4	33,3	6	66,7	0	0,0	6	50,0	4	33,3
		RS Umum Islam Amal Sehat Sra	24	8	32	36	19	55	1	4,2	0	0,0	1	3,1	26	72,2	14	73,7	40	72,7	27	75,0	14	73,7	41	74,5	1	1,8
		RS Umum Islam Yakssi Gemolo	14	1	15	19	7	26	3	21,4	1	100,0	4	26,7	13	68,4	6	85,7	19	73,1	16	84,2	7	100,0	23	88,5	2	7,7
		RS Umum Mardi Lestari Sragen	27	14	41	34	23	57	18	66,7	8	57,1	26	63,4	7	20,6	9	39,1	16	28,1	25	73,5	17	73,9	42	73,7	3	5,3
		RS Umum PKU Muhammadiyah	11	4	15	24	16	40	7	63,6	3	75,0	10	66,7	15	62,5	13	81,3	28	70,0	22	91,7	16	100,0	38	95,0	0	0,0
		RS Umum Rizky Amalia	7	7	14	23	17	40	1	14,3	2	28,6	3	21,4	21	91,3	15	88,2	36	90,0	22	95,7	17	100,0	39	97,5	1	2,5
		RS Umum Saras Ibnu Sina Sukc	4	4	8	40	35	75	5	125,0	4	100,0	9	112,5	39	97,5	34	97,1	73	97,3	44	110,0	38	108,6	82	109,3	0	0,0
		RS Umum Sarila Husada	30	14	44	63	38	101	0	0,0	0	0,0	0	0,0	45	71,4	24	63,2	69	68,3	45	71,4	24	63,2	69	68,3	8	7,9
		RSU Assalam	1	1	2	20	19	39	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	85,0	19	100,0	36	92,3	17	85,0	19	100,0	36	92,3	1	2,6
		RSIA Restu Ibu	1	1	0	1	0	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**426**	**217**	**641**	**731**	**461**	**1.192**	**251**	**58,9**	**137**	**63,1**	**388**	**60,5**	**385**	**52,7**	**274**	**59,4**	**659**	**55,3**	**636**	**87,0**	**411**	**89,2**	**1.047**	**87,8**	**51**	**4,3**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis berdasarkan kohort yang sama dari penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Kalijambe	Kalijambe	5.572	533	389	73,0	201	5	5	0	0	5	5	10	5,0	287	234	521
2	Plupuh	Plupuh I	2.632	581	390	67,1	95	24	16	0	0	24	16	40	42,1	299	265	564
3	0	Plupuh II	2.704	342	308	90,1	97	4	0	0	0	4	0	4	4,1	6	172	178
4	Masaran	Masaran I	4.668	980	980	100,0	168	1	2	1	1	2	3	5	3,0	503	478	981
5	0	Masaran II	3.487	622	620	99,7	125	23	19	0	0	23	19	42	33,6	305	290	595
6	Kedawung	Kedawung I	3.102	636	636	100,0	112	1	1	0	0	1	1	2	1,8	46	46	92
7	0	Kedawung II	3.753	708	708	100,0	135	5	4	0	0	5	4	9	6,7	393	308	701
8	Sambirejo	Sambirejo	4.218	74	260	351,4	152	24	17	0	0	24	17	41	27,0	286	226	512
9	Gondang	Gondang	4.881	164	183	111,6	176	4	11	0	0	4	11	15	8,5	94	64	158
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	2.781	520	520	100,0	100	2	1	0	0	2	1	3	3,0	267	248	515
11	0	Sambungmacan II	2.262	140	242	172,9	81	3	4	0	0	3	4	7	8,6	285	247	532
12	Ngrampal	Ngrampal	4.401	355	356	100,3	158	2	3	0	0	2	3	5	3,2	237	209	446
13	Karangmalang	Karangmalang	7.383	947	911	96,2	266	2	2	0	0	2	2	4	1,5	499	488	987
14	Sragen	Sragen	7.281	58	517	891,4	262	3	9	0	0	3	9	12	4,6	247	1.749	1.996
15	Sidoharjo	Sidoharjo	5.971	284	285	100,4	215	1	2	0	0	1	2	3	1,4	155	124	279
16	Tanon	Tanon I	2.909	39	37	94,9	105	3	2	0	0	3	2	5	4,8	69	88	157
17	0	Tanon II	3.205	800	607	75,9	115	5	2	0	0	5	2	7	6,1	400	405	805
18	Gemolong	Gemolong	5.415	944	760	80,5	195	0	2	0	0	0	2	2	1,0	240	698	938
19	Miri	Miri	3.843	227	236	104,0	138	15	7	0	0	15	7	22	15,9	731	678	1.409
20	Sumberlawang	Sumberlawang	5.173	3.192	3.192	100,0	186	3	3	3	1	6	4	10	5,4	1.593	1.589	3.182
21	Mondokan	Mondokan	4.151	810	803	99,1	149	0	0	0	0	0	0	0	0,0	434	374	808
22	Sukodono	Sukodono	3.493	412	412	100,0	126	0	0	1	0	1	0	1	0,8	198	179	377
23	Gesi	Gesi	2.379	366	409	111,7	85	7	0	0	0	7	0	7	8,2	209	200	409
24	Tangen	Tangen	3.024	2.475	2.530	102,2	109	9	12	2	1	11	13	24	22,0	814	872	1.686
25	Jenar	Jenar	3.069	1.188	1.281	107,8	110	3	2	2	0	5	2	7	6,4	609	672	1.281
JUMLAH (KAB/KOTA)			**101.757**	**17.397**	**17.572**	**101,0**	**3.661**	**149**	**126**	**9**	**3**	**158**	**129**	**287**	**7,8**	**9.206**	**10.903**	**20.109**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**25**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**100,0%**												

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0,5
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2	0,9
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0,5
4	20 - 24 TAHUN	12	7	19	8,9
5	25 - 49 TAHUN	66	45	111	51,9
6	≥ 50 TAHUN	49	31	80	37,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		**130**	**84**	**214**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**60,7**	**39,3**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**13061**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai sta					**16327**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					**125,0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kalijambe	Kalijambe	3	1	33
2	Plupuh	Plupuh I	3	2	67
3	0	Plupuh II	1	0	0
4	Masaran	Masaran I	6	3	50
5	0	Masaran II	8	5	63
6	Kedawung	Kedawung I	3	2	67
7	0	Kedawung II	3	3	100
8	Sambirejo	Sambirejo	7	5	71
9	Gondang	Gondang	14	11	79
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	3	3	100
11	0	Sambungmacan II	4	2	50
12	Ngrampal	Ngrampal	12	7	58
13	Karangmalang	Karangmalang	12	11	92
14	Sragen	Sragen	11	8	73
15	Sidoharjo	Sidoharjo	14	11	79
16	Tanon	Tanon I	7	5	71
17	0	Tanon II	2	1	50
18	Gemolong	Gemolong	3	1	33
19	Miri	Miri	3	3	100
20	Sumberlawang	Sumberlawang	4	1	25
21	Mondokan	Mondokan	5	3	60
22	Sukodono	Sukodono	10	6	60
23	Gesi	Gesi	5	2	40
24	Tangen	Tangen	6	4	67
25	Jenar	Jenar	6	3	50
JUMLAH (KAB/KOTA)			**155**	**103**	**66**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Kalijambe	Kalijambe	56.004	1.512	939	717	47,4	136	14,5	717	100,0	136	100,0	134	98,5
2	Plupuh	Plupuh I	26.493	715	444	545	76,2	104	23,4	545	100,0	104	100,0	104	100,0
3	0	Plupuh II	27.126	732	456	598	81,6	141	30,9	598	100,0	141	100,0	141	100,0
4	Masaran	Masaran I	47.171	1.274	787	731	57,4	126	16,0	669	91,5	123	97,6	120	95,2
5	0	Masaran II	34.694	937	588	615	65,7	145	24,7	615	100,0	145	100,0	145	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	28.966	782	523	289	37,0	150	28,7	289	100,0	150	100,0	150	100,0
7	0	Kedawung II	39.951	1.079	633	233	21,6	46	7,3	233	100,0	46	100,0	46	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	42.268	1.141	711	429	37,6	102	14,3	429	100,0	102	100,0	102	100,0
9	Gondang	Gondang	48.917	1.321	823	351	26,6	23	2,8	351	100,0	23	100,0	23	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	29.024	784	469	242	30,9	48	10,2	242	100,0	48	100,0	46	95,8
11	0	Sambungmacan II	21.550	582	381	222	38,2	54	14,2	222	100,0	54	100,0	54	100,0
12	Ngrampal	Ngrampal	44.164	1.192	742	634	53,2	141	19,0	634	100,0	141	100,0	141	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	74.164	2.002	1.245	243	12,1	72	5,8	230	94,7	63	87,5	71	98,6
14	Sragen	Sragen	73.036	1.972	1.228	426	21,6	104	8,5	426	100,0	104	100,0	104	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	59.888	1.617	1.007	1.055	65,2	61	6,1	1.055	100,0	61	100,0	61	100,0
16	Tanon	Tanon I	31.681	855	490	150	17,5	39	8,0	150	100,0	39	100,0	39	100,0
17	0	Tanon II	29.539	798	540	401	50,3	83	15,4	401	100,0	83	100,0	83	100,0
18	Gemolong	Gemolong	54.442	1.470	913	216	14,7	33	3,6	202	93,5	32	97,0	33	100,0
19	Miri	Miri	38.574	1.041	648	376	36,1	193	29,8	376	100,0	193	100,0	193	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	52.021	1.405	872	400	28,5	98	11,2	400	100,0	98	100,0	98	100,0
21	Mondokan	Mondokan	41.685	1.125	700	339	30,1	46	6,6	339	100,0	46	100,0	46	100,0
22	Sukodono	Sukodono	35.048	946	589	355	37,5	81	13,8	353	99,4	79	97,5	79	97,5
23	Gesi	Gesi	23.852	644	401	216	33,5	37	9,2	216	100,0	37	100,0	37	100,0
24	Tangen	Tangen	30.306	818	510	268	32,8	76	14,9	268	100,0	76	100,0	76	100,0
25	Jenar	Jenar	30.871	834	517	372	44,6	62	12,0	372	100,0	62	100,0	62	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.021.435**	**27.579**	**17.156**	**10.423**	**37,8**	**2.201**	**12,8**	**10.332**	**99,1**	**2.186**	**99,3**	**2.188**	**99,4**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**270**	**843**										

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kalijambe	Kalijambe	268	2	634	636	237,3	0
2	Plupuh	Plupuh I	429	1	240	241	56,2	0
3	0	Plupuh II	462	1	252	253	54,8	0
4	Masaran	Masaran I	603	3	519	522	86,6	1
5	0	Masaran II	372	4	388	392	105,4	1
6	Kedawung	Kedawung I	199	2	373	375	188,4	1
7	0	Kedawung II	532	5	535	540	101,5	1
8	Sambirejo	Sambirejo	467	5	401	406	86,9	1
9	Gondang	Gondang	289	4	426	430	148,8	1
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	353	4	210	214	60,6	2
11	0	Sambungmacan II	422	6	202	208	49,3	3
12	Ngrampal	Ngrampal	255	14	451	465	182,4	3
13	Karangmalang	Karangmalang	751	9	649	658	87,6	1
14	Sragen	Sragen	713	10	686	696	97,6	1
15	Sidoharjo	Sidoharjo	282	8	453	461	163,5	2
16	Tanon	Tanon I	239	1	216	217	90,8	0
17	0	Tanon II	326	3	252	255	78,2	1
18	Gemolong	Gemolong	412	5	530	535	129,9	1
19	Miri	Miri	461	0	366	366	79,4	0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	234	8	421	429	183,3	2
21	Mondokan	Mondokan	248	7	404	411	165,7	2
22	Sukodono	Sukodono	296	3	341	344	116,2	1
23	Gesi	Gesi	507	3	203	206	40,6	1
24	Tangen	Tangen	589	7	284	291	49,4	2
25	Jenar	Jenar	473	6	280	286	60,5	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**10.182**	**121**	**9.716**	**9.837**	**96,6**	**1**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kalijambe	Kalijambe	4	4	100	0	0,0	4	100
2	Plupuh	Plupuh I	1	1	100	0	0,0	1	100
3	0	Plupuh II	1	1	100	0	0,0	1	100
4	Masaran	Masaran I	3	3	100	0	0,0	3	100
5	0	Masaran II	2	2	100	0	0,0	2	100
6	Kedawung	Kedawung I	4	4	100	0	0,0	4	100
7	0	Kedawung II	7	7	100	0	0,0	7	100
8	Sambirejo	Sambirejo	4	4	100	0	0,0	4	100
9	Gondang	Gondang	7	7	100	0	0,0	7	100
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	2	2	100	0	0,0	2	100
11	0	Sambungmacan II	3	3	100	0	0,0	3	100
12	Ngrampal	Ngrampal	10	10	100	0	0,0	10	100
13	Karangmalang	Karangmalang	16	16	100	0	0,0	16	100
14	Sragen	Sragen	8	8	100	0	0,0	8	100
15	Sidoharjo	Sidoharjo	7	7	100	0	0,0	7	100
16	Tanon	Tanon I	1	1	100	0	0,0	1	100
17	0	Tanon II	3	3	100	0	0,0	3	100
18	Gemolong	Gemolong	3	3	100	0	0,0	3	100
19	Miri	Miri	1	1	100	0	0,0	1	100
20	Sumberlawang	Sumberlawang	6	6	100	0	0,0	6	100
21	Mondokan	Mondokan	6	6	100	0	0,0	6	100
22	Sukodono	Sukodono	5	5	100	0	0,0	5	100
23	Gesi	Gesi	3	3	100	0	0,0	3	100
24	Tangen	Tangen	1	1	100	0	0,0	1	100
25	Jenar	Jenar	5	5	100	0	0,0	5	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			**113**	**113**	**100**	**0**	**0,0**	**113**	**100**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Plupuh	Plupuh I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	0	Plupuh II	0	0	0	1	1	2	1	1	2
4	Masaran	Masaran I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Masaran II	0	0	0	2	0	2	2	0	2
6	Kedawung	Kedawung I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Kedawung II	0	0	0	2	0	2	2	0	2
8	Sambirejo	Sambirejo	0	0	0	2	0	2	2	0	2
9	Gondang	Gondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	0	0	0	0	2	2	0	2	2
11	0	Sambungmacan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ngrampal	Ngrampal	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	Karangmalang	Karangmalang	0	0	0	2	0	2	2	0	2
14	Sragen	Sragen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	0	0	0	0	2	2	0	2	2
16	Tanon	Tanon I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	0	Tanon II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18	Gemolong	Gemolong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Miri	Miri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Mondokan	Mondokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sukodono	Sukodono	0	0	0	0	1	1	0	1	1
23	Gesi	Gesi	0	1	1	1	1	2	1	2	3
24	Tangen	Tangen	0	1	1	0	1	1	0	2	2
25	Jenar	Jenar	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**2**	**2**	**13**	**11**	**24**	**13**	**13**	**26**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**0,0**	**100,0**		**54,2**	**45,8**		**50,0**	**50,0**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**2,6**	**2,5**	**2,5**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Kalijambe	Kalijambe	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Plupuh	Plupuh I	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
3	0	Plupuh II	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Masaran	Masaran I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	0	Masaran II	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0
6	Kedawung	Kedawung I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	0	Kedawung II	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0
8	Sambirejo	Sambirejo	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	Gondang	Gondang	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	0	Sambungmacan II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12	Ngrampal	Ngrampal	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
13	Karangmalang	Karangmalang	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
14	Sragen	Sragen	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
16	Tanon	Tanon I	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
17	0	Tanon II	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
18	Gemolong	Gemolong	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
19	Miri	Miri	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
21	Mondokan	Mondokan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
22	Sukodono	Sukodono	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
23	Gesi	Gesi	3	2	66,7	1	33,3	0	0,0	0
24	Tangen	Tangen	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
25	Jenar	Jenar	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**26**	**15**	**57,7**	**7**	**26,9**	**0**	**0,0**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**6,9**				

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	0	1	1	0	2	2	0	3	3
2	Plupuh	Plupuh I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	0	Plupuh II	0	0	0	0	2	2	0	2	2
4	Masaran	Masaran I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Masaran II	0	0	0	0	2	2	0	2	2
6	Kedawung	Kedawung I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Kedawung II	0	0	0	0	2	2	0	2	2
8	Sambirejo	Sambirejo	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	Gondang	Gondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	0	0	0	0	2	2	0	2	2
11	0	Sambungmacan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ngrampal	Ngrampal	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	Karangmalang	Karangmalang	0	0	0	0	3	3	0	3	3
14	Sragen	Sragen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	0	0	0	0	2	2	0	2	2
16	Tanon	Tanon I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	0	Tanon II	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	Gemolong	Gemolong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Miri	Miri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Mondokan	Mondokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sukodono	Sukodono	0	0	0	0	1	1	0	1	1
23	Gesi	Gesi	0	1	1	0	2	2	0	3	3
24	Tangen	Tangen	0	1	1	0	1	1	0	2	2
25	Jenar	Jenar	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**3**	**3**	**0**	**26**	**26**	**0**	**29**	**29**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,3**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2023			KUSTA (MB) TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARUa	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU[b]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kalijambe	Kalijambe	0	0	0,0	0	0	0,0
2	Plupuh	Plupuh I	0	0	0,0	2	2	100,0
3	0	Plupuh II	0	0	0,0	0	0	0,0
4	Masaran	Masaran I	0	0	0,0	0	0	0,0
5	0	Masaran II	0	0	0,0	0	0	0,0
6	Kedawung	Kedawung I	0	0	0,0	0	0	0,0
7	0	Kedawung II	0	0	0,0	1	1	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	0	0	0,0	1	1	100,0
9	Gondang	Gondang	0	0	0,0	1	1	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	0	0	0,0	1	1	100,0
11	0	Sambungmacan II	0	0	0,0	0	0	0,0
12	Ngrampal	Ngrampal	0	0	0,0	0	0	0,0
13	Karangmalang	Karangmalang	0	0	0,0	2	0	0,0
14	Sragen	Sragen	0	0	0,0	1	0	0,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	0	0	0,0	3	2	66,7
16	Tanon	Tanon I	0	0	0,0	0	0	0,0
17	0	Tanon II	0	0	0,0	3	3	100,0
18	Gemolong	Gemolong	0	0	0,0	0	0	0,0
19	Miri	Miri	0	0	0,0	2	2	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	0	0	0,0	2	2	100,0
21	Mondokan	Mondokan	0	0	0,0	1	1	100,0
22	Sukodono	Sukodono	0	0	0,0	1	1	100,0
23	Gesi	Gesi	0	0	0,0	0	0	0,0
24	Tangen	Tangen	0	0	0,0	0	0	0,0
25	Jenar	Jenar	0	0	0,0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0,0**	**21**	**17**	**81,0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Kalijambe	Kalijambe	12.671	0
2	Plupuh	Plupuh I	5.514	1
3	0	Plupuh II	6.213	1
4	Masaran	Masaran I	10.520	2
5	0	Masaran II	7.872	1
6	Kedawung	Kedawung I	6.565	6
7	0	Kedawung II	8.124	1
8	Sambirejo	Sambirejo	8.751	2
9	Gondang	Gondang	10.114	0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	4.596	1
11	0	Sambungmacan II	5.618	1
12	Ngrampal	Ngrampal	9.084	1
13	Karangmalang	Karangmalang	15.659	2
14	Sragen	Sragen	15.367	0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	12.077	0
16	Tanon	Tanon I	8.590	0
17	0	Tanon II	6.972	1
18	Gemolong	Gemolong	11.983	2
19	Miri	Miri	8321	1
20	Sumberlawang	Sumberlawang	10666	1
21	Mondokan	Mondokan	9.376	0
22	Sukodono	Sukodono	7.074	0
23	Gesi	Gesi	4.820	1
24	Tangen	Tangen	6.225	1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
25	Jenar	Jenar	6.262	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**219.034**	**26**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**11,9**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK	
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS				
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kalijambe	Kalijambe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Plupuh	Plupuh I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	0	Plupuh II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Masaran	Masaran I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	0	Masaran II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Kedawung	Kedawung I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	0	Kedawung II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
8	Sambirejo	Sambirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	Gondang	Gondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
11	0	Sambungmacan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	Ngrampal	Ngrampal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13	Karangmalang	Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
14	Sragen	Sragen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
15	Sidoharjo	Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
16	Tanon	Tanon I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17	0	Tanon II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
18	Gemolong	Gemolong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
19	Miri	Miri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
20	Sumberlawang	Sumberlawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Mondokan	Mondokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sukodono	Sukodono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
23	Gesi	Gesi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
24	Tangen	Tangen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8
25	Jenar	Jenar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0		0	0	0		0	0		0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**22**	**22**	**44**
CASE FATALITY RATE (%)						**0,0**							**0,0**						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	**2,2**	**2,2**	**4,3**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kalijambe	Kalijambe	3	3	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	0	0	0,0
3	0	Plupuh II	0	0	0,0
4	Masaran	Masaran I	0	0	0,0
5	0	Masaran II	1	1	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	0	0	0,0
7	0	Kedawung II	0	0	0,0
8	Sambirejo	Sambirejo	1	1	100,0
9	Gondang	Gondang	0	0	0,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	0	0	0,0
11	0	Sambungmacan II	0	0	0,0
12	Ngrampal	Ngrampal	1	1	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	0	0	0,0
14	Sragen	Sragen	0	0	0,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	0	0	0,0
16	Tanon	Tanon I	0	0	0,0
17	0	Tanon II	0	0	0,0
18	Gemolong	Gemolong	0	0	0,0
19	Miri	Miri	1	1	100,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	1	1	100,0
21	Mondokan	Mondokan	0	0	0,0
22	Sukodono	Sukodono	0	0	0,0
23	Gesi	Gesi	0	0	0,0
24	Tangen	Tangen	0	0	0,0
25	Jenar	Jenar	0	0	0,0
			0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**8**	**8**	**100,0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Diare	1	1	03/01/2024	03/01/2024	04/01/2024	24	7	31	0	0	0	0	0	0	0	0	25	6	0	0	0	0	0	27.007	27.146	54.153	0,1	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0
2	Diare	1	1	11/01/2024	11/01/2024	12/01/2024	10	24	34	0	0	0	0	0	0	3	0	20	10	1	0	0	0	0	27.007	27.146	54.153	0,0	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0
3	Diare	1	1	15/01/2024	15/01/2024	16/01/2024	4	30	34	0	0	0	0	0	0	0	4	30	0	0	0	0	0	0	27.007	27.146	54.153	0,0	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0
4	Diare	1	1	07/11/2024	07/11/2024	08/11/2024	2	6	8	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	40.856	40.705	81.561	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	13	9	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Plupuh	Plupuh I	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	0	Plupuh II	6	6	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Masaran	Masaran I	12	13	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	0	Masaran II	10	11	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Kedawung	Kedawung I	6	6	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	0	Kedawung II	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Sambirejo	Sambirejo	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Gondang	Gondang	7	9	16	0	2	2	0,0	22,2	12,5
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	6	6	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	0	Sambungmacan II	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Ngrampal	Ngrampal	10	10	20	1	0	1	10,0	0,0	5,0
13	Karangmalang	Karangmalang	11	21	32	0	1	1	0,0	4,8	3,1
14	Sragen	Sragen	26	17	43	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	13	13	26	0	1	1	0,0	7,7	3,8
16	Tanon	Tanon I	6	7	13	0	1	1	0,0	14,3	7,7
17	0	Tanon II	8	8	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Gemolong	Gemolong	14	13	27	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Miri	Miri	7	15	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	24	18	42	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Mondokan	Mondokan	17	22	39	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Sukodono	Sukodono	7	9	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Gesi	Gesi	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Tangen	Tangen	6	7	13	1	0	1	16,7	0,0	7,7
25	Jenar	Jenar	1	5	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
						0	0				
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			**231**	**245**	**476**	**2**	**5**	**7**	**0,9**	**2,0**	**1,5**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**46,6**								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Kalijambe	Kalijambe	0	0	0	0	0,0	0	0	0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Plupuh	Plupuh I	0	0	0	0	0,0	0	0	0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	0	Plupuh II	0	0	0	0	0,0	0	0	0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Masaran	Masaran I	2	0	2	2	100,0	2	0	2		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	0	Masaran II	0	0	0	0	0,0	0	0	0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Kedawung	Kedawung I	0	0	0	0	0,0	0	0	0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	0	Kedawung II	0	0	1	1	0,0	0	1	1		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Sambirejo	Sambirejo	0	0	0	0	0,0	0	0	0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Gondang	Gondang	0	0	0	0	0,0	0	0	0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	0	0	0	0	0,0	0	0	0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	0	Sambungmacan II	0	0	0	0	0,0	0	0	0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Ngrampal	Ngrampal	1	0	1	1	100,0	1	0	1		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Karangmalang	Karangmalang	0	0	2	2	0,0	2	0	2		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Sragen	Sragen	0	0	0	0	0,0	0	0	0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	0	0	0	0	0,0	0	0	0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Tanon	Tanon I	0	0	1	1	0,0	0	1	1		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	0	Tanon II	1	0	1	1	100,0	1	0	1		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Gemolong	Gemolong	0	0	0	0	0,0	0	0	0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Miri	Miri	0	0	0	0	0,0	0	0	0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	1	0	1	1	100,0	1	0	1		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Mondokan	Mondokan	0	0	0	0	0,0	0	0	0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Sukodono	Sukodono	2	0	2	2	100,0	2	0	2		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Gesi	Gesi	1	0	1	1	100,0	1	0	1		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Tangen	Tangen	0	0	0	0	0,0	0	0	0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Jenar	Jenar	0	0	0	0	0,0	0	0	0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
					0			0	0									
JUMLAH (KAB/KOTA)			**8**	**0**	**12**	**12**	**150,0**	**10**	**2**	**12**	**0**	**0,0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK										**0,0**								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kalijambe	Kalijambe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Plupuh	Plupuh I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Plupuh II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Masaran	Masaran I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Masaran II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kedawung	Kedawung I	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
7	0	Kedawung II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Sambirejo	Sambirejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Gondang	Gondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	Sambungmacan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ngrampal	Ngrampal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Karangmalang	Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sragen	Sragen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Tanon	Tanon I	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	0	Tanon II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gemolong	Gemolong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Miri	Miri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Mondokan	Mondokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sukodono	Sukodono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Gesi	Gesi	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
24	Tangen	Tangen	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Jenar	Jenar	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4**	**6**	**10**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4**	**6**	**10**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kalijambe	Kalijambe	6.666	6.594	13.260	8.327	124,9	5.552	84,2	13.879	104,7
2	Plupuh	Plupuh I	3.229	3.319	6.548	3.930	121,7	2.620	78,9	6.550	100,0
3	0	Plupuh II	3.274	3.278	6.552	3.932	120,1	2.622	80,0	6.554	100,0
4	Masaran	Masaran I	5.649	5.727	11.376	6.900	122,1	4.600	80,3	11.500	101,1
5	0	Masaran II	4.214	4.282	8.496	5.096	120,9	3.397	79,3	8.493	100,0
6	Kedawung	Kedawung I	3.796	3.899	7.695	4.742	124,9	3.162	81,1	7.904	102,7
7	0	Kedawung II	4.597	4.654	9.251	5.551	120,7	3.700	79,5	9.251	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	5.209	5.307	10.516	6.695	128,5	4.464	84,1	11.159	106,1
9	Gondang	Gondang	5.997	6.177	12.174	7.320	122,1	4.880	79,0	12.200	100,2
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	3.428	3.522	6.950	4.169	121,6	2.779	78,9	6.948	100,0
11	0	Sambungmacan II	2.833	2.873	5.706	3.474	122,6	2.316	80,6	5.790	101,5
12	Ngrampal	Ngrampal	5.391	5.599	10.990	6.595	122,3	4.397	78,5	10.992	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	8.972	9.331	18.303	11.002	122,6	7.334	78,6	18.336	100,2
14	Sragen	Sragen	8.811	9.260	18.071	10.834	123,0	7.222	78,0	18.056	99,9
15	Sidoharjo	Sidoharjo	7.395	7.592	14.987	8.992	121,6	5.995	79,0	14.987	100,0
16	Tanon	Tanon I	3.596	3.697	7.293	4.378	121,7	2.918	78,9	7.296	100,0
17	0	Tanon II	3.916	3.975	7.891	4.782	122,1	3.188	80,2	7.970	101,0
18	Gemolong	Gemolong	6.541	6.725	13.266	7.897	120,7	5.264	78,3	13.161	99,2
19	Miri	Miri	4.698	4.775	9.473	5.788	123,2	3.858	80,8	9.646	101,8
20	Sumberlawang	Sumberlawang	6.292	6.496	12.788	7.634	121,3	5.090	78,4	12.724	99,5
21	Mondokan	Mondokan	5.054	5.056	10.110	6.107	120,8	4.071	80,5	10.178	100,7
22	Sukodono	Sukodono	4.300	4.465	8.765	5.375	125,0	3.583	80,2	8.958	102,2
23	Gesi	Gesi	2.920	3.050	5.970	3.584	122,7	2.390	78,4	5.974	100,1
24	Tangen	Tangen	3.778	3.778	7.556	4.534	120,0	3.023	80,0	7.557	100,0
25	Jenar	Jenar	3.816	3.869	7.685	4.616	121,0	3.077	79,5	7.693	100,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**124.372**	**127.300**	**251.672**	**152.254**	**122,4**	**101.502**	**79,7**	**253.756**	**100,8**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Kalijambe	Kalijambe	1.145	1.287	112,4
2	Plupuh	Plupuh I	565	565	100,0
3	0	Plupuh II	566	566	100,0
4	Masaran	Masaran I	982	1.026	104,5
5	0	Masaran II	734	819	111,6
6	Kedawung	Kedawung I	665	778	117,0
7	0	Kedawung II	799	799	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	908	988	108,8
9	Gondang	Gondang	1.051	1.163	110,7
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	600	602	100,3
11	0	Sambungmacan II	493	505	102,4
12	Ngrampal	Ngrampal	949	954	100,5
13	Karangmalang	Karangmalang	1.581	1.583	100,1
14	Sragen	Sragen	1.560	1.622	104,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	1.294	1.419	109,7
16	Tanon	Tanon I	630	633	100,5
17	0	Tanon II	681	692	101,6
18	Gemolong	Gemolong	1.146	1.146	100,0
19	Miri	Miri	817	841	102,9
20	Sumberlawang	Sumberlawang	1.104	1.287	116,6
21	Mondokan	Mondokan	873	902	103,3
22	Sukodono	Sukodono	757	808	106,7
23	Gesi	Gesi	516	519	100,6
24	Tangen	Tangen	652	652	100,0
25	Jenar	Jenar	664	673	101,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**21.732**	**22.829**	**105,0**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Kalijambe	Kalijambe	V	2.472	134	5,4	134,0	5,4	0	0,0	1	0,7	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Plupuh	Plupuh I	V	1.089	606	55,6	606,0	55,6	25	4,1	0	0,0	25	100,0	0	0,0	1	0,2	0	0,0	0	0,0
3	0	Plupuh II	V	1.179	17	1,4	0,0	0,0	1	5,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Masaran	Masaran I	V	2.143	54	2,5	54,0	2,5	7	13,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	0	Masaran II	V	1.570	53	3,4	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Kedawung	Kedawung I	V	674	67	9,9	0,0	0,0	8	11,9	1	1,5	0	0,0	1	11,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	0	Kedawung II	V	1.745	127	7,3	127,0	7,3	8	6,3	1	0,8	0	0,0	1	11,1	0	0,0	1	0,8	1	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	V	1.819	85	4,7	85,0	4,7	9	10,6	0	0,0	4	44,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Gondang	Gondang	V	2.178	86	3,9	86,0	3,9	1	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	V	1.219	311	25,5	332,0	27,2	8	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	0	Sambungmacan II	V	977	90	9,2	863,0	88,3	3	3,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,3	0	0,0	0	0,0
12	Ngrampal	Ngrampal	V	2.027	125	6,2	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Karangmalang	Karangmalang	V	3.448	86	2,5	86,0	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Sragen	Sragen	V	3.372	15	0,4	15,0	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	V	2.737	32	1,2	32,0	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Tanon	Tanon I	V	1.250	173	13,8	173,0	13,8	20	11,6	1	0,6	0	0,0	1	4,8	10	5,8	0	0,0	0	0,0
17	0	Tanon II	V	1.358	177	13,0	177,0	13,0	7	4,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Gemolong	Gemolong	V	2.397	289	12,1	289,0	12,1	33	11,4	1	0,3	13	39,4	1	4,8	1	0,3	3	1,0	3	75,0
19	Miri	Miri	V	1.662	221	13,3	221,0	13,3	13	5,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Sumberlawang	Sumberlawang	V	2.152	60	2,8	60,0	2,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	3,3	0	0,0	0	0,0
21	Mondokan	Mondokan	V	1.763	64	3,6	64,0	3,6	5	7,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Sukodono	Sukodono	V	1.479	169	11,4	169,0	11,4	7	4,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	1,8	0	0,0	0	0,0
23	Gesi	Gesi	V	1.015	12	1,2	12,0	1,2	4	33,3	0	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Tangen	Tangen	V	1.252	76	6,1	76,0	6,1	12	15,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	10,5	0	0,0	0	0,0
25	Jenar	Jenar	V	1.305	78	6,0	76,0	5,8	6	7,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**25**	**44.282**	**3.207**	**7,2**	**3.737**	**0,1**	**177**	**5,5**	**5**	**0,2**	**46**	**26,0**	**5**	**3,7**	**28**	**0,7**	**4**	**0,1**	**4**	**12,5**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Kalijambe	Kalijambe	122	0	105	16	0	1	0	0	106	16	122	100,0
2	Plupuh	Plupuh I	58	1	49	8	0	0	0	1	49	8	58	100,0
3	0	Plupuh II	59	0	37	11	0	7	4	0	44	15	59	100,0
4	Masaran	Masaran I	102	0	98	14	0	0	0	0	98	14	112	109,8
5	0	Masaran II	68	0	62	5	0	2	2	0	64	7	71	104,4
6	Kedawung	Kedawung I	68	2	58	7	0	1	0	2	59	7	68	100,0
7	0	Kedawung II	82	0	67	13	0	2	0	0	69	13	82	100,0
8	Sambirejo	Sambirejo	92	0	42	10	1	31	8	1	73	18	92	100,0
9	Gondang	Gondang	107	1	83	17	0	5	1	1	88	18	107	100,0
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	61	0	54	6	0	1	0	0	55	6	61	100,0
11	0	Sambungmacan II	50	0	39	9	0	5	0	0	44	9	53	106,0
12	Ngrampal	Ngrampal	96	0	65	11	1	14	5	1	79	16	96	100,0
13	Karangmalang	Karangmalang	162	1	136	24	0	1	1	1	137	25	163	100,6
14	Sragen	Sragen	160	2	125	33	0	0	0	2	125	33	160	100,0
15	Sidoharjo	Sidoharjo	131	0	117	22	0	0	0	0	117	22	139	106,1
16	Tanon	Tanon I	64	0	49	15	0	0	0	0	49	15	64	100,0
17	0	Tanon II	70	0	60	9	0	0	1	0	60	10	70	100,0
18	Gemolong	Gemolong	119	1	85	19	1	9	4	2	94	23	119	100,0
19	Miri	Miri	84	0	54	14	1	6	7	1	60	21	82	97,6
20	Sumberlawang	Sumberlawang	113	2	97	10	0	2	2	2	99	12	113	100,0
21	Mondokan	Mondokan	91	0	81	9	0	1	0	0	82	9	91	100,0
22	Sukodono	Sukodono	77	1	50	5	0	1	1	1	51	6	58	75,3
23	Gesi	Gesi	52	0	46	6	0	0	0	0	46	6	52	100,0
24	Tangen	Tangen	66	0	51	10	0	3	2	0	54	12	66	100,0
25	Jenar	Jenar	67	0	55	8	0	4	0	0	59	8	67	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.221**	**11**	**1.765**	**311**	**4**	**96**	**38**	**15**	**1.861**	**349**	**2.225**	**100,2**

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 79 a

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
1	I25.9	Chronic ischaemic heart diseases, unspesified	1.688	2.017	3.705	42.171
2	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	1.059	793	1.852	20.210
3	I10	Essential (Primary) Hypertension	1.359	1.693	3.052	14.915
4	E14.9	Unspecified diabetes mellitus without complications	1.027	1.013	2.040	12.558
5	M54.59	Low back pain, site unspecified	505	811	1.316	12.292
6	G63.2	Diabetic polyneuropathy	240	408	648	11.914
7	E14.4	Unspecified diabetes mellitus with neurological complications	328	522	850	11.261
8	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	517	695	1.212	10.650
9	B24	Unspecified human immunodeficiency virus [HIV] disease	522	463	985	4.705
10	G55.2	Nerve root and plexus compressions in spondylosis	326	428	754	4.608
J u m l a h			**7.571**	**8.843**	**16.414**	**145.284**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan DInas Kesehatan Kabupaten Sragen, 2025

Tabel 79 b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*
1	A91	Dengue haemorrhagic fever	1693	1718	3411	11	0,32
2	A01.0	Typhoid fever	1020	1316	2336	10	0,43
3	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	966	1101	2067	18	0,87
4	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	732	1003	1735	120	6,92
5	D64.9	Anaemia, unspecified	713	900	1613	68	4,22
6	N18.5	Chronic kidney disease	494	323	817	139	17,01
7	I50.0	Congestive heart failure	411	384	795	50	6,29
8	I10	Essential (primary) hypertension	299	438	737	7	0,95
9	I25.9	Chronic ischaemic heart disease, unspecified	333	403	736	79	10,73
10	I63.9	Cerebral infarction	236	263	499	97	19,44
J u m l a h			**6897**	**7849**	**14746**	**599**	**4,06**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan DInas Kesehatan Kabupaten Sragen, 2025

Lampiran 79 c

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	N18.5	Chronic kidney disease	207	1310	15,80
2	I63.9	Cerebral infarction	177	1553	11,40
3	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	108	1879	5,75
4	I25.9	Chronic Ischaemic Heart Disease, Unspecified	101	1493	6,76
5	I61.9	Intracerebral haemorrhage	75	206	36,41
6	I21.9	Acute myocardial infarction	64	486	13,17
7	I50.0	congestive heart failure	57	1714	3,33
8	I67.8	Other specified cerebrovascular diseases	45	192	23,44
9	J18.9	Pneumonia	34	127	26,77
10	I46.9	Cardiac arrest, unspecified	32	499	6,41

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan DInas Kesehatan Kabupaten Sragen, 2025

TABEL 80

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Kalijambe	Kalijambe	14	26	9	34,62
2	Plupuh	Plupuh I	8	39	28	71,79
3	0	Plupuh II	8	30	28	93,33
4	Masaran	Masaran I	7	16	13	81,25
5	0	Masaran II	6	16	16	100,00
6	Kedawung	Kedawung I	5	24	20	83,33
7	0	Kedawung II	5	22	17	77,27
8	Sambirejo	Sambirejo	9	28	21	75,00
9	Gondang	Gondang	9	12	12	100,00
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	5	21	15	71,43
11	0	Sambungmacan II	4	25	20	80,00
12	Ngrampal	Ngrampal	8	24	22	91,67
13	Karangmalang	Karangmalang	10	16	16	100,00
14	Sragen	Sragen	8	25	23	92,00
15	Sidoharjo	Sidoharjo	12	26	22	84,62
16	Tanon	Tanon I	8	29	25	86,21
17	0	Tanon II	8	25	22	88,00
18	Gemolong	Gemolong	14	25	20	80,00
19	Miri	Miri	10	28	17	60,71
20	Sumberlawang	Sumberlawang	11	14	6	42,86
21	Mondokan	Mondokan	9	28	24	85,71
22	Sukodono	Sukodono	9	24	22	91,67
23	Gesi	Gesi	7	12	10	83,33
24	Tangen	Tangen	7	30	15	50,00
25	Jenar	Jenar	7	39	20	51,28
JUMLAH (KAB/KOTA)			**208**	**471**	**372**	**78,98**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA **SRAGEN**

TAHUN **2024**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	*3*	*2*	*3*	*4*	*5*		*6*		*7*		*8*		*9*		*10*		*13*	*14*
1	Kalijambe	Kalijambe	14	16.494	5.144	31,19	1.032	6,26	186	1,13	4	0,02	0	0,00	0	0	16.494	100
2	Plupuh I	Plupuh	8	8.123	-	0,00	7.039	86,66	1.059	13,04	15	0,18	0	0,00	0	0	8.123	100
3	Plupuh II	0	8	8.948	520	5,81	7.856	87,80	572	6,39	89	0,00	0	0,00	0	0	8.948	100
4	Masaran I	Masaran	7	12.044	2.201	18,27	9.246	76,77	410	3,40	187	1,55	0	0,00	0	0	12.044	100
5	Masaran II	0	6	11.688	127	18,27	10.938	93,58	623	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	11.688	100
6	Kedawung I	Kedawung	5	10.334	-	0,00	9.496	91,89	803	7,77	35	0,34	0	0,00	0	0	10.334	100
7	Kedawung II	0	5	9.630	-	0,00	9.630	100,00	-	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	9.630	100
8	Sambirejo	Sambirejo	9	11.636	-	0,00	10.968	94,26	668	5,74	0	0,00	0	0,00	0	0	11.636	100
9	Gondang	Gondang	9	13.852	78	0,56	13.489	97,38	285	2,06	0	0,00	0	0,00	0	0	13.852	100
10	Sambungmacan I	Sambungmacan	5	8.425	1.948	23,12	4.161	49,39	392	4,65	276	3,28	0	0,00	0	0	8.425	100
11	Sambungmacan II	0	4	8.793	-	0,00	8.120	92,35	411	4,67	0	0,00	0	0,00	0	0	8.793	100
12	Ngrampal	Ngrampal	8	14.147	11.393	80,53	4.395	31,07	4.845	34,25	258	1,82	0	0,00	0	0	14.147	100
13	Karangmalang	Karangmalang	10	33.476	379	1,13	32.906	98,30	191	0,57	0	0,00	0	0,00	0	0	33.476	100
14	Sragen	Sragen	8	25.572	345	1,35	23.789	93,03	1.438	5,62	0	0,00	0	0,00	0	0	25.572	100
15	Sidoharjo	Sidoharjo	12	19.836	12.910	65,08	19	0,10	4.730	23,85	0	0,00	0	0,00	0	0	19.836	100
16	Tanon I	Tanon	8	9.064	272	3,00	7.986	88,11	755	8,33	51	0,56	0	0,00	0	0	9.064	100
17	Tanon II	0	8	11.247	228	2,03	9.663	85,92	1.254	11,15	102	0,91	0	0,00	0	0	11.247	100
18	Gemolong	Gemolong	14	15.551	114	0,73	14.278	91,81	1.121	7,21	35	0,23	0	0,00	0	0	15.551	100
19	Miri	Miri	10	11.165	654	5,86	8.956	80,21	1.406	12,59	15	0,13	0	0,00	0	0	11.165	100
20	Sumberlawang	Sumberlawang	11	17.878	1.237	6,92	16.538	92,50	103	0,58	0	0,00	0	0,00	0	0	17.878	100
21	Mondokan	Mondokan	9	11.946	254	2,13	8.089	67,71	2.679	22,43	0	0,00	0	0,00	0	0	11.946	100
22	Sukodono	Sukodono	9	13.137	436	3,32	11.460	87,23	1.116	8,50	125	0,95	0	0,00	0	0	13.137	100
23	Gesi	Gesi	7	8.592	3.007	35,00	4.907	57,11	488	5,68	0	0,00	0	0,00	0	0	8.592	100
24	Tangen	Tangen	7	9.044	4.886	54,02	3.638	40,23	520	5,75	0	0,00	0	0,00	0	0	9.044	100
25	Jenar	Jenar	7	10.483	383	3,65	8.550	81,56	1.109	10,58	403	3,84	0	0,00	0	0	10.483	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			**208**	**331.105**	**46.516**	**14,05**	**247.149**	**74,64**	**27.164**	**8,20**	**1595**	**0,48**	**0**	**0,00**	**0**	**0,00**	**331.105**	**100**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)											
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*3*	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Kalijambe	Kalijambe	14	16.494	16.494	100	15.307	92,80	16.073	97,45	14.832	89,92	14.971	90,77	14	100
2	Plupuh I	Plupuh	8	8.123	8.123	100	8.844	108,88	8.146	100,28	6.375	78,48	5.995	73,80	8	100
3	Plupuh II	0	8	8.948	8.948	100	8.822	98,59	8.948	100,00	8.367	93,51	8.454	94,48	8	100
4	Masaran I	Masaran	7	12.044	12.044	100	11.899	98,80	11.347	94,21	10.267	85,25	10.134	84,14	7	100
5	Masaran II	0	6	11.688	11.688	100	11.600	99,25	10.688	91,44	9.867	84,42	9.543	81,65	6	100
6	Kedawung I	Kedawung	5	10.334	10.334	100	8.823	85,38	8.997	87,06	9.713	93,99	8.545	82,69	5	100
7	Kedawung II	0	5	9.630	9.630	100	9.630	100,00	9.630	100,00	9.630	100,00	9.630	100,00	5	100
8	Sambirejo	Sambirejo	9	11.636	11.636	100	10.566	90,80	10.967	94,25	10.347	88,92	10.267	88,23	9	100
9	Gondang	Gondang	9	13.852	13.852	100	13.267	95,78	13.689	98,82	11.290	81,50	10.256	74,04	9	100
10	Sambungmacan I	Sambungmacan	5	8.425	8.425	100	6.518	77,36	6.722	79,79	5.305	62,97	6.739	79,99	5	100
11	Sambungmacan II	0	4	8.793	8.793	100	7.470	84,95	8.793	100,00	7.410	84,27	7.207	81,96	4	100
12	Ngrampal	Ngrampal	8	14.147	14.147	100	10.543	74,52	7.187	50,80	12.789	90,40	10.986	77,66	8	100
13	Karangmalang	Karangmalang	10	33.476	33.476	100	27.402	81,86	27.381	81,79	25.659	76,65	25.764	76,96	10	100
14	Sragen	Sragen	8	25.572	25.572	100	23.800	93,07	24.556	96,03	22.790	89,12	17.906	70,02	8	100
15	Sidoharjo	Sidoharjo	12	19.836	19.836	100	19.796	99,80	19.836	100,00	19.157	96,58	18.680	94,17	12	100
16	Tanon I	Tanon	8	9.064	9.064	100	8.875	97,91	8.923	98,44	8.579	94,65	8.562	94,46	8	100
17	Tanon II	0	8	11.247	11.247	100	11.144	99,08	11.165	99,27	10.597	94,22	10.261	91,23	8	100
18	Gemolong	Gemolong	14	15.551	15.551	100	13.630	87,65	14.976	96,30	13.690	88,03	11.678	75,09	14	100
19	Miri	Miri	10	11.165	11.165	100	10.534	94,35	10.962	98,18	9.646	86,39	10.234	91,66	10	100
20	Sumberlawang	Sumberlawang	11	17.878	17.878	100	17.382	97,23	17.878	100,00	14.997	83,89	13.372	74,80	11	100
21	Mondokan	Mondokan	9	11.946	11.946	100	11.846	99,16	11.835	99,07	8.760	73,33	10.900	91,24	9	100
22	Sukodono	Sukodono	9	13.137	13.137	100	12.200	92,87	12.850	97,82	11.268	85,77	11.066	84,24	9	100
23	Gesi	Gesi	7	8.592	8.592	100	8.466	98,53	8.567	99,71	7.894	91,88	7.559	87,98	7	100
24	Tangen	Tangen	7	9.044	9.044	100	9.044	100,00	9.044	100,00	7.639	84,46	7.639	84,46	7	100
25	Jenar	Jenar	7	10.445	10.445	100	10.445	100,00	10.445	100,00	7.985	76,45	7.885	75,49	7	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			**208**	**277.903**	**277.903**	**100**	**255.852**	**92,07**	**256.864**	**92,43**	**241.307**	**86,83**	**229.184**	**82,47**	**208**	**100**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kalijambe	Kalijambe	32	6	1	6	45	32	100,0	6	100	1	100,0	6	100	45	100
2	Plupuh	Plupuh I	18	4	1	2	25	14	66,7	4	100	1	100,0	2	100	19	76
3	0	Plupuh II	19	2	1	2	24	19	100,0	2	100	1	100,0	1	50	23	95,83
4	Masaran	Masaran I	31	6	1	1	39	30	96,8	5	83,33	1	100,0	1	100	37	94,87
5	0	Masaran II	21	5	1	1	28	21	100,0	5	100	1	100,0	1	100	28	100
6	Kedawung	Kedawung I	19	3	1	1	24	3	15,8	3	100,00	1	100,0	1	100	8	33,33
7	0	Kedawung II	21	3	1	0	25	21	100,0	3	100	1	100,0	-	0	25	100
8	Sambirejo	Sambirejo	30	6	1	2	39	24	80,0	4	66,67	1	100,0	2	100	31	79,49
9	Gondang	Gondang	35	4	1	3	43	27	77,1	4	100	1	100,0	3	100	35	81,40
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	16	3	1	3	23	16	100,0	3	100	1	100,0	3	100	23	100
11	0	Sambungmacan II	16	1	1	2	20	16	100,0	1	100	1	100,0	2	100	20	100
12	Ngrampal	Ngrampal	30	3	1	8	42	30	100,0	3	100	1	100,0	8	100	42	100
13	Karangmalang	Karangmalang	38	3	1	3	45	38	100,0	3	100	1	100,0	3	100	45	100
14	Sragen	Sragen	41	15	1	5	62	41	100,0	11	73,33	1	100,0	4	80	57	91,94
15	Sidoharjo	Sidoharjo	35	4	1	0	40	35	100,0	4	100	1	100,0		0	40	100
16	Tanon	Tanon I	19	5	1	2	27	19	100,0	1	20	1	100,0	-	0	21	77,78
17	0	Tanon II	20	3	1	0	24	20	100,0	3	100	1	100,0	-	0	24	100
18	Gemolong	Gemolong	36	11	1	1	49	36	100,0	3	27,27	1	100,0	1	100	41	83,67
19	Miri	Miri	28	6	1		35	22	78,6	5	83,33	1	100,0		0	28	80
20	Sumberlawang	Sumberlawang	31	7	1	2	41	24	77,4	7	100	1	100,0	2	100	34	82,93
21	Mondokan	Mondokan	29	6	1	0	36	29	100,0	6	100	1	100,0	-	0	36	100
22	Sukodono	Sukodono	28	4	1	2	35	28	100,0	4	100	1	100,0	2	100	35	100
23	Gesi	Gesi	17	3	1	1	22	17	100,0	3	100	1	100,0	1	100	22	100
24	Tangen	Tangen	23	3	1	3	30	23	100,0	3	100	1	100,0	3	100	30	100
25	Jenar	Jenar	19	4	1	1	25	17	89,5	2	50	1	100,0	1	100	21	84
		0															
JUMLAH (KAB/KOTA)			**652**	**120**	**25**	**51**	**848**	**602**	**92,3**	**98**	**81,6667**	**25**	**100,0**	**47**	**92,16**	**770**	**90,80**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SRAGEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*22*	*23*	*24*
1	Kalijambe	Kalijambe	7	7	100	205	205	100	541	409	75,60	26	9	34,62	206	104	50,49	168	128	76,19	60	60	100	1213	922	76,01
2	Plupuh	Plupuh I	5	5	100	0	0	0	0	0	0,00	16	10	62,50	10	1	10	0	0	0	24	0	0	55	16	29,09
3	0	Plupuh II	1	1	100	0	0	0	38	29	76,32	12	5	41,67	12	6	50	50	0	0	8	1	12,5	121	42	34,71
4	Masaran	Masaran I	2	2	100	8	0	0	17	0	0,00	13	4	30,77	8		0	1	0	0	7	0	0	56	6	10,71
5	0	Masaran II	3	1	33,33	3	1	33,33	35	30	85,71	11	1	9,09	24	10	41,67	1	0	0	0	0	0	77	43	55,84
6	Kedawung	Kedawung I	2	0	0	2	0	0	15	0	0,00	15	0	0,00	2	0	0	2	0	0	1	0	0	39	29	74,36
7	0	Kedawung II	0	0	0	0	0	0	11	8	72,73	10	5	50,00	5	3	60	1	1	100	26	2	7,69	53	19	35,85
8	Sambirejo	Sambirejo	2	2	100	0	0	0	36	21	58,33	25	20	80,00	49	30	61,22	58	38	65,52	78	60	76,92	248	171	68,95
9	Gondang	Gondang	2	2	100	9	9	100	0	0	0,00			0,00			0			0			0	11	11	100,00
10	Sambungmacan	Sambungmacan I	0	0	0	0	0	0	82	66	80,49	20	15	75,00	18	13	72,22	0	0	0	19	15	78,95	139	109	78,42
11	0	Sambungmacan II	16	9	56,25	0	0	0	0	0	0,00	14	14	100,00	3	3	100	0	0	0	64	41	64,06	97	67	69,07
12	Ngrampal	Ngrampal	10	8	80	0	0	0	16	8	50,00	32	9	28,13	95	8	8,42	102	16	15,69	30	8	26,67	285	57	20,00
13	Karangmalang	Karangmalang	4	0	0	0	0	0	0	0	0,00	16	0	0,00	12	0	0	0	0	0	0	0	0	32	0	0,00
14	Sragen	Sragen	2	2	100	16	13	81,25	20	11	55,00	16	11	68,75	137	112	81,75	55	34	61,82	26	20	76,92	272	203	74,63
15	Sidoharjo	Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	20	0	0,00	7	0	0	0	0	0	3	0	0	30	0	0,00
16	Tanon	Tanon I	0	0	0	0	0	0	3	0	0,00	29		0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32	0	0,00
17	0	Tanon II	1	1	100	0	0	0	12	10	83,33	18	15	83,33	4	3	75	19	16	84,21	1	1	100	55	46	83,64
18	Gemolong	Gemolong	8	0	0	0	0	0	0	0	0,00	37	0	0,00	18	0	0	0	0	0	0		0	63	0	0,00
19	Miri	Miri	4	3	75	0	0	0	0	0	0,00	28	18	64,29	0	0	0,00	11	11	100	11	11	100	54	43	79,63
20	Sumberlawang	Sumberlawang	1	1	100	2	2	100	2	2	100,00	11	5	45,45	7	5	71,43	5	5	100	30	20	66,67	58	40	68,97
21	Mondokan	Mondokan	0	0	0	0	0	0	28	0	0,00	28		0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56	0	0,00
22	Sukodono	Sukodono	6	4	66,67	0	0	0	3	1	33,33	10	7	70,00	143	121	84,62	152	103	67,76	0	0	0	314	236	75,16
23	Gesi	Gesi	3	0	0	0	0	0	5	0	0	28	0	0,00	21	0	0	24	0	0	21	0	0	102	0	0,00
24	Tangen	Tangen	0	0	0	3	3	100	3	3	100	865	519	60,00	3	3	100	3	3	100	7	7	100	884	538	60,86
25	Jenar	Jenar	5	3	60	0	0	0	0	0	0	19	12	63,16	88	44	50	0	0	0	118	65	55,08	230	124	53,91
JUMLAH (KAB/KOTA)			**84**	**51**	**60,71**	**248**	**233**	**93,95**	**867**	**598**	**68,97**	**1319**	**679**	**51,48**	**872**	**466**	**53,44**	**652**	**355**	**54,45**	**534**	**311**	**58,24**	**4576**	**2693**	**58,85**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen